

PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
beserta laporan auditor independen/

*Interim consolidated financial statements
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
with independent auditor's report*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian interim		<i>Directors' statement regarding the responsibility for the interim consolidated financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan keuangan konsolidasian interim		<i>Interim consolidated financial statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1 - 3	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4 - 5	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	7 - 8	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	9 - 113	<i>Notes to the Interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2025
AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS THEN ENDED SEPTEMBER 30, 2025
AND 2024**

**PT RUKUN RAHARJA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
("GRUP/THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djauhar Maulidi
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residences Blok A
01-06, Tanah Abang, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Cipinang Besar Selatan, Jatinegara,
Jakarta Timur
No. Telepon : 021-29291053
Jabatan : Direktur Utama

Name : Djauhar Maulidi
Office address : Office Park Thamrin Residences Blok A
01-06, Tanah Abang, Central Jakarta
Residential address : Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, East
Jakarta
Phone number : 021-29291053
Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Group.*
2. *The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf on the board of directors

28 November 2025/November 28, 2025



Djauhar Maulidi
Direktur Utama/President Director



Laporan Auditor Independen

Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-5/1/XI/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Rukun Raharja Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2025 serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-5/1/XI/2025

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Rukun Raharja Tbk**

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at September 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at September 30, 2025 and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)*****Independent Auditor's Report (continued)*****Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)*****Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)*****Basis Opini*****Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama***Key Audit Matters***

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matters identified in our audit is outline as follows:

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)*****Independent Auditor's Report (continued)*****Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)*****Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)*****Hal Audit Utama (lanjutan)*****Key Audit Matters (continued)*****1. Aset Tetap*****1. Fixed Assets***

Pada tanggal 30 September 2025, nilai tercatat aset tetap - bersih adalah sebesar AS\$ 194.034.873 yang mencakup 43,50% dari jumlah aset Grup.

As at September 30, 2025, the carrying amount of fixed assets - net was amounting to US\$ 194,034,873 which represents 43.50% of the Group's total assets.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgments, assumptions and estimates related to determining the useful life and method of depreciation and perform a test for the impairment of fixed assets.

Respon audit***Audit response***

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji prosedur pengendalian manajemen terkait aset tetap, termasuk penilaian penurunan nilai.
- Kami melakukan reviu analitikal dan verifikasi dokumen terhadap penambahan dan pelepasan aset tetap.
- Kami memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut.
- Kami memverifikasi kebenaran penghitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen atas masa manfaatnya.

- *We obtained understanding, evaluating and testing management's control procedures in relation to fixed asset, including impairment assessment.*
- *We performed analytical review and document verification on additions and disposals of fixed assets.*
- *We verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets.*
- *We verified the correctness of the computation of depreciation according to the Management's estimates for the useful life.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)**

***Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

1. Aset Tetap (lanjutan)

1. Fixed Assets (continued)

Respon audit (lanjutan)

Audit response (continued)

- Kami menilai metodologi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi jumlah terpulihkan.
- Ketika penilai independen digunakan oleh manajemen, kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi objektivitas atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Grup tertentu untuk mempertimbangkan apakah model yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami juga melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakurasian informasi aset yang diberikan kepada penilai oleh manajemen.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam catatan 2j, 3b dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

- *We assessed the methodology used by management to estimate the recoverable amounts.*
- *Where an independent valuer was used by management, we assessed the valuers' qualifications and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuation reports covering certain Group's assets to consider whether the valuation models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the asset information supplied to the valuers by management.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in notes 2j, 3b and 11 to the interim consolidated financial statements.*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)*****Independent Auditor's Report (continued)*****Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)*****Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)*****Hal Audit Utama (lanjutan)*****Key Audit Matters (continued)*****2. Pengakuan Pendapatan Penjualan Gas Alam*****2. Revenue Recognition on Natural Gas
Trading***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, pendapatan konsolidasian interim Grup adalah sebesar AS\$ 196.048.891 yang sebesar 57,33% dari jumlah pendapatan atau setara dengan AS\$ 112.388.347, terdiri atas penjualan gas alam yang diakui pada saat gas alam telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran.

For the nine-month period ended September 30, 2024, the Group's interim consolidated revenues was amounting to US\$ 196,048,891 and which about 57.33% of the total revenue or equivalent to US\$ 112,388,347, comprises natural gas trading which are recognized when the natural gas is distributed to the customers based on the meter readings.

Hal ini signifikan terhadap audit kami karena proses pengakuan pendapatan niaga gas alam dipengaruhi oleh: (i) kelengkapan data yang diambil selama pembacaan meter, yang melibatkan pemrosesan data dalam jumlah besar dari berbagai lokasi dan berbagai pelanggan, (ii) kesesuaian penerapan tarif yang relevan terhadap pemakaian yang dapat ditagih dari berbagai pelanggan yang diklasifikasikan sebagai pelanggan industri dan komersial, (iii) kompleksitas dalam pengakuan pendapatan karena pertimbangan beberapa kewajiban kontraktual.

This matter is significant to our audit because the gas trading revenue recognition process is affected by the: (i) completeness of data captured during meter readings, which involves processing large volume of data from multiple locations and multiple customers, (ii) propriety of the application of the relevant rates to the billable consumption of different customers classified as industrial and commercial, (iii) complexity in revenue recognition due to consideration of several contractual obligations.

Catatan 2n dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Notes 2n and 31 to the accompanying interim consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)**

***Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

**2. Pengakuan Pendapatan Penjualan Gas Alam
(lanjutan)**

***2. Revenue Recognition on Natural Gas
Trading (continued)***

Respon audit

Audit response

- Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan penjualan gas alam Grup, termasuk memperoleh dan membaca kontrak pendapatan signifikan yang ditandatangani oleh Grup selama periode berjalan untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, memelihara basis data pelanggan, mencatat konsumsi gas yang dapat ditagih, menghitung jumlah yang dapat ditagih berdasarkan tarif yang berlaku, dan mentransfer data dari sistem penagihan ke sistem pelaporan keuangan, serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen.
- Kami melakukan pengujian pisah batas secara terperinci untuk memastikan pendapatan niaga gas alam diakui pada tahun yang tepat. Berdasarkan sampel, kami melakukan pengujian detil atas transaksi pendapatan dengan memeriksa bukti pendukung.

- *We obtained an understanding of the Group's gas trading revenue recognition process, which includes obtaining and reading significant revenue contracts entered into by the Group during the period to evaluate the revenue recognition in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 115, Revenue from Contracts with Customers, maintaining customer database, capturing billable gas consumption, calculating billable amounts based on applicable rates, and transferring data from the billing system to the financial reporting system, and the relevant controls established by management.*
- *We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure gas trading revenues were recognized in the correct period. On a sample basis, we performed test of details of revenue transactions by inspecting to the supporting evidence.*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)*****Independent Auditor's Report (continued)*****Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)*****Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)*****Hal Audit Utama (lanjutan)*****Key Audit Matters (continued)*****3. Estimasi Cadangan Minyak dan Gas*****3. Estimation of Oil and Gas Reserve***

Grup mengakui properti minyak dan gas - bersih konsolidasian interim per 30 September 2025 sebesar AS\$ 20.088.262 atau sama dengan 4,50% dari total aset konsolidasian interim. Estimasi cadangan minyak dan gas digunakan dalam perhitungan deplesi atas aset produksi tersebut merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 2s, 3g dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, estimasi cadangan minyak dan gas merupakan hal yang kompleks, karena terdapat ketidakpastian estimasi signifikan dalam menilai jumlah dan tingkat cadangan di setiap blok minyak dan gas, serta asumsi data ekonomi yang digunakan, antara lain, asumsi harga minyak dan gas, dan asumsi biaya operasi dan modal di masa mendatang, yang dapat berubah dari tahun ke tahun.

The Group recognized interim consolidated oil and gas properties – net as at September 30, 2025 amounted to US\$ 20,088,262 or equivalent to 4.50% of total interim consolidated assets, respectively. Estimation of oil and gas reserves are used in the calculation depletion expenses, which are material line items in the accompanying interim consolidated financial statements. As described in notes 2s, 3g and 14 to the accompanying interim consolidated financial statements, the estimation of oil and gas reserves is a complex matter due to significant uncertainties in assessing the quantities and level of reserves in each oil and gas block, as well as economic data assumptions, such as oil and gas price and future operating and capital cost, which may change from year to year.

Respon audit***Audit response***

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses estimasi Grup atas cadangan minyak dan gas serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen atas estimasi cadangan minyak dan gas yang dibuat oleh manajemen. Kami menguji asumsi-asumsi utama yang mendasari penentuan cadangan dengan membandingkan proyeksi harga yang digunakan terhadap proyeksi harga minyak dan gas dari pihak ketiga dan mengevaluasi proyeksi biaya modal terhadap rencana jangka panjang Grup dan pengeluaran biaya modal yang telah terjadi.

We obtained an understanding of the oil and gas reserves estimation process of the Group and the relevant controls established by management on the estimate of oil and gas reserves prepared by management. We tested key assumptions underlying reserves determination by comparing forecast prices used in the reserves calculation to the oil and gas prices forecast from third party and evaluated the future capital expenditures with the Group's long-term planning and historical capital expenditures.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)**

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian Interim tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian interim atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)***

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the interim consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the interim consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the interim consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the interim consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)**

***Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Interim
Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)******Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Interim Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)**

***Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)***

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (lanjutan)**

***Report No. : 01943/2.1133/AU.1/02/0754-
5/1/XI/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Interim consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0754

28 November 2025/November 28, 2025

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2024	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	95.463.767	2e, 2u, 4	44.350.787	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	24.042.492	2f, 2u, 5	33.547.375	Third parties - net
Pihak berelasi	1.467.632	2f, 2u, 5, 39b	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - bersih	14.444.145	2f, 2u, 6	2.646.475	Third parties - net
Pihak berelasi	3.817.222	2f, 2p, 2u, 6	4.232.132	Related parties
Persediaan	991.351	2g, 7	568.253	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.169.263	16a	2.724.851	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.644.708	2h, 8	2.738.799	Advances and prepaid expenses
Investasi jangka pendek	950.206	2u, 9	-	Short-term investment
Aset lancar lain-lain	122.336	2u, 15a	-	Other current assets
Jumlah aset lancar	149.113.122		90.808.672	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	77.594	2f, 2u, 5	194.053	Third parties - net
Investasi pada entitas asosiasi	30.126.610	2i, 10	8.623.865	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2.054.534	2m, 16d	1.685.142	Deferred tax assets
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	773.616	16a	114.615	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - bersih	194.034.873	2j, 11	167.904.947	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	3.674.645	2l, 12a	2.830.177	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.010.934	2k, 13	1.070.592	Intangible assets - net
Properti minyak dan gas	20.088.262	2s, 14	21.708.950	Oil and gas properties
Aset hak kontraktual proyek	2.507.131	38a	3.179.196	Project contractual right assets
Goodwill	26.810.373	2c, 38b	26.810.373	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	15.832.105	2u, 15b	6.420.077	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	296.990.677		240.541.987	Total non-current assets
JUMLAH ASET	446.103.799		331.350.659	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2024	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	6.717.026	2u, 22a	1.667.039	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17.107.303	2u, 17	18.523.806	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	754.044	2u, 18	515.270	Third parties
Pihak berelasi	45.417	2p, 2u, 18	545.000	Related parties
Utang pajak	5.854.379	16b	4.864.209	Taxes payable
Kewajiban kontrak	4.559.781	2n, 19	4.311.396	Contract liabilities
Beban akrual	2.288.361	2u, 20	4.970.804	Accrued expenses
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang				Current maturities of long-term loans
Utang pembelian aset tetap	-	2u, 21	104.360	Fixed assets purchase payables
Pinjaman bank	28.566.801	2u, 22b	21.686.680	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	808.700	2u, 23	697.055	Consumer financing loans
Liabilitas sewa	708.667	2l, 12b	562.471	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>67.410.479</u>		<u>58.448.090</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian jangka pendek				Long term loan - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	-	2u, 21	66.468	Fixed assets purchase payables
Pinjaman bank	123.128.950	2u, 22b	88.955.087	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.130.296	2u, 23	1.218.903	Consumer financing loans
Liabilitas sewa	650.736	2l, 12b	353.009	Lease liabilities
Liabilitas pembongkaran aset	14.197.000	2t, 24	8.514.079	Asset dismantling obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	748.257	2o, 25	515.282	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	1.748.503	2o, 26	1.417.160	Pension benefit obligation for directors and commissioners
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>141.603.742</u>		<u>101.039.988</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>209.014.221</u>		<u>159.488.078</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.227.082.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 (AS\$ 0,0026) per saham, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh	10.964.473	27	10.964.473	Authorized capital 4,227,082,500 shares with nominal value of Rp 25 (US\$ 0.0026) per share, all shares have been issued and fully paid
Tambahan modal disetor	32.226.823	29a	23.231.955	Additional paid in capital
Selisih atas transaksi ekuitas entitas anak	51.662.915	2b, 29b	5.552.967	The difference in the equity transaction of subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(48.881)		(15.536)	Foreign exchange differences from the translation of foreign currency financial statements
Komponen ekuitas lain	(54.484)		(54.484)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	185.036		50.756	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	107.795.787		105.416.648	Unappropriated
	<u>202.731.669</u>		<u>145.146.779</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>34.357.909</u>	2b, 30	<u>26.715.802</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>237.089.578</u>		<u>171.862.581</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>446.103.799</u></u>		<u><u>331.350.659</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30 2025	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2024	
PENDAPATAN BERSIH	196.048.891	2n, 31	189.660.195	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(139.759.119)	2n, 32	(138.244.675)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	56.289.772		51.415.520	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(16.134.904)	2n, 33	(13.530.185)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - bersih	(2.171.139)	2d	354.734	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	4.077.282	2n, 34	577.575	Others income
Beban lain-lain	(1.514.694)	2n, 35	(1.294.476)	Other expenses
LABA USAHA	40.546.317		37.523.168	OPERATING PROFIT
Bagian laba entitas asosiasi	4.016.783	2i, 10	5.257.866	Share of profit from associates
LABA USAHA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN PAJAK PENGHASILAN	44.563.100		42.781.034	PROFIT BEFORE FINANCING AND INCOME TAX EXPENSE
Beban keuangan/bunga	(7.490.079)	2n, 36	(7.690.690)	Finance/interest costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	37.073.021		35.090.344	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(12.973.058)	2m, 16e	(12.956.456)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	24.099.963		22.133.888	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca-kerja (setelah pajak)	(235.088)		(37.838)	Remeasurement of post-employment benefits obligation (net of tax)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(34.692)		11.688	Difference in foreign currency translation of subsidiary's financial statements
Jumlah kerugian komprehensif lain	(269.780)		(26.150)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	23.830.183		22.107.738	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (Lanjutan)

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)

*For the nine-month periods ended
 September 30, 2025 and 2024
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)*

	30 September/ September 30 2025	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2024	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	17.752.880		19.368.465	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	6.347.083		2.765.423	Non-controlling interests
Jumlah	<u>24.099.963</u>		<u>22.133.888</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	17.537.792		19.345.904	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	6.292.391		2.761.834	Non-controlling interests
Jumlah	<u>23.830.183</u>		<u>22.107.738</u>	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	<u>0,00420</u>	2q, 36	<u>0,00458</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian interim

*The accompanying notes to the interim consolidated
 financial statements form an integral part of these
 interim consolidated financial statements*

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owner of the parent entity</i> Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange differences</i> Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak/ <i>The difference in the equity of Subsidiaries deposits</i> Komponen ekuitas lain/ <i>Other equity component</i> Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	<i>Subsidiaries deposits</i>	<i>from the translation of financial statements</i>	<i>Other equity component</i>	<i>Appropriated</i>	<i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2023	10.964.473	23.231.955	5.552.967	(5.863)	(54.484)	31.468	89.898.979	129.619.495	24.922.791	154.542.286	Balance as at December 31, 2023
Penyertaan kepentingan pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(502.840)	(502.840)	Acquisition of interest in subsidiary
Pengalokasian dana cadangan	28	-	-	-	-	19.288	(19.288)	-	-	-	Allocation of reserve funds
Dividen tunai	28, 30	-	-	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	(1.234.995)	(11.234.995)	Cash dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	19.368.465	19.368.465	2.765.423	22.133.888	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	-	-	-	9.534	-	-	(32.095)	(22.561)	(3.589)	(26.150)	Other comprehensive income/(loss)
Saldo per 30 September 2024	10.964.473	23.231.955	5.552.967	3.671	(54.484)	50.756	99.216.061	138.965.399	25.946.790	164.912.189	Balance as at September 30, 2024
Saldo per 31 Desember 2024	10.964.473	23.231.955	5.552.967	(15.536)	(54.484)	50.756	105.416.648	145.146.779	26.715.802	171.862.581	Balance as at December 31, 2024
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	29b, 30	-	-	46.109.948	-	-	(36.103)	46.073.845	1.067.703	47.141.548	Restructure ownership of subsidiary
Tambahan modal disetor entitas anak	29a, 30	-	8.994.868	-	-	-	-	8.994.868	3.923.596	12.918.464	Additional paid-in capital of subsidiary
Pengalokasian dana cadangan	28	-	-	-	-	134.280	(134.280)	-	-	-	Allocation of reserve funds
Dividen tunai	28, 30	-	-	-	-	-	(15.021.615)	(15.021.615)	(3.641.583)	(18.663.198)	Cash dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	17.752.880	17.752.880	6.347.083	24.099.963	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	-	-	-	(33.345)	-	-	(181.743)	(215.088)	(54.692)	(269.780)	Other comprehensive income/(loss)
Saldo per 30 September 2025	10.964.473	32.226.823	51.662.915	(48.881)	(54.484)	185.036	107.795.787	202.731.669	34.357.909	237.089.578	Balance as at September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form
an integral part of these interim consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 tanggal 30 September 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the nine-month periods ended
 September 30, 2025 and 2024
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30 2025	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	205.916.146		193.703.891	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(147.303.214)		(140.040.692)	Payments to suppliers, employees and operational
Pembayaran biaya keuangan/bunga	(6.784.028)		(7.170.785)	Payments for finance/interest cost
Pembayaran pajak penghasilan	(12.831.939)		(9.184.554)	Payments for income taxes
Penerimaan restitusi pajak	32.509	16f	231.322	Receipts from tax restitution
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain- bersih	(8.291.404)		1.650.115	Receipts from/(payments for) others - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	30.738.070		39.189.297	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(32.995.622)	11, 45	(3.113.952)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas asosiasi	(23.851.320)	10	-	Acquisitions of associate company
Hasil pelepasan aset tetap	232.944	11	53.596	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(52.174)		(2.876)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	6.362.564	10	7.437.798	Receipt of cash dividends from associates
Akuisisi entitas anak	-		(2.671.794)	Acquisitions of subsidiary
Perolehan properti minyak dan gas	(544.347)	14	(1.036.561)	Acquisitions of oil and gas properties
Penarikan/(penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bersih	(7.740.510)	15	1.996.125	Withdrawal/(placement) of restricted cash in bank and time deposit - net
Penempatan investasi jangka pendek	(922.912)	9	-	Short-term investment placement
Penerimaan atas divestasi entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	47.917.595	29c, 30	-	Proceeds from divestment of subsidiary without loss of control
Pembayaran biaya terkait divestasi entitas anak	(1.807.647)		-	Payment of costs related to divestment of subsidiary
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(13.401.429)		2.662.336	Net cash provided by/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)

For the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30 2025	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	124.951.332		578.232	Receipts of bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(78.993.032)		(20.580.843)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik entitas induk	(15.021.615)	28	(10.000.000)	Payments for cash dividends to owners of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(3.641.583)		(1.204.267)	Payments for cash dividends to non-controlling interests
Penerimaan dari pinjaman pembiayaan konsumen - bersih	23.038		573.063	Receipts from consumer financing loan - net
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(1.783.813)		(1.517.392)	Payments for lease liabilities
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) pihak berelasi - bersih	(461.731)		3.534.081	Received from/(payments to) related parties - net
Penerimaan dari penawaran umum perdana entitas anak	13.497.306		-	Proceeds from initial public offering of subsidiary
Pembayaran biaya penerbitan saham entitas anak	(407.794)		-	Payment of share issuance cost of subsidiary
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	38.162.108		(28.617.126)	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	55.498.749		13.234.507	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	44.350.787		34.867.986	CASH AND CASH EQUIVALENTS AS AT THE BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan kepemilikan entitas anak	(3.923.596)		15.786	Effect of changes in ownership of subsidiaries
Dampak perubahan selisih kurs	(462.173)		166.679	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	95.463.767	4	48.284.958	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rukun Raharja Tbk, ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 yang dibuat di hadapan Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia No.C2.12743. HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang real estate menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-02946.40.21.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.03-0001182 tanggal 8 Januari 2016.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") was established by deed No. 290 dated December 24, 1993 were made before Ir. Rusli, S.H., and amended by deed No. 163 dated February 19, 1994 were made before Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice (currently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia No.C2. 12743. HT.01.01-Th 94 dated August 23, 1994. The Company has adjusted the Company's Articles by Law No. 40 In 2007, based on the Deed No. 35 on August 8, 2008 made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 13, 2008.

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 1 dated July 9, 2010 that made before Notary Mrs. Rini Yulianti, S.H., the shareholders have approved changing the Company's previous line of business is engaged in real estate to be engaged in the integrated energy providers from upstream to downstream. The amendment of the Articles of Association of the Company has obtain the approval from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-35808.AH.01.02 Year 2010 dated July 16, 2010. Amendments to the Articles of Association were last published in Deed No. 9 On June 11, 2014 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and has obtained the approval of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-02946.40.21.2014 dated June 13, 2014.

The Company has adjusted the Articles of Association their Company to the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners, based on the Deed No. 14 dated December 22, 2015 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has gained acceptance notification of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001182 dated January 8, 2016.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang energi dan pertambangan, pengelolaan pelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan gedung, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
- Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian gas dan Bahan Bakar Minyak ("BBM"), penyimpanan gas dan pengembangan BBM, serta perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM;
- Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti; perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir dan distributor; bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas alam. Perusahaan berdomisili di Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 (seratus dua puluh juta) lembar saham biasa atas nama disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 (delapan puluh empat juta) lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 21 Juli 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Company's purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows:

- *To carry out a business in the service which include supporting services to oil and gas mining, power generation, consultancy in energy and mining, port services, loading and unloading containers, building management and rental, supporting utilities of property company and consultancy in planning and construction supervision;*
- *To carry out business in mining, including distribution of gas and fuel oil, gas storage and fuel development, as well as trade capacity and fuel gas transmission pipeline;*
- *To carry out supporting business including contracting, trading such as trading related with real estate and property; import, export, local and inter-island trading, as well as large commercial enterprises, as agents, suppliers, wholesalers and distributors; act as representatives of agencies, other companies both inside and outside the country.*

Currently, the Company's conducts its business in the field of service or natural gas distribution services. The Company is domiciled at Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Central Jakarta.

b. The Company's public offering

On December 31, 2002, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on its letter No. S-2699/PM/2002 to do initial public offering of its shares of 120,000,000 (one hundred and twenty million) shares by names along with warrants as much as 84,000,000 (eighty four million) common shares of warrants allotted free of charge. Each holder of a warrant is entitled to purchase one share of the Company with an exercise price of Rp100 per share. Purchases can be made during the execution period starting on July 21, 2003 until January 22, 2006. If the warrants are not exercised until the period of validity expires, the warrants shall be expired. All shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on January 22, 2003.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat Nomor: S1697/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 (tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp100 setiap saham.

Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-4933/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas II adalah sebanyak 339.756.875 saham dengan nilai harga pelaksanaan Rp677 setiap saham.

Perusahaan telah melakukan penambahan modal sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa memberikan HMETD dahulu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang penambahan modal perusahaan tanpa memesan efek terlebih dahulu, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Rini Yulianti S.H., yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245634 tanggal 24 September 2018.

c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 sesuai dengan akta No. 32 tanggal 30 April 2025 dari notaris Rini Yulianti S.H. (31 Desember 2024: No. 122 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Surjadi, SH., MKn.) adalah sebagai berikut:

30 Sep./Sep. 30, 2025	
Dewan komisaris	
Komisaris utama	Rudiantara
Komisaris	Moh. Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat
Komisaris independen	Rachmad Gobel
Komisaris independen	Djaman Andhi Nirwanto
Komisaris independen	-

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's public offering (Continued)

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam on its letter No: S1697/PM/2005 to do Right Issue to the shareholders in the framework of the issuance of Preemptive Rights ("HMETD"). The number of shares of public offering I was as much as 362,718,750 (three hundred and sixty-two million seven hundred and eighteen thousand seven hundred and fifty thousand) shares with a value of as much as Rp100 per share execution.

On April 30, 2012, the Company obtained an effective statement of the Chairman of Bapepam in letter No. S-4933/BL/2012 to conduct a limited public offering II to shareholders in order to issue Rights issue (HMETD) Common Shares with a nominal value of Rp100 per share with the provisions of any holder of 2 (two) old shares entitled to 1 (one) HMETD to purchase 1 (one) new share. The number of shares the limited public offering II is as much as 339,756,875 shares with an exercise price of Rp677 per share.

The Company has made additional capital as much as 10% (ten percent) from paid capital through without giving HMETD with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.04/2014 with reference additional paid capital without giving pre-emptive rights, based on deed No. 20 dated September 21, 2018 made by Rini Yulianti S.H. which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company No.AHU-AH.01.03-0245634 dated September 24, 2018.

c. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees

The composition of the board of commissioner and director of the Company as at September 30, 2025 in accordance with the notarial deed No. 32 dated April 30, 2025 of Rini Yulianti S.H. (December 31, 2024: No. 122 dated May 29, 2024 of Notary Surjadi, SH., MKn.) are as follows:

31 Des. /Dec. 31, 2024	
Board of commissioners	
President commissioner	Rudiantara
Commissioner	Moh. Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat
Independent commissioner	Rachmad Gobel
Independent commissioner	Djaman Andhi Nirwanto
Independent commissioner	Orias Petrus Moedak

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan
(Lanjutan)

	30 Sep./Sep. 30, 2025
Dewan direksi	
Direktur utama	Djauhar Maulidi
Direktur	Ogi Rulino
Direktur	-

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30
September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

	30 Sep./Sep. 30, 2025
Komite Audit	
Ketua	D. Andhi Nirwanto
Anggota	Aryo Wibisono, S.E.
Anggota	Budi Taufik Wibawa
Anggota	-

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada
tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
masing-masing sebanyak 733 dan 678 orang (tidak
diaudit).

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan
peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.
55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
2024, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Yuni
Pattinasarani. Perusahaan telah membentuk unit internal
audit sejak tanggal 2 Juni 2011.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada
Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai
berikut:

	30 September/ September 30 2025
Komisaris	1.136.071
Direksi	1.852.477
Jumlah	2.988.548

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of commissioners, directors, audit committee and
employees (Continued)

31 Des. /Dec. 31, 2024

Djauhar Maulidi	Board of directors President director
Ogi Rulino	Director
Sumantri	Director

The composition of the Company's audit committee as at
September 30, 2025 and December 31, 2024 was as
follows:

31 Des. /Dec. 31, 2024

Orias Petrus Moedak	Audit Committee Chairman
D. Andhi Nirwanto	Member
Aryo Wibisono, S.E.	Member
Budi Taufik Wibawa	Member

Number of employees of the Company and Its
Subsidiaries as at September 30, 2025 and December
31, 2024 are 733 and 678 employees, respectively
(unaudited).

The formation of the audit committee is in accordance
with Financial Services Authority ("OJK") rule No.
55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the
Company's Corporate Secretary is Yuni Pattinasarani.
The Company has established an internal audit unit
since June 2, 2011.

Salaries and other compensation paid to the
Commissioners and Directors of the Company are as
follows:

31 Desember/
December 31
2024

879.559	Commissioners
1.480.069	Directors
2.359.628	Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries, associate entities and joint arrangements

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries with detail as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activities	Tahun penyertaan/ Year of acquisition	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan efektif (%) / Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (Dalam ribuan / in thousand)	
					30 Sep./ Sep. 30	31 Des./ Dec. 31	30 Sep./ Sep. 30	31 Des./ Dec. 31
					2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>								
1. PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")	Jakarta	Transmisi dan kompresi gas/ Gas transmission and compression	2010	2003	100,00	100,00	57.938	34.877
2. PT Panji Raya Alamindo ("PRA")	Jakarta	Investasi/Investment	2010	2007	67,00	67,00	102.204	99.813
3. PT PDPDE Gas ("PDPDE")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas *)	2014	2009	85,00	85,00	3.091	3.369
4. PT Petrotech Penta Nusa ("PTN")	Jakarta	Jasa energi/Energy services	2020	2004	99,90	99,90	14.037	6.612
5. PT Raharja Daya Energi ("RDE")	Jakarta	Investasi/Investment	2014	2014	99,00	99,00	78	85
6. PT Raharja Energi Cepu ("RATU")	Jakarta	Investasi/Investment	2018	2006	69,63	100,00	66.318	52.824
7. PT Rukun Prima Sarana ("RPS")	Jakarta	Energi/Energy *)	2015	2012	97,50	97,50	615	634
8. PT Raharja Energi Sentosa ("RES")	Jakarta	Energi/Energy *)	2017	2017	99,00	99,00	606	625
9. PT Heksa Energi Mitranaga ("HEM")	Jakarta	Jasa penyediaan fasilitas LPG **)/ LPG facilities services	2020	2019	85,00	85,00	3.743	4.562
10. PT Raharja Energi Bohorok ("REB")	Jakarta	Jasa profesional/ Professional services *)	2020	2020	100,00	100,00	600	619
11. PT Karya Mineral Jaya ("KMJ")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2024	2017	55,00	55,00	16	21
<u>Dimiliki melalui/Held through TIP</u>								
1. PT Trimitra Cipta Mandiri ("TCM")	Jakarta	Jasa pemeliharaan LPG/ LPG facilities services	2011	2000	100,00	100,00	2.056	1.720
2. PT Bravo Delta Persada ("BDP")	Jakarta	Penampungan, Penjernihan dan penyaluran air/ Storage, purification and distribution of water	2020	2008	99,00	99,00	1.410	1.517
<u>Dimiliki melalui/Held through PRA</u>								
1. PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2010	1998	67,00	67,00	90.553	88.164
2. PT Prima Energi Raharja ("PER")	Jakarta	Energi/Energy *)	2012	2012	67,02	67,02	574	628
<u>Dimiliki melalui/Held through EHK</u>								
1. PT Majuko Utama Indonesia ("MUI")	Jakarta	Jasa transportasi gas/ Gas transportation services	2021	2003	66,99	66,99	3.219	2.479
2. PT Artha Prima Energy ("APE")	Jakarta	Perdagangan/trading of CNG ***)	2021	2017	53,59	53,59	12.703	11.541
3. PT Bumi Karya Artha ("BKA")	Jakarta	Energi/Energy *)	2016	2016	67,32	67,32	69	69
<u>Dimiliki melalui/Held through RDE</u>								
1. PT Adidaya Bismawisesa International ("ABI")	Jakarta	Energi/Energy *)	2014	2014	99,01	99,01	315	327
<u>Dimiliki melalui/Held through PTN</u>								
1. PT Artifisial Teknologi Persada ("ATP")	Jakarta	Perdagangan dan sewa pompa minyak/ Trading and rental of oil pump	2021	2005	93,82	85,00	3.863	3.698
<u>Dimiliki melalui/Held through RATU</u>								
1. PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ")	Jakarta	Pertambangan dan penggalian/ Mining and excavation	2022	2022	99,00	99,00	43.815	41.955

*) Tidak menjalankan aktivitas komersial
**) LPG = Gas minyak cair
***) CNG = Gas alam terkompresi

*) Does not engage in commercial activities.
**) LPG = Liquefied petroleum gas
***) CNG = Compressed natural gas

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
2024, Perusahaan mempunyai entitas asosiasi dengan
rincian sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ Associates entities	Kegiatan usaha/ Business activities	Tahun penyertaan/ Year of acquisition	Tahun pendirian/ Year of establish- ment	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)	
				30 Sep./ Sep. 30	31 Des./ Dec. 31
				2 0 2 5	2 0 2 4
1. PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	Pertambangan minyak dan gas alam/ Oil and natural gas mining	2007	2007	49,00	49,00
2. PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	Kimia dasar organik/ Basic organic chemical *)	2022	2022	40,00	40,00
3. PT Hafar Daya Konstruksi ("HDK")	Konstruksi/ Construction	2025	2009	49,00	-
4. PT Hafar Daya Samudera ("HDS")	Penyewaan kapal/ Ship chartering	2025	2007	49,00	-
5. PT Hafar Capitola Nusantara ("HCN")	Penyewaan kapal/ Ship chartering **)	2025	2011	49,00	-

*) Tidak menjalankan aktivitas komersial

**) Entitas anak HDS

*) Does not engage in commercial activities.

**) Subsidiary of HDS

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
2024, Grup mempunyai kerja sama operasi minyak dan
gas alam dengan rincian sebagai berikut:

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the
Group has interests in oil and natural gas joint operation
with detail as follows:

Kerja sama operasi/ Joint operation	Melalui entitas/ Through entity	Lokasi operasi/ Location of operation	Persentase hak kepemilikan (%)/ Percentage of participating interests (%)	
			30 Sep./ Sep. 30	31 Des./ Dec. 31
			2 0 2 5	2 0 2 4
Blok/block Rokan	Perusahaan/ The Company	Riau, Indonesia	25,00	25,00
Blok/block Jabung	RETJ	Jambi, Indonesia	8,00	8,00
Konsorsium/ PETRO-CPM-BPI Consortium	PTN	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	81,30	75,00

Blok Rokan

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO")
tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di
amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021,
Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas")
mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-
administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan
pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang
berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor
Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai
sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri dari jaringan
pipa dua belas (12) segmen dan stasiun tiga (3) segmen,
termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

Rokan Block

Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated
October 21, 2020, and subsequently amended on April
14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT
Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO
agreement through a non-administrative KSO scheme in
construction, operation and maintenance of Rokan
Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-
Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the
Minas-Duri-Dumai corridor with total length of
approximately 352 KM consisting of a pipeline of twelve
(12) segments and stations of three (3) segments,
including its supporting facilities.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama
(Lanjutan)

Blok Rokan (Lanjutan)

Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Estimasi jumlah nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan Pertamina dan PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan dan dukungan dalam pelaksanaan Proyek Pipa Rokan.

Perusahaan dan Pertagas bersama-sama berhak atas pendapatan dan keuntungan, sejalan dengan porsi atau bagian partisipasinya, selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif KSO pada 27 April 2021 hingga 8 Agustus 2041. Kesepakatan ini mengacu pada perjanjian pengangkutan minyak bumi melalui pipa, yaitu ruas Minas-Duri-Dumai dan Balam-Bangko-Dumai, antara Pertagas dan PHR. Ketika perjanjian berakhir, kepemilikan Perusahaan atas Pipa Rokan akan dialihkan ke Pertagas. Dengan demikian, pada akhir perjanjian, seluruh Pipa Rokan akan sepenuhnya menjadi milik Pertagas.

Pengeluaran modal yang telah direalisasikan penggunaannya oleh Pertagas untuk Proyek Pipa Rokan dicatat sebagai aset tetap "jaringan pipa kerja sama operasi" (lihat catatan 11).

Pengeluaran modal yang telah dibayarkan oleh Perusahaan namun belum direalisasikan penggunaannya oleh Pertagas untuk Proyek Pipa Rokan dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain "uang muka cash call".

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

- d. Subsidiaries, associate entities and join arrangements
(Continued)

Rokan Block (Continued)

The Company and Pertagas jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project in accordance with their respective participation shares. The total estimated investment value of the KSO Rokan Pipeline Project is US\$300,629,858, with Pertagas participating at 75% and the Company at 25%. Pertagas plays a primary role as the entity assigned by PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") to execute the Rokan Pipeline Project. This includes land management, holding business permits, having transportation agreements with Pertamina and PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR"), and providing funding contributions. Meanwhile, the Company's main role is to contribute funding and support the implementation of the Rokan Pipeline Project.

The Company and Pertagas are collectively entitled to the generated revenue and profits, each in proportion to their respective participations, throughout the entire duration of the KSO Agreement, effective from April 27, 2021, to August 8, 2041. This agreement specifically pertains to the transportation of crude oil via the Minas-Duri-Dumai and Balam-Bangko-Dumai pipeline segments, a collaboration between Pertagas and PHR. Upon the conclusion of the agreement, the Company's ownership stake in the Rokan Pipeline will seamlessly transition to Pertagas, ultimately resulting in Pertagas becoming the sole proprietor of the Rokan Pipeline.

Capital expenditures that have been realized and utilized by Pertagas for the Rokan Pipe Project were recorded as fixed assets of "pipeline of joint operations" (see note 11).

Capital expenditures that have been paid by the Company but not yet utilized by Pertagas for the Rokan Pipe Project were recorded as other non-current assets of "advance for cash call".

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama
(Lanjutan)

Blok Jabung

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli *Participating Interest* ("PI") Bersyarat antara PT GPI Jabung Indonesia ("GPI") dan PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ"), entitas anak, tanggal 7 Juni 2023, GPI setuju untuk menjual dan mengalihkan 8% kepemilikan atas PI sebesar di Wilayah Kerja Jabung kepada RETJ dengan harga jual senilai AS\$26,500,000, termasuk *Production Sharing Contract* ("PSC") - 7% *Transfer Tax*. RETJ telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia nomor T-965/MG.04/MEM.M/2023 tanggal 22 Desember 2023 atas pengalihan tersebut.

RETJ memiliki hak atas pendapatan dan keuntungan, sesuai dengan porsi atau bagian partisipasinya, selama periode 20 (dua puluh) tahun, mulai dari tanggal 27 Februari 2023 hingga 27 Februari 2043.

Pengeluaran modal yang telah direalisasikan penggunaannya oleh RETJ untuk pembelian porsi *Participating Interest*, dicatat sebagai "Properti minyak dan gas" (lihat catatan 14).

Konsorsium PETRO-CPM-BPI

Berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 20 Mei 2022, PT Petrotech Penta Nusa ("PTN"), entitas anak, mendirikan konsorsium bersama PT Citra Panji Manunggal dan PT Bakrie Pipe Industries ("Konsorsium PETRO-CPM-BPI"). Konsorsium ini telah disahkan melalui Akta No. 501/W/V/2022 pada 23 Mei 2022 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H. Perjanjian ini kemudian diperbarui melalui Perjanjian Konsorsium No. 061/KSO PPN-BPI-CPM/X/2024 pada 4 Oktober 2024.

Berdasarkan perjanjian "Penyediaan Jasa PIPANISASI BBM Tanjung Batu - Samarinda" No. 3950366106 tanggal 4 Oktober 2024, Konsorsium PETRO-CPM-BPI dan PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga") melalui skema Kerja Sama Operasi ("KSO") administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Bahan Bakar Minyak ("BBM") yang berlokasi di Tanjung Batu - Samarinda sepanjang kurang lebih 120 KM termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua-belas) tahun yang terdiri dari 2 (dua) tahun masa konstruksi dan 10 (sepuluh) tahun masa operasional dan perawatan.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

- d. *Subsidiaries, associate entities and join arrangements*
(Continued)

Jabung Block

Based on the *Conditional Participating Interest* ("PI") *Sale and Purchase Agreement* between PT GPI Jabung Indonesia ("GPI") and PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ"), a subsidiary, dated June 7, 2023, GPI agreed to sell and transfer the PI of 8% in the Jabung Working Area to RETJ with a selling price of US\$26,500,000 inclusive *Profit Sharing Contract* ("PSC") - *Transfer Tax* of 7%. RETJ has obtained approval from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia number T-965/MG.04/MEM.M/2023 dated December 22, 2023 for this permit.

RETJ is entitled to revenue and profits, in accordance with its proportional or participatory share for 20 (twenty) years, commencing from February 27, 2023 until February 27, 2043.

Capital expenditures that have been realized by RETJ for the purchase of *Participating Interest* portion, were recorded as "Oil and gas properties" (see note 14).

PETRO-CPM-BPI Consortium

Based on the *Consortium Agreement* dated May 20, 2022, PT Petrotech Penta Nusa ("PTN"), a subsidiary, established a consortium with PT Citra Panji Manunggal and PT Bakrie Pipe Industries ("PETRO-CPM-BPI Consortium"). The consortium was formalized through Deed No. 501/W/V/2022 on May 23, 2022, by Notary Rini Yulianti, S.H. This agreement was subsequently updated through *Consortium Agreement* No. 061/KSO PPN-BPI-CPM/X/2024 on October 4, 2024.

Based on the "Provide of Fuel Pipeline Services at Tanjung Batu - Samarinda" agreement No. 3950366106 dated October 4, 2024, the Consortium PETRO-CPM-BPI and PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga") entered into a *Joint Operation Agreement* ("KSO") through an administrative KSO scheme in the construction, operation and joint maintenance of the Fuel Oil ("BBM") Pipeline Project located in Tanjung Batu - Samarinda with a length of approximately 120 KM including its supporting facilities. This agreement is valid for 12 (twelve) years, comprising a 2 (two)-year construction period and a 10 (ten)-year operational and maintenance period.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama
(Lanjutan)

Konsorsium PETRO-CPM-BPI (Lanjutan)

Konsorsium PETRO-CPM-BPI secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa BBM sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Estimasi jumlah nilai investasi KSO Proyek Pipa BBM ini adalah sebesar Rp1.395.260.650.605, dimana PPN, entitas anak, berpartisipasi sebesar 75%. Peran utama Konsorsium PETRO-CPM-BPI adalah sebagai kontraktor yang ditugaskan oleh Patra Niaga untuk melaksanakan Proyek Pipa BBM, melakukan pengadaan dan pengurusan lahan, pembangunan, pengoperasian, perawatan dan perbaikan pipa serta memberikan dukungan untuk kegiatan penyaluran BBM. Sedangkan peran utama Patra Niaga adalah sebagai pihak yang mengoperasikan dalam rangka kegiatan penyaluran BBM dari Terminal BBM Tanjung Batu ke Terminal BBM Samarinda dan Terminal BBM Palaran.

Patra Niaga akan membayar biaya Proyek Pipa BBM kepada Konsorsium PETRO-CPM-BPI sejak tanggal operasi komersial melalui *throughout fee* berdasarkan volume BBM yang mengalir sesuai harga yang berlaku dalam perjanjian. Setelah 10 (sepuluh) tahun operasi komersial, kepemilikan Konsorsium PETRO-CPM-BPI atas Pipa BBM akan dialihkan ke Patra Niaga. Dengan demikian, pada akhir perjanjian, seluruh Pipa BBM akan sepenuhnya menjadi milik Patra Niaga.

Selanjutnya pada tanggal 14 Maret 2025, PTN setuju untuk meningkatkan bagian partisipasi sebesar 6,30% yang diambil dari bagian partisipasi PT Citra Panji Manunggal, pihak ketiga. Sehingga sejak tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan telah memiliki bagian partisipasi atau hak kepemilikan sebesar 81,30%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

- d. *Subsidiaries, associate entities and join arrangements*
(Continued)

PETRO-CPM-BPI Consortium (Continued)

The Consortium PETRO-CPM-BPI jointly participates in the management and ownership of the BBM Pipeline Project in accordance with their respective participation portions. The estimated investment value of the KSO BBM Pipeline Project is Rp1,395,260,650,605, of which PPN, subsidiary, participates by 75%. The main role of the Consortium PETRO-CPM-BPI is as a contractor assigned by Patra Niaga to implement the BBM Pipeline Project, to procure and manage land, build, operate, maintain and repair pipes and provide support for BBM distribution activities. While the main role of Patra Niaga is as a party that operates in the context of BBM distribution activities from the Tanjung Batu BBM station to the Samarinda BBM station and the Palaran BBM station.

Patra Niaga will pay the cost of BBM Pipe Project to the Consortium PETRO-CPM-BPI from the date of commercial operation through a throughput fee based on the volume of fuel flowing according to the applicable price in the agreement. After 10 (ten) years commercial operation, the ownership of the Consortium PETRO-CPM-BPI over the BBM Pipe will be transferred to Patra Niaga. Thus, at the end of the agreement, the entire BBM Pipe will be fully owned by Patra Niaga.

Furthermore on March 14, 2025, PTN agreed to increase participation portion amounting of 6.30% which taken from the participation portion owned by PT Citra Panji Manunggal, third party. Hence since March 14, 2025, the Company has a participation portion or ownership amounting of 81.30%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Material accounting policy information adopted by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:

- a. *Basis for preparation of the interim consolidated financial statements*

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di catatan 3.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang relevan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketukaran.

Standar akuntansi revisi berikut telah diterbitkan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements (Continued)

The basis for preparing the interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, is accrual basis. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and with historical value measurements, except for certain accounts which have been prepared using other measurements as described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complexity areas or involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes in SFAS and IFAS

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following amendments and improvements, which are effective for the financial year starting January 1, 2025 which are relevant but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements.

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" related to Lack of Exchangeability.

The following revised accounting standard has been issued and will be effective from January 1, 2026 and has not been early adopted by the Group:

- Amendment to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosure".

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian interim, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung lebih dari 50% kepemilikan dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Entitas Anak.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1d to interim consolidated financial statements, which the Company has direct ownership of more than 50% ownership and/or has the right to regulate and control the management and operational policies of Subsidiaries.

The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the interim consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully interim consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be interim consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the interim consolidated profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognized the fair value of the consideration received;*
- *recognized the fair value of any investment retained;*
- *recognized any surplus or deficit in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to a parent, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent entity.

Changes in the Company's ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. The carrying amount of the controlling and noncontrolling interest are adjusted to reflect changes in the relative portion Subsidiaries. Any difference between the amount of noncontrolling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributable to the equity holders of the Parent entity.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah per 1 Dolar AS ("AS\$")	16.680	16.162	Rupiah to 1 US Dollar ("US\$")

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasian interim periode berjalan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dan kas di bank yang di batasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "aset lancar lainnya" dan "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembatasannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Business combinations (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating unit ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

d. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the United States ("US") Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as profit or loss in the interim consolidated statement of profit or loss current period.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and short-term deposits with maturity of not more than three months, is not restricted.

Restricted time deposits and restricted cash in banks are presented as part of "other current assets" and "other non-current assets" in the interim consolidated statement of financial position, based on the maturity date of the restriction.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan tagihan selain piutang usaha, termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi, disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang untuk mendukung usaha Grup. Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In First-Out*) yang meliputi seluruh biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai jual dikurangi beban penjualan. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi konsolidasian interim keuangan (kecuali biaya sewa yang klasifikasinya masuk dalam kategori PSAK 116: Sewa).

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables represent receivables other than trade receivable, including loans granted to related parties. In accordance with OJK regulations, other receivables arising from related parties are presented as non-current assets unless specific conditions exist for classifying such receivables as current assets.

Impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories consist of sparepart to support the Group's business. Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined based on the First-In First-Out method which includes all costs incurred to acquire the inventories and bring them to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling value less selling expenses. Provision for obsolete inventories is made on the basis of periodic reviews of the condition of inventories.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits more than 1 (one) year are presented as a part of "non-current asset" in the interim consolidated statement of financial position (excluding rental expense classified as Leases by SFAS 116: Leases).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih Grup dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian dari hasil operasi entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi tersebut.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ini masalahnya, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

j. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Investment in associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216. "Fixed assets".

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Masa manfaat/Useful lives</u>		
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa kerja sama operasi	20 tahun/years	Pipeline joint operations
Jaringan pipa dan tabung gas	16 tahun/years	Pipeline and gas cylinder
Kompresor gas	16 tahun/years	Gas compressor
Fasilitas LPG	4-16 tahun/years	LPG facilities
Mesin dan peralatan	4-16 tahun/years	Machineries and equipments
Peralatan kantor	4-8 tahun/years	Office equipments
Kendaraan	4-8 tahun/years	Vehicles

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Fixed assets (Continued)

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Group have chosen the cost method for the measurement of its fixed assets. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, except land which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerja sama operasi

Aset kerja sama operasi adalah jalur pipa gas yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerja sama operasi. Jalur pipa gas yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerja sama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerja sama operasi dinyatakan sebesar harga perolehan pada saat pembangunan, lalu disusutkan dengan metode garis lurus selama masa kerja sama operasi yaitu 10 - 20 tahun. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi konsolidasian

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari peranti lunak komputer dan hak konsesi. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Fixed assets (Continued)

Asset under completion

Asset under completion is presented under accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets

Joint operation assets are gas pipelines used to carry out the joint operation activities. Gas pipelines obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operating assets are stated at cost at the time of construction, then depreciated using the straight-line method over the joint operation period of 10 - 20 years. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the interim consolidated profit or loss.

Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

k. Intangible assets

The Group's intangible assets consist of computer software and concession rights. Intangible assets are recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset takberwujud (Lanjutan)

Peranti lunak

Perangkat lunak merupakan aset takberwujud berupa program akuntansi dan keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 4 tahun.

Hak konsesi

Grup menerapkan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan air. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (sebelumnya PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) tanpa syarat.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Intangible assets (Continued)

Software

Software is an intangible asset in the form of an accounting and financial program which is measured at cost and amortized using the straight-line method based on an estimated useful life of 4 years.

Concession right

The Group has adopted IFAS 112, "Service Concession Arrangement" and IFAS 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure".

IFAS 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. IFAS 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

IFAS 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets is water management rights. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready for use.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (previously PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) for no consideration.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset takberwujud (Lanjutan)

Hak konsesi (Lanjutan)

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan atau peningkatan kapasitas saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan saluran air, termasuk biaya pembangunan saluran air yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Amortisasi diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset takberwujud. Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah 25 tahun.

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Intangible assets (Continued)

Concession right (Continued)

The construction contract covers all construction costs for the construction water distribution which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to water distribution, including the costs of constructing water distribution plus other borrowing costs that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Amortization is recognized on a straight-line basis to write down the amounts. The estimated useful lives of intangible assets is 25 years.

l. Leases

The Group has adopted SFAS 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau diakui dalam laba rugi konsolidasian interim jika jumlah tercatat dari aset hak guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Leases (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, the right of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset or is recorded in interim consolidated profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Group presents right of use assets that do not meet the definition of investment property as right of use assets and lease liabilities in the interim consolidated statements of financial position.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi konsolidasian interim setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai aset atau liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Leases (Continued)

The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in interim consolidated profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.

m. Income tax

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as an asset or liability if there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount on the reporting date.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas alam, lifting minyak dan gas, jasa transmisi minyak dan gas, penjualan gas alam, LNG, fasilitas LPG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari niaga gas alam dan jasa transportasi gas alam diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu, bergantung pada sifat perubahannya, Grup akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Income tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced its carrying amount, along likely taxable income available to use deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Revenue and expenses recognition

Revenues of the Group are earned from gas trading, oil and gas lifting, crude oil and gas transmission services, sale of natural gas, LNG, LPG facilities, and other services.

Revenues from gas trading and oil and gas transportation services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contracts may be negotiated from time to time, subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi: (a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Utang lain-lain" dan "Uang muka pelanggan".

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Revenue and expenses recognition (Continued)

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).

A performance obligation may be satisfied: (a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Advance from customer".

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

o. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasian interim periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Revenue and expenses recognition (Continued)

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

o. Employee benefits

Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are wages, salaries, and other benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the interim consolidated statement of financial position and as an expense in interim consolidated profit or loss during the period.

Long-term employee benefit liabilities

Long-term employee benefit liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment is recognised immediately to the interim consolidated statement of financial position and interim consolidated other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in interim consolidated profit or loss.

p. Related party transactions

The Group applied SFAS No. 224, "Related party disclosures". This SFAS requires disclosures of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the interim consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Segmen operasi

Segmen operasi menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen operasi lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam entitas Grup dieliminasi dalam proses konsolidasian interim.

s. Properti minyak dan gas

Properti minyak dan gas merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi yang tercermin dari nilai *participating interest* Grup. Nilai akuisisi *participating interest* dianggap sebagai biaya perolehan. Deplesi properti minyak dan gas diakui dengan menggunakan metode saldo menurun, kecuali untuk perolehan *participating interest*, yang didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan. Estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

Masa manfaat/Useful lives

Peralatan konstruksi	3 tahun/years	Construction equipments
Fasilitas produksi	5 tahun/years	Production facilities
Peralatan pengeboran dan produksi	5 tahun/years	Drilling and production tools

Properti minyak dan gas dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing properti minyak dan gas yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan.

Properti minyak dan gas dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada catatan 2v menggunakan asumsi dan estimasi penting yang telah dijabarkan pada catatan 3g.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Earnings per share

Earnings per share basic is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

r. Segment operation

Segment operation provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other segments operation. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the Group entities in the consolidation process.

s. Oil and gas properties

Oil and gas properties are an aggregate of exploration and evaluation assets and development expenditures related to producing wells as reflected in the value of the Group's participating interests. Depletion of oil and gas properties is recognized using the double declining method, except for acquisition of participating interests, which are depleted using the units of production method based on proved and probable reserves from the commencement of commercial production from each field. The estimated useful lives are as follows:

Asset under completion of oil and gas properties will be transferred to the respective oil and gas properties when the assets are completed and ready for use.

Oil and gas properties are assessed for impairment in line with the policy set out in note 2v under significant assumption and estimates as described in note 3g.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Liabilitas pembongkaran aset

Grup melakukan pencadangan atas kewajiban pembongkaran aset sesuai dengan persyaratan dalam masing-masing perjanjian atau sesuai dengan peraturan yang berlaku. Estimasi awal biaya pembongkaran diakui sebagai komponen biaya perolehan aset terkait, yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan. Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

u. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar dan tidak lancar lain-lain dan investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Asset dismantling obligation

The Group has made provision for its obligations for future dismantlement of assets in accordance with the provisions in the respective agreements or in line with applicable regulations. The initial estimated costs for dismantlement are recognised as part of the acquisition costs of the related assets and are subsequently depreciated using the straight-line method.

In most instances, the dismantlement of assets activities will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets with a corresponding change in the book value of the associated assets. The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

u. Financial instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term investment and other current and non-current assets and short-term investment are classified as financial assets held at fair value through profit or loss. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh saldo piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, beban akrual, utang pembelian aset tetap dan pinjaman pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Financial instruments (Continued)

Impairment of financial assets

The Group applies the simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in interim consolidated profit or loss.

The Groups financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, contract liabilities, accrued expenses, fixed assets purchase payables and consumer financing loans which are classified as financial liabilities at amortised cost.

At initial recognition, trade payables, accruals, other short-term financial liabilities and loans are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

v. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi signifikan yang telah dijelaskan pada catatan 3g.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Financial instruments (Continued)

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows.

The determination of fair value and value in use for oil and gas properties requires management to make significant estimates and assumptions as described in note 3g.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (Lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dilakukan pembalikan kembali.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. *Impairment of non-financial assets (Continued)*

Non financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Judgements, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

a. Provisi untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") aset
keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

a. Provision for expected credit losses ("ECL") of financial
assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

b. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on the utilization of assets that are expected to be supported by business plans and strategies are also considering the development of future technologies and market behavior. Estimates of the useful life of fixed assets is based on a review of the Group are collectively in accordance with industry practice, internal technical evaluation and experience equivalent to that asset. Estimated useful lives are reviewed at least every year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

The amount and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in the factors and circumstances. Reduction in the estimated useful lives of fixed assets of the Group will increase operating expenses and decrease non-current assets are recorded.

c. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

c. Sewa (Lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

d. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

c. Leases (Continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the period ended September 30, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

d. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets. Review of the Group for the recognition of deferred tax assets for deductible permanent differences based on the level and timing of taxable income that estimated for the next reporting period.

This estimates are based on past achievements and future expectations of income and expenses, as well as tax planning strategies in the future. But there is no assurance that the Group can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of these deferred tax assets.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

e. Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

g. Estimasi cadangan minyak dan gas

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

e. Uncertainty of the tax liability

In certain circumstances, the Group cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

f. Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

g. Oil and gas reserve estimates

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

g. Estimasi cadangan minyak dan gas (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas, umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Nilai tercatat untuk penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis dan kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

g. Oil and gas reserve estimates (Continued)

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC"), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties, pipelines useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

The amounts recorded for depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves, depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
K a s	627.378	412.489	Cash
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.389.291	26.816.045	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.109.476	80.209	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	271.615	2.129.871	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.644	1.413	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.300	6.400	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah kas di bank - Dolar AS	42.809.326	29.033.938	Total cash in banks - US Dollar
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.532.307	13.917.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	192.526	168.044	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.754	31.961	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	110.641	734.383	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.561	147	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.119	28.047	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$3.000)	2.200	2.288	Others (each below US\$3,000)
Jumlah kas di bank - Rupiah	44.002.108	14.882.318	Total cash in banks - Rupiah
Jumlah kas di bank	86.811.434	43.916.256	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.003.597	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.358	22.042	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	8.024.955	22.042	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	95.463.767	44.350.787	Total cash and cash equivalents

Selama periode 2025, deposito berjangka memperoleh bunga berkisar 1,00% - 6,15% (31 Desember 2024: 2,25% - 2,50%) per tahun.

Pada tanggal 30 September 2025, kas di bank tertentu milik Perusahaan, EHK, APE, MUI, TIP, HEMA, RATU dan RETJ digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 22).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

During the period 2025, time deposits earned interest ranging 1.00% - 6.15% (December 31, 2024: 2.25% - 2.50%) per annum.

As at September 30, 2025, certain cash in bank of the Company, EHK, APE, MUI, TIP, HEMA, RATU and RETJ were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) (see note 22).

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks and not restricted.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Dolar AS	18.626.644	24.880.204
Rupiah	7.622.138	9.519.816
Jumlah	26.248.782	34.400.020
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(661.064)	(658.592)
Jumlah - bersih	25.587.718	33.741.428

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga		
PT Pertamina Gas	4.472.946	7.282.845
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.265.799	4.166.673
PT PLN (Persero)	1.532.023	764.704
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.862.152	1.674.139
Gas Supply Pte. Ltd.	1.481.325	-
PT Pertamina Patra Niaga	1.413.725	594.639
PT Gajah Tunggal Tbk	963.640	794.290
PT Pertamina EP	635.464	480.493
PT Pertamina Hulu Rokan	596.131	-
PT GPI Jabung Indonesia	513.968	11.400.095
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	487.512	370.819
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	479.102	488.453
PT Industri Keramik Angsa Daya	384.312	238.727
Star Energy Geothermal Salak Ltd.	353.618	385.505
PT Knauf Boral Plasterboard	334.126	269.791
PT Medco E&P Grissik	-	417.646
Konsorsium PETRO-BPI-CPM	-	342.786
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300.000)	5.005.307	4.728.415
Jumlah	24.781.150	34.400.020
Dikurangi: kerugian kredit ekspektasian	(661.064)	(658.592)
Jumlah pihak ketiga - bersih	24.120.086	33.741.428
Pihak berelasi (lihat catatan 39b)	1.467.632	-
Jumlah piutang usaha	25.587.718	33.741.428

Dikurangi:

Pihak ketiga - tidak lancar		
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	479.102	488.453
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	116.845	223.953
Dikurangi: kerugian kredit ekspektasian	(518.353)	(518.353)
Jumlah bagian tidak lancar	77.594	194.053
Jumlah bagian lancar	24.042.492	33.547.375

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Dolar AS	18.626.644	24.880.204	US Dollar
Rupiah	7.622.138	9.519.816	Rupiah
Jumlah	26.248.782	34.400.020	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(661.064)	(658.592)	Less provision for impairment
Jumlah - bersih	25.587.718	33.741.428	Total - net

Details of trade receivables based on customers are as
follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Gas	4.472.946	7.282.845	PT Pertamina Gas
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.265.799	4.166.673	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT PLN (Persero)	1.532.023	764.704	PT PLN (Persero)
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.862.152	1.674.139	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Gas Supply Pte. Ltd.	1.481.325	-	Gas Supply Pte. Ltd.
PT Pertamina Patra Niaga	1.413.725	594.639	PT Pertamina Patra Niaga
PT Gajah Tunggal Tbk	963.640	794.290	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Pertamina EP	635.464	480.493	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Rokan	596.131	-	PT Pertamina Hulu Rokan
PT GPI Jabung Indonesia	513.968	11.400.095	PT GPI Jabung Indonesia
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	487.512	370.819	PT Schlumberger Geophysics Nusantara
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	479.102	488.453	PT Internusa Keramik Alamasri Industri
PT Industri Keramik Angsa Daya	384.312	238.727	PT Industri Keramik Angsa Daya
Star Energy Geothermal Salak Ltd.	353.618	385.505	Star Energy Geothermal Salak Ltd.
PT Knauf Boral Plasterboard	334.126	269.791	PT Knauf Boral Plasterboard
PT Medco E&P Grissik	-	417.646	PT Medco E&P Grissik
Konsorsium PETRO-BPI-CPM	-	342.786	Konsorsium PETRO-BPI-CPM
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300,000)	5.005.307	4.728.415	Others (each below US\$300,000)
Jumlah	24.781.150	34.400.020	Total

Deducted by: expected credit losses

Total third parties - net

Related parties (see note 39b)

Total trade receivables

Deducted by:

Third parties - non-current portion	
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	479.102
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	116.845
Deducted by: expected credit losses	(518.353)

Total non-current portion

Total current portion

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang berdasarkan jenis pendapatan adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Penjualan gas	12.519.826	10.504.956
Jasa penyaluran gas	4.778.340	3.914.303
Lifting minyak dan gas	3.594.509	11.400.095
Operasi dan pemeliharaan	2.453.355	5.741.462
Engineering, Procurement and Construction	1.467.632	-
Jasa kompresi gas	150.226	1.315.848
Lain - lain	1.284.894	1.523.356
Jumlah	26.248.782	34.400.020

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Lancar	22.407.923	32.032.806
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	741.204	719.501
31 - 60 hari	199.690	532.905
61 - 90 hari	210.332	56.968
Lebih dari 90 hari	2.689.633	1.057.840
Jumlah	26.248.782	34.400.020

Mutasi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Saldo awal	658.592	272.324
Tambahan penyisihan	9.490	389.247
Pemulihan	(4.122)	-
Selisih kurs	(2.896)	(2.979)
Saldo akhir	661.064	658.592

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
piutang usaha dari beberapa pelanggan milik Grup
digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 22).

Grup menerapkan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
("ECL") sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha.
Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang
usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko
kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan ECL bernilai
cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit dari
tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on type of revenues are
as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Sales of gas	12.519.826	10.504.956
Gas toll services	4.778.340	3.914.303
Oil and gas lifting	3.594.509	11.400.095
Operating and maintenance	2.453.355	5.741.462
Engineering, Procurement and Construction	1.467.632	-
Gas compression services	150.226	1.315.848
Others	1.284.894	1.523.356
Total	26.248.782	34.400.020

The aging of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Current	22.407.923	32.032.806
Overdue		
1 - 30 days	741.204	719.501
31 - 60 days	199.690	532.905
61 - 90 days	210.332	56.968
More than 90 days	2.689.633	1.057.840
Total	26.248.782	34.400.020

The movement of expected credit losses are as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Beginning balance	658.592	272.324
Addition of provision	9.490	389.247
Recovery	(4.122)	-
Foreign exchange	(2.896)	(2.979)
Ending balance	661.064	658.592

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, trade
receivables of the Group from several customers were
pledged as collateral for loan obtained from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (see note 22).

The Group applies the lifetime expected credit loss ("ECL")
provision for all trade receivables. To measure the expected
credit loss, trade receivables have been grouped based on
similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the ECL allowance is adequate
to cover possible credit losses from uncollectible trade
receivables.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga		
PT Banten Inti Gasindo	10.302.431	-
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290	3.461.290
Konsorsium PETRO-BPI-CPM	1.425.667	-
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	626.499	646.579
PT Etika Dharma Bangun Sarana	599.520	618.735
PT Truba Jaya Engineering	449.640	464.051
PT Duanusa Sumberdaya	285.310	294.455
Henky	269.784	278.431
PT Griya Energi Sejahtera	172.662	178.196
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	104.097	-
PT Astana Bangun Sejahtera	-	2.033
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$150.000)	719.515	419.753
Jumlah	18.416.415	6.363.523
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.972.270)	(3.717.048)
Jumlah pihak ketiga - bersih	14.444.145	2.646.475
Pihak berelasi (lihat catatan 39c)	3.817.222	4.232.132
Jumlah piutang lain-lain	18.261.367	6.878.607

Mutasi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Saldo awal	3.717.048	3.230.920
Tambahan penyisihan	267.042	501.438
Selisih kurs	(11.820)	(15.310)
Saldo akhir	3.972.270	3.717.048

Grup menerapkan pendekatan individual untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") piutang lain-lain yang menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan lawan transaksi, dan estimasi periode pelunasan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan ECL bernilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

Third parties	
PT Banten Inti Gasindo	
PT Kreasi Griya Nusantara	
Konsorsium PETRO-BPI-CPM	
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	
PT Etika Dharma Bangun Sarana	
PT Truba Jaya Engineering	
PT Duanusa Sumberdaya	
Henky	
PT Griya Energi Sejahtera	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Astana Bangun Sejahtera	
Others (each below US\$150,000)	
Total	
Less provision for impairment	
Total third parties - net	
Related parties (see note 39c)	
Total other receivables	

The movement of expected credit losses are as follows:

The Group applies the individual approach to measuring expected credit losses ("ECL") of its other receivables which uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the counterparty and the estimated repayment period.

Management believes that the ECL allowance is adequate to cover possible credit losses from uncollectible other receivables.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Suku cadang	610.298	568.253
Gas line pack	381.053	-
Jumlah	991.351	568.253

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dalam kondisi baik sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

Sparepart
Gas line pack
Total

Based on review of the inventory at the end of the year, the Group's management believes that the entire inventory is in good condition so no provision for impairment of inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Proyek dalam penyelesaian	2.039.116	1.640.143
Proyek - cash call	1.644.722	-
Operasional	331.784	18.555
Pembelian persediaan	318.836	44.325
Asuransi	157.696	256.877
Sewa	105.759	61.682
Biaya emisi yang ditangguhkan	20.084	679.221
Lain-lain	26.711	37.996
Jumlah	4.644.708	2.738.799

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh TIP sehubungan dengan kontrak EPC engineering yang berlokasi di Ubadari, Papua Barat, yang masih dalam proses pelaksanaan.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Project in progress
Project - cash call
Operational
Purchase of inventories
Insurance
Rent
Deferred issuance costs
Others
Total

Project in progress are expenses that have been incurred by TIP in relation to the EPC engineering contract in Ubadari, West Papua, which is still in the implementation process.

9. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Investasi reksa dana		
Harga perolehan	922.192	-
Selisih kurs	(22.911)	-
Laba yang belum direalisasi (lihat catatan 34)	9.886	-
	909.167	-
Investasi saham	41.039	-
Jumlah	950.206	-

Mutual fund investment
Acquisition cost
Foreign exchange
Unrealized profit (see note 34)

Stock investment
Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

9. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian investasi jangka pendek pada reksa dana milik Grup
adalah sebagai berikut:

	Nilai perolehan/ Acquisition cost (Rupiah/ Rupiah)	Nilai perolehan/ Acquisition cost (Dolar AS/ US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (Rupiah/ Rupiah)	Nilai wajar/ Fair value (Dolar AS/ US Dollar)
30 September 2025				
PT Syailendra Capital				
Reksa Dana Syariah Syailendra				
Sharia Money Market Fund	5.000.000.000	306.975	5.057.231.388	303.191
PT Sucor Sekuritas				
Reksa Dana Sucorinvest Money				
Market Fund	5.000.000.000	308.242	5.057.032.411	303.180
PT Grow Investments Indonesia				
Reksa Dana Grow Dana Optima				
Kas Utama	5.000.000.000	306.975	5.050.634.009	302.796
Jumlah	15.000.000.000	922.192	15.164.897.808	909.167

9. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

The details of the Group's short-term investments in mutual
funds are as follows:

	Nilai perolehan/ Acquisition cost (Rupiah/ Rupiah)	Nilai perolehan/ Acquisition cost (Dolar AS/ US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (Rupiah/ Rupiah)	Nilai wajar/ Fair value (Dolar AS/ US Dollar)
September 30, 2025				
PT Syailendra Capital				
Reksa Dana Syariah Syailendra				
Sharia Money Market Fund	5.000.000.000	306.975	5.057.231.388	303.191
PT Sucor Sekuritas				
Reksa Dana Sucorinvest Money				
Market Fund	5.000.000.000	308.242	5.057.032.411	303.180
PT Grow Investments Indonesia				
Reksa Dana Grow Dana Optima				
Kas Utama	5.000.000.000	306.975	5.050.634.009	302.796
Total	15.000.000.000	922.192	15.164.897.808	909.167

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
PT Hafar Daya Konstruksi ("HDK")	14.224.596	-
PT Hafar Daya Samudera ("HDS")	9.319.169	-
PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	6.518.812	8.559.832
PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	64.033	64.033
Jumlah	30.126.610	8.623.865

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
PT Hafar Daya Konstruksi ("HDK")	14.224.596	-
PT Hafar Daya Samudera ("HDS")	9.319.169	-
PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	6.518.812	8.559.832
PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	64.033	64.033
Total	30.126.610	8.623.865

PT Hafar Daya Konstruksi ("HDK")

Investasi saham pada PT Hafar Daya Konstruksi ("HDK")
dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak
149.450 saham. HDK merupakan perusahaan yang berdiri
pada tanggal 17 Juni 2009, berdomisili di Jakarta dan
bergerak di bidang konstruksi, yang dimiliki oleh Perusahaan
sejak tanggal 15 Agustus 2025.

PT Hafar Daya Konstruksi ("HDK")

Investment in share in PT Hafar Daya Konstruksi ("HDK")
with ownership of 49.00% or 149,450 shares. HDK is a
company that was established on June 17, 2009, domiciled
at Jakarta and engaged in construction, which has been
owned by the Company since August 15, 2025.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang
disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam
investasi pada HDK adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information
presented to the carrying amount of the Group's interest in
the investment in HDK is as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Harga perolehan	14.310.792	-
Bagian rugi di periode berjalan	(87.088)	-
Bagian penghasilan komprehensif lainnya di periode berjalan	892	-
Jumlah	14.224.596	-

Acquisition cost	
Share of loss for the period	
Share of other comprehensive income for the period	
Total	

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Hafar Daya Konstruksi ("HDK") (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi HDK adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Jumlah aset	21.681.190	-
Jumlah liabilitas	2.847.759	-
Jumlah aset bersih/ekuitas	18.833.431	-
<u>Laporan laba rugi</u>		
Jumlah pendapatan	7.765.096	-
Laba periode/tahun berjalan	(1.599.585)	-
Laba/(rugi) komprehensif lain	16.388	-
Laba komprehensif periode/tahun berjalan	(1.583.197)	-

HDK merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa
dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia
untuk saham HDK.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode,
tidak terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas
asosiasi HDK mengalami penurunan nilai sehingga
manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

PT Hafar Daya Samudera ("HDS")

Investasi saham pada PT Hafar Daya Samudera ("HDS")
dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak
315.070 saham. HDS merupakan perusahaan yang berdiri
pada tanggal 19 April 2007, berdomisili di Jakarta dan
bergerak di bidang persewaan kapal, yang dimiliki oleh
Perusahaan sejak tanggal 15 Agustus 2025.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang
disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam
investasi pada HDS adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Harga perolehan	9.540.528	-
Bagian rugi di periode berjalan	(217.673)	-
Bagian rugi komprehensif lainnya di periode berjalan	(3.686)	-
Jumlah	9.319.169	-

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Hafar Daya Konstruksi ("HDK") (Continued)

The details of financial information of HDK, associate, is as
follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Statement of financial position</u>		
Total assets	21.681.190	-
Total liabilities	2.847.759	-
Total net assets/equity	18.833.431	-
<u>Statement of profit or loss</u>		
Total revenue	7.765.096	-
Profit for the period/year	(1.599.585)	-
Other comprehensive income/(loss)	16.388	-
Comprehensive income for the period/year	(1.583.197)	-

HDK is a non-listed company and there is no quoted
market price available for the HDK shares.

Based on the management review at the end of the period,
there is no objective evidence indicating an impairment of
the investment in associate of HDK, hence management
did not make any allowance for the impairment.

PT Hafar Daya Samudera ("HDS")

Investment in share in PT Hafar Daya Samudera ("HDS")
with ownership of 49.00% or 315.070 shares. HDS is a
company that was established on April 19, 2007, domiciled
at Jakarta and engaged in ship chartering, which has been
owned by the Company since August 15, 2025.

Reconciliation of the summarised financial information
presented to the carrying amount of the Group's interest in
the investment in HDS is as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Acquisition cost	9.540.528	-
Share of loss for the period	(217.673)	-
Share of other comprehensive loss for the period	(3.686)	-
Total	9.319.169	-

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Hafar Daya Samudera ("HDS") (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi HDS adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Jumlah aset	19.583.793	-
Jumlah liabilitas	3.408.045	-
Jumlah aset bersih/ekuitas	16.175.748	-
<u>Laporan laba rugi</u>		
Jumlah pendapatan	2.107.105	-
Laba periode/tahun berjalan	(3.998.070)	-
Laba/(rugi) komprehensif lain	(67.709)	-
Laba komprehensif periode/tahun berjalan	(4.065.779)	-

HDS merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham HDS.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi HDS mengalami penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")

Investasi pada PJUC merupakan investasi melalui entitas anak RATU dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak 245 saham. PJUC merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 2007, berdomisili di Surabaya dan bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas, yang dimiliki oleh RATU sejak tanggal 9 Juli 2007.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam investasi pada PJUC adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Harga perolehan	26.414	26.414
Akumulasi bagian laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada awal periode/tahun	8.533.418	9.818.530
Penerimaan dividen	(6.362.564)	(7.437.798)
Bagian laba di periode/tahun berjalan	4.321.544	6.154.687
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya di periode/tahun berjalan	-	(2.001)
Akumulasi bagian laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada akhir periode/tahun	6.492.398	8.533.418
Jumlah	6.518.812	8.559.832

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Hafar Daya Samudera ("HDS") (Continued)

The details of financial information of HDS, associate, is as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Statement of financial position</u>		
Total assets	19.583.793	-
Total liabilities	3.408.045	-
Total net assets/equity	16.175.748	-
<u>Statement of profit or loss</u>		
Total revenue	2.107.105	-
Profit for the period/year	(3.998.070)	-
Other comprehensive income/(loss)	(67.709)	-
Comprehensive income for the period/year	(4.065.779)	-

HDS is a non-listed company and there is no quoted market price available for the HDS shares.

Based on the management review at the end of the period, there is no objective evidence indicating an impairment of the investment in associate of HDS, hence management did not make any allowance for the impairment.

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")

Investment in PJUC represents investment through subsidiary of RATU with ownership of 49.00% or 245 shares. PJUC is a company that was established on March 14, 2007, domiciled at Surabaya and engaged in oil and gas mining, which has been owned by RATU since July 9, 2007.

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the investment in PJUC is as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Acquisition cost	26.414	26.414
Accumulated of attributable comprehensive profit at the beginning of the period/year	8.533.418	9.818.530
Dividend received	(6.362.564)	(7.437.798)
Share of profit for the period/year	4.321.544	6.154.687
Share of other comprehensive income/(loss) for the period/year	-	(2.001)
Accumulated of attributable comprehensive profit at the end of the period/year	6.492.398	8.533.418
Total	6.518.812	8.559.832

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC") (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi PJUC
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Jumlah aset	17.816.152	22.225.163
Jumlah liabilitas	4.512.456	4.756.120
Jumlah aset bersih/ekuitas	13.303.696	17.469.043
<u>Laporan laba rugi</u>		
Jumlah pendapatan	18.313.247	26.710.258
Laba periode/tahun berjalan	8.819.477	12.560.585
Laba/(rugi) komprehensif lain	-	(4.084)
Laba komprehensif periode/tahun berjalan	8.819.477	12.556.501

PJUC merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa
dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia
untuk saham PJUC.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode,
tidak terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas
asosiasi PJUC mengalami penurunan nilai sehingga
manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Gavi
Sejahtera Nusantara, pihak ketiga, mendirikan satu entitas
bernama PT Banggai Ammonia Indonesia dengan
kepemilikan Perusahaan di BAI sebesar 40,00%. BAI
didirikan dengan tujuan berusaha dibidang eksplorasi,
penambangan dan produksi, perindustrian dan perdagangan
umum. Pada 30 September 2025, BAI belum memiliki
aktivitas apapun.

BAI merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa
dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia
untuk saham BAI.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC") (Continued)

The details of financial information of PJUC, associate, is
as follows:

<u>Statement of financial position</u>
Total assets
Total liabilities
Total net assets/equity
<u>Statement of profit or loss</u>
Total revenue
Profit for the period/year
Other comprehensive income/(loss)
Comprehensive income for the period/year

PJUC is a non-listed company and there is no quoted
market price available for the PJUC shares.

Based on the management review at the end of the period,
there is no objective evidence indicating an impairment of
the investment in associate of PJUC, hence management
did not make any allowance for the impairment.

PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")

On October 11, 2022, the Company and PT Gavi Sejahtera
Nusantara, a third party, established an entity named PT
Bangaia Ammonia Indonesia with the Company's
ownership in BAI of 40.00%. BAI was established with the
purpose of doing business in the fields of exploration,
mining and production, industry and general trading. As at
September 30, 2025, BAI has not engaged in any activities.

BAI is a non-listed company and there is no quoted market
price available for the BAI shares.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of movement of the Group's fixed assets are as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs translasi/ Foreign exchange translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	10.823.881	49.242	-	-	-	10.873.123
Bangunan dan prasarana	11.503.431	110.097	-	-	-	11.613.528
Jaringan pipa dan tabung gas	116.079.305	709.372	-	480.177	-	117.268.854
Jaringan pipa kerja sama operasi	84.229.362	10.675.923	-	7.909.403	-	102.814.688
Kompresor gas	16.327.838	-	-	-	-	16.327.838
Fasilitas LPG	3.101.855	5.813	-	-	-	3.107.668
Mesin dan peralatan	12.017.081	910.759	(102.518)	39.920	(63.964)	12.801.278
Peralatan kantor	2.283.510	223.989	(7.381)	-	(1.147)	2.498.971
Kendaraan	5.756.495	1.050.663	(195.218)	-	(4.082)	6.607.858
Aset dalam penyelesaian	10.330.648	24.002.435	(1.161)	(8.429.500)	-	25.902.422
	<u>272.453.406</u>	<u>37.738.293</u>	<u>(306.278)</u>	<u>-</u>	<u>(69.193)</u>	<u>309.816.228</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(3.011.827)	(528.085)	-	4.530	-	(3.535.382)
Jaringan pipa dan tabung gas	(69.309.797)	(3.710.175)	-	1.320	-	(73.018.652)
Jaringan pipa kerja sama operasi	(9.350.962)	(4.223.298)	-	-	-	(13.574.260)
Kompresor gas	(13.179.946)	(773.558)	-	-	-	(13.953.504)
Fasilitas LPG	(2.275.311)	(603.882)	-	-	-	(2.879.193)
Mesin dan peralatan	(3.382.350)	(757.411)	-	(35.725)	184.141	(3.991.345)
Peralatan kantor	(1.794.875)	(149.355)	5.769	1.411	(3.601)	(1.940.651)
Kendaraan	(2.113.879)	(757.363)	80.185	28.464	3.737	(2.758.856)
	<u>(104.418.947)</u>	<u>(11.503.127)</u>	<u>85.954</u>	<u>-</u>	<u>184.277</u>	<u>(115.651.843)</u>
Penurunan nilai						Impairment
Mesin dan peralatan	(129.512)	-	-	-	-	(129.512)
	<u>(104.548.459)</u>	<u>(11.503.127)</u>	<u>85.954</u>	<u>-</u>	<u>184.277</u>	<u>(115.781.355)</u>
Nilai Buku	<u>167.904.947</u>					<u>194.034.873</u>

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs translasi/ Foreign exchange translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	10.997.795	-	-	(173.914)	-	10.823.881
Bangunan dan prasarana	10.460.208	869.309	-	173.914	-	11.503.431
Jaringan pipa dan tabung gas	113.683.144	1.492.066	-	904.095	-	116.079.305
Jaringan pipa kerja sama operasi	84.229.362	-	-	-	-	84.229.362
Kompresor gas	16.327.838	-	-	-	-	16.327.838
Fasilitas LPG	2.998.305	103.550	-	-	-	3.101.855
Mesin dan peralatan	11.228.996	790.434	(2.508)	96.149	(95.990)	12.017.081
Peralatan kantor	2.143.880	154.867	(13.893)	-	(1.344)	2.283.510
Kendaraan	4.607.687	1.255.332	(100.160)	-	(6.364)	5.756.495
Aset dalam penyelesaian	4.166.676	7.164.216	-	(1.000.244)	-	10.330.648
	<u>260.843.891</u>	<u>11.829.774</u>	<u>(116.561)</u>	<u>-</u>	<u>(103.698)</u>	<u>272.453.406</u>

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut
(Lanjutan):

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of movement of the Group's fixed assets are as
follows (Continued):

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs translasi/ Foreign exchange translation	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(2.358.421)	(653.406)	-	-	-	(3.011.827) Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	(63.396.624)	(5.913.173)	-	-	-	(69.309.797) Pipeline and gas cylinder
Jaringan pipa kerja sama operasi	(4.838.040)	(4.512.922)	-	-	-	(9.350.962) Pipeline joint operations
Kompresor gas	(12.148.535)	(1.031.411)	-	-	-	(13.179.946) Gas compressor
Fasilitas LPG	(1.523.796)	(751.515)	-	-	-	(2.275.311) LPG facilities
Mesin dan peralatan	(2.478.983)	(961.182)	479	-	57.336	(3.382.350) Machineries and equipments
Peralatan kantor	(1.627.612)	(179.389)	11.077	-	1.049	(1.794.875) Office equipments
Kendaraan	(1.408.155)	(746.340)	35.588	-	5.028	(2.113.879) Vehicles
	(89.780.166)	(14.749.338)	47.144	-	63.413	(104.418.947)
Penurunan nilai						Impairment
Mesin dan peralatan	(129.005)	-	-	-	(507)	(129.512) Machineries and equipments
	(89.909.171)	(14.749.338)	47.144	-	62.906	(104.548.459)
Nilai Buku	170.934.720					167.904.947 Book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024	
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 32)	10.589.281	10.276.927	Cost of revenue (Isee note 32)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 33)	639.242	572.873	General and administrative expenses (see note 33)
Beban lain-lain (lihat catatan 35)	274.604	220.017	Other expenses (see note 35)
Jumlah	11.503.127	11.069.817	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
30 September 2025				
Tanah dan bangunan	90% - 97%	864.149	Akhir/End of 2025	Land and buildings
Jaringan dan instalasi pipa	85% - 95%	779.509	Akhir/End of 2025	Pipeline and installation
Fasilitas dan infrastruktur	25%	1.576.897	Tengah/Mid of 2027	Facility and infrastructures
Mesin dan peralatan	90% - 95%	22.681.867	Akhir/End of 2025	Machineries and equipment
Jumlah		25.902.422		Total
31 Desember 2024				
Bangunan	45% - 55%	559.031	Akhir/End of 2025	Buildings
Jaringan dan instalasi pipa	15% - 25%	6.154.267	Akhir/End of 2026	Pipeline and installation
Fasilitas dan infrastruktur	25% - 35%	102.557	Awal/Early of 2025	Facility and infrastructures
Mesin dan peralatan	15% - 25%	3.514.793	Akhir/End of 2025	Machineries and equipment
Jumlah		10.330.648		Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau (lihat catatan 1d).

Kapitalisasi biaya pinjaman terkait Proyek Pipa Rokan sebesar AS\$7.879.050 dan biaya yang dapat diatribusikan lainnya sebesar AS\$2.342.892.

Kapitalisasi biaya yang berasal dari pencadangan liabilitas pembongkaran aset terkait Proyek Pipa Rokan adalah sebesar AS\$12.562.427.

Pelepasan aset tetap untuk periode-periode berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Biaya perolehan	306.278	87.495
Akumulasi penyusutan	(85.954)	(37.305)
Nilai buku aset tetap yang dilepas	220.324	50.190
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	232.944	53.596
Laba atas pelepasan aset tetap (lihat catatan 34)	12.620	3.406

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu telah digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 22). Beberapa unit kendaraan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen (lihat catatan 23).

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, semua aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan semua jenis resiko dan gempa bumi dengan nilai seluruh pertanggungan sebesar masing-masing AS\$92.442.392 dan AS\$76.603.438. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap sebagai bagian dari pengujian penurunan nilai untuk aset non-keuangan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dinilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau (see note 1d).

Capitalization of borrowing costs related to Rokan Pipeline Project are amounting to US\$7,879,050 and other attributable costs amounting to US\$2,342,892.

Capitalization of provision for assets dismantling obligation related to Rokan Pipeline Project are amounting to US\$12,562,427.

Disposals of fixed assets for the periods ended September 30, 2025 and 2024 were as follows:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024	
	306.278	87.495	Acquisition cost
	(85.954)	(37.305)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	220.324	50.190	Book value of disposed of fixed assets
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	232.944	53.596	Proceeds from disposals of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap (lihat catatan 34)	12.620	3.406	Gain on disposals of fixed assets (see note 34)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets have been used as fiduciary collateral for the loan facility received from PT Bank Mandiri (Persero) (see note 22). Certain unit vehicles are pledged as security for consumer financing loans (see note 23).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all of fixed assets except land were insured against losses from earthquake and property all risks with total sum insured amounting to US\$92,442,392 and US\$76,603,438, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

The Group assessed and performed impairment testing for property and equipment as part of impairment testing for non-financial assets. Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of fixed assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

12. SEWA

a. Aset hak guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian dan selisih kurs translasi/ <i>Adjustment and foreign exchange translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
30 September 2025						September 30, 2025
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	4.843.216	1.723.178	(183.076)	-	6.383.318	Lands
Bangunan	149.983	92.497	-	(720)	241.760	Buildings
Peralatan	1.383.314	447.302	-	(34.521)	1.796.095	Equipments
	<u>6.376.513</u>	<u>2.262.977</u>	<u>(183.076)</u>	<u>(35.241)</u>	<u>8.421.173</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(3.059.115)	(772.191)	183.076	-	(3.648.230)	Lands
Bangunan	(30.247)	(59.334)	-	534	(89.047)	Buildings
Peralatan	(456.974)	(564.809)	-	12.532	(1.009.251)	Equipments
	<u>(3.546.336)</u>	<u>(1.396.334)</u>	<u>183.076</u>	<u>13.066</u>	<u>(4.746.528)</u>	
Nilai buku	<u>2.830.177</u>				<u>3.674.645</u>	Book value
31 Desember 2024						December 31, 2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	3.664.126	2.029.949	(762.667)	(88.192)	4.843.216	Lands
Bangunan	127.194	142.406	(118.509)	(1.108)	149.983	Buildings
Peralatan	271.706	1.111.608	-	-	1.383.314	Equipments
	<u>4.063.026</u>	<u>3.283.963</u>	<u>(881.176)</u>	<u>(89.300)</u>	<u>6.376.513</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(2.848.476)	(973.306)	762.667	-	(3.059.115)	Lands
Bangunan	(97.468)	(51.904)	118.509	616	(30.247)	Buildings
Peralatan	(270.116)	(189.839)	-	2.981	(456.974)	Equipments
	<u>(3.216.060)</u>	<u>(1.215.049)</u>	<u>881.176</u>	<u>3.597</u>	<u>(3.546.336)</u>	
Nilai buku	<u>846.966</u>				<u>2.830.177</u>	Book value

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan pada:

Depreciation expenses of right of use assets are allocated to:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024	
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 32)	1.396.334	729.578	Cost of revenue (see note 32)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 33)	-	251	General and administrative expenses (see note 33)
Jumlah	<u>1.396.334</u>	<u>729.829</u>	Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

12. SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga		
PT Schlumberger Geophysics	512.965	674.660
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	540.597	85.441
PT Pilar Daya Sinergi	138.717	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	44.941	92.560
Lain-lain	122.183	62.819
Jumlah	<u>1.359.403</u>	<u>915.480</u>

Rincian pembayaran sewa berdasarkan perjanjian sewa
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Jatuh tempo dalam:		
1 (satu) tahun	751.864	604.971
2 (dua) tahun	98.209	360.173
Lebih dari 2 (dua) tahun	763.570	-
Pembayaran sewa masa datang	<u>1.613.643</u>	<u>965.144</u>
Dikurangi beban keuangan masa datang	<u>(254.240)</u>	<u>(49.664)</u>
Jumlah nilai kini liabilitas sewa	<u>1.359.403</u>	<u>915.480</u>
Bagian jangka pendek	<u>708.667</u>	<u>562.471</u>
Bagian jangka panjang	<u>650.736</u>	<u>353.009</u>

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo
berikut berkaitan dengan sewa:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Beban terkait sewa jangka pendek, aset bernilai rendah dan sewa variabel (lihat catatan 32 dan 33)	<u>1.810.451</u>	<u>1.937.516</u>

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas
aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan
sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana
dibahas pada catatan 21.

12. LEASES (Continued)

b. Lease liabilities

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Third parties			
PT Schlumberger Geophysics	512.965	674.660	PT Schlumberger Geophysics
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	540.597	85.441	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Pilar Daya Sinergi	138.717	-	PT Pilar Daya Sinergi
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	44.941	92.560	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Others	122.183	62.819	Others
Total	<u>1.359.403</u>	<u>915.480</u>	Total

The detail of lease liabilities based on the lease agreements
are as follows:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Mature within:			
1 (one) year	751.864	604.971	1 (one) year
2 (two) year	98.209	360.173	2 (two) year
More than 2 (two) year	763.570	-	More than 2 (two) year
Future lease payment	<u>1.613.643</u>	<u>965.144</u>	Future lease payment
Deducted by future finance costs	<u>(254.240)</u>	<u>(49.664)</u>	Deducted by future finance costs
Total present value of lease liabilities	<u>1.359.403</u>	<u>915.480</u>	Total present value of lease liabilities
Current portion	<u>708.667</u>	<u>562.471</u>	Current portion
Non-current portion	<u>650.736</u>	<u>353.009</u>	Non-current portion

The interim consolidated statements of profit or loss show
the following amounts related to leases:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024	
Expenses relating to short-term leases, low-value assets and variable leases (see note 32 and 33)	<u>1.810.451</u>	<u>1.937.516</u>	Expenses relating to short-term leases, low-value assets and variable leases (see note 32 and 33)

Amounts related to short-term leases, leases of low-value
assets and variable leases are not required to be included
as lease liabilities based on their nature as discussed in
note 21.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

12. SEWA (Lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada catatan 21 dan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

12. LEASES (Continued)

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, buildings and equipments. Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 (one) to 5 (five) years but may have extension options as described in notes 21 and 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian mutasi aset tak berwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of movement of the Group's intangible assets are as follows:

30 September / September 30, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	809.740	52.174	-	861.914
Hak konsesi	1.131.315	-	-	1.131.315
	1.941.055	52.174	-	1.993.229
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	(683.513)	(79.637)	-	(763.150)
Hak konsesi	(186.950)	(32.195)	-	(219.145)
	(870.463)	(111.832)	-	(982.295)
Nilai buku	1.070.592			1.010.934
				<u>Book value</u>
31 Desember / December 31, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	753.779	55.961	-	809.740
Hak konsesi	1.131.315	-	-	1.131.315
	1.885.094	55.961	-	1.941.055
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	(573.062)	(110.451)	-	(683.513)
Hak konsesi	(144.025)	(42.925)	-	(186.950)
	(717.087)	(153.376)	-	(870.463)
Nilai buku	1.168.007			1.070.592
				<u>Book value</u>

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

BDP, entitas anak dan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerja sama proyek penyaluran air guna memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih (lihat catatan 40) dengan nilai investasi dalam bentuk aset hak konsesi sebesar Rp12.302.543.062 atau setara dengan AS\$869.684 yang diamortisasi selama 20 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tanggal 24 Oktober 2022 PMgS mengalihkan seluruh hak dan kewajiban kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW") (lihat catatan 40).

Pada tanggal 28 Desember 2022, BDP dan PDAM-TW, pihak ketiga, mengadakan kesepakatan untuk merestrukturisasi piutang usaha senilai Rp4.096.887.910 setara dengan AS\$261.631 yang di konversi menjadi aset hak konsesi dan merubah masa amortisasi aset hak konsesi yang sebelumnya jangka waktu 20 tahun menjadi selama 25 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2046, mengikuti perjanjian restrukturisasi tersebut.

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

BDP, a subsidiary, and PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), a third party, entered into a water distribution project cooperation agreement to meet the needs of clean water supply (see note 40) with an investment value in the form of concession rights amounting to Rp12,302,543,062 or equivalent to US\$869,684 and amortized over 20 years.

Based on the Agreement on the Transfer of Rights and Obligations dated October 24, 2022, PMgS transferred all rights and obligations to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW") (see note 40).

On December 28, 2022, BDP and PDAM-TW, third parties, entered into an agreement to restructure trade receivables amounted of Rp4,096,887,910 equivalent to US\$261,631 which was converted into concession rights assets and changed the amortization period for concession rights assets from the previous term 20 years to 25 years which will due date on February 20, 2046, following the restructuring agreement.

14. PROPERTI MINYAK DAN GAS

Rincian mutasi properti minyak dan gas milik Grup adalah sebagai berikut:

14. OIL AND GAS PROPERTIES

The details of movement of the Group's oil and gas properties are as follows:

30 September / September 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Blok Jabung					Jabung block
Biaya perolehan					Acquisition cost
<i>Participating interest</i>	26.500.000	-	-	-	26.500.000
<i>Participating interest</i>					
Peralatan konstruksi	9.963	-	1.309	77.012	88.284
Peralatan konstruksi					
Fasilitas produksi	75.662	-	24.771	177.219	277.652
Fasilitas produksi					
Peralatan pengeboran					Drilling and production
dan produksi	667.344	-	113.162	(245.547)	534.959
dan produksi					tools
Aset dalam penyelesaian	486.219	544.347	(139.242)	(8.684)	882.640
Aset dalam penyelesaian					Assets under completion
	27.739.188	544.347	-	-	28.283.535
Akumulasi deplesi					Accumulated depletion
<i>Participating interest</i>	(5.665.156)	(2.121.495)	-	-	(7.786.651)
<i>Participating interest</i>					
Peralatan konstruksi	(1.331)	(73)	-	-	(1.404)
Peralatan konstruksi					
Fasilitas produksi	(3.452)	(4.976)	-	-	(8.428)
Fasilitas produksi					
Peralatan pengeboran					Drilling and production
dan produksi	(360.299)	(38.491)	-	-	(398.790)
dan produksi					tools
	(6.030.238)	(2.165.035)	-	-	(8.195.273)
Nilai buku	21.708.950				20.088.262
Nilai buku					Book value

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PROPERTI MINYAK DAN GAS (Lanjutan)

Rincian mutasi properti minyak dan gas milik Grup adalah
sebagai berikut:

14. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)

The details of movement of the Group's oil and gas
properties are as follows:

31 Desember / December 31, 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Blok Jabung						Jabung block	
Biaya perolehan						Acquisition cost	
<i>Participating interest</i>	26.500.000	-	-	-	26.500.000	<i>Participating interest</i>	
Peralatan konstruksi	-	9.963	-	-	9.963	Construction equipment	
Fasilitas produksi	-	75.662	-	-	75.662	Production facilities	
Peralatan pengeboran dan produksi	-	667.344	-	-	667.344	Drilling and production tools	
Aset dalam penyelesaian	-	486.219	-	-	486.219	Assets under completion	
	<u>26.500.000</u>	<u>1.239.188</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.739.188</u>		
 Akumulasi deplesi						 Accumulated depletion	
<i>Participating interest</i>	(2.665.181)	(2.999.975)	-	-	(5.665.156)	<i>Participating interest</i>	
Peralatan konstruksi	-	(1.331)	-	-	(1.331)	Construction equipment	
Fasilitas produksi	-	(3.452)	-	-	(3.452)	Production facilities	
Peralatan pengeboran dan produksi	-	(360.299)	-	-	(360.299)	Drilling and production tools	
	<u>(2.665.181)</u>	<u>(3.365.057)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6.030.238)</u>		
 Nilai buku	<u>23.834.819</u>				<u>21.708.950</u>	 Book value	

Beban deplesi properti minyak dan gas dialokasikan pada
beban pokok pendapatan (lihat catatan 32).

Depletion expenses of oil and gas properties are allocated
to cost of revenue (see note 32).

Properti minyak dan gas mencerminkan *participating
interest* Grup dalam properti minyak dan gas bumi.

Oil and gas properties reflect the Group's *participating
interest* in oil and gas properties.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir
periode/tahun, tidak terdapat peristiwa atau perubahan
keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti
minyak dan gas sehingga manajemen tidak melakukan
penyisihan penurunan nilai properti minyak dan gas.

Based on management's evaluation at the end of the
period/year, no events or changes in circumstances
indicate that impairment of oil and gas properties, hence the
management did not make an allowance for impairment of
oil and gas properties.

15. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

a. Aset lancar lain-lain

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Deposito dan kas di bank		
yang dibatasi penggunaannya	89.985	-
Lain-lain	32.351	-
Jumlah	<u>122.336</u>	<u>-</u>

15. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

a. Other current assets

Restricted deposits and
cash in banks
Others
Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

15. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN
(Lanjutan)

b. Aset tidak lancar lain-lain

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Aset program		
Direksi dan komisaris (lihat catatan 26)	1.281	1.269
Karyawan (lihat catatan 25)	-	83.109
Jumlah aset program	1.281	84.378
Deposito dan kas di bank		
yang dibatasi penggunaannya	13.668.488	6.017.963
Uang muka pembelian aset tetap	1.476.697	76.165
Uang muka investasi	546.488	-
Depositi jaminan	125.181	236.464
Aset pengampunan pajak - bersih	4.422	5.107
Lain-lain	9.548	-
Jumlah	15.832.105	6.420.077

Deposito dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 30 September 2025, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank Perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$13.668.488 (31 Desember 2024: AS\$6.017.963) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan ATP dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 22).

15. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS
(Continued)

b. Other non-current assets

Plan assets
Directors and commissioners (see note 26)
Employees (see note 25)
Total plan assets
Restricted deposits and cash in banks
Advance payment for fixed assets
Advanced for investment
Security deposits
Tax amnesty assets - net
Others
Total

Restricted deposits and cash in banks

As at September 30, 2025, restricted cash in bank represent the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$13,668,488 (December 31, 2024: US\$6,017,963) which is used as collateral for loans received by the Company and ATP from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 22).

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Bagian lancar		
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	158.913
Pajak penghasilan pasal 21	-	30.789
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.169.263	2.469.559
Pajak penghasilan pasal 21	-	65.590
Jumlah bagian lancar	3.169.263	2.724.851

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Current portion
The Company
Value added tax - net
Income tax article 21
Subsidiaries
Value added tax - net
Income tax article 21
Total current portion

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (Lanjutan)

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Bagian tidak lancar		
Taksiran klaim pengembalian pajak		
Entitas anak		
Periode fiskal 2025	732.500	-
Tahun fiskal 2024	41.116	66.815
Tahun fiskal 2023	-	47.800
Jumlah bagian tidak lancar	773.616	114.615
Jumlah pajak dibayar di muka	3.942.879	2.839.466

b. Utang pajak

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai - bersih	530.634	-
Pajak penghasilan pasal 21	53.570	-
Pajak penghasilan pasal 4(2)/23/25/26	76.054	62.414
Pajak penghasilan pasal 29	941.918	750.817
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	78.021	142.337
Pajak penghasilan pasal 21	147.162	6.995
Pajak penghasilan pasal 4(2)/23/25/26	141.856	202.106
Pajak penghasilan pasal 29	3.879.653	3.693.853
Surat ketetapan dan tagihan pajak	5.511	5.687
Jumlah	5.854.379	4.864.209

16. TAXATION (Continued)

a. Prepaid taxes (Continued)

Non-current portion
Estimated claim for tax refund
Subsidiaries
Fiscal period 2025
Fiscal year 2024
Fiscal year 2023

Total non current portion

Total prepaid taxes

b. Taxes payable

The Company
Value added tax - net
Income tax article 21
Income tax article 4(2)/23/25/26
Income tax article 29
Subsidiaries
Value added tax - net
Income tax article 21
Income tax article 4(2)/23/25/26
Income tax article 29
Tax assessment and collection

Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti
yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena
pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	37.073.021	35.090.344
Ditambah/(dikurangi):		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - bersih	(30.098.746)	(29.062.630)
Eliminasi konsolidasian	9.616.366	18.902.835
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	16.590.641	24.930.549
Penyesuaian fiskal		
Beda tetap		
Penyisihan estimasi kerugian kredit piutang	250.000	-
Sumbangan dan jamuan	296.172	346.755
Beban pajak	47.681	13.328
Pendapatan bunga	(361.421)	(17.326)
Pendapatan dividen dan biaya terkait	(8.584.289)	(17.618.696)
Laba atas investasi jangka pendek	(1.349.321)	-
Bagian laba entitas asosiasi	304.761	-
Lain-lain	53.311	13.494
Penyesuaian terkait perbedaan mata uang pelaporan pajak	(178.223)	965.683
Jumlah beda tetap	(9.521.329)	(16.296.762)
Beda waktu		
Imbalan pasca-kerja karyawan	16.205	7.260
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	43.240	153.461
Penyusutan aset tetap	(12.055)	(8.810)
Liabilitas pembongkaran aset	1.466.824	899.266
Akrual bonus	(589.218)	(346.730)
Jumlah beda waktu	924.996	704.447
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan (dipindahkan)	7.994.308	9.338.234

16. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in
profit or loss and estimated taxable income is as follows:

Interim consolidated profit before income tax	
Added/(deducted) by:	
Profit before income tax of subsidiaries - net	
Elimination for consolidation	
Profit before income tax - The Company	
Fiscal adjustments	
Permanent differences	
Provision for expected credit losses of receivables	
Donation and entertainment	
Tax expenses	
Interest income	
Dividends income and related expense	
Gain on short-term investment	
Share of profit of associates	
Others	
Adjustments related to reporting currency differences in taxation	
Total permanent differences	
Temporary differences	
Post-employment benefits	
Provision for retirement of directors and commissioners	
Depreciation of fixed assets	
Asset dismantling obligation	
Accrued bonus	
Total temporary differences	
Estimated taxable income current year - the Company (carried forward)	

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	7.994.308	9.338.234
Estimasi beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	(1.758.749)	(2.054.412)
Entitas anak	(10.553.300)	(11.269.554)
Jumlah	(12.312.049)	(13.323.966)
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	816.832	704.016
Entitas anak	7.406.147	7.332.283
Jumlah	8.222.979	8.036.299
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Kurang bayar	(941.918)	(1.350.396)
Entitas anak		
Lebih bayar	732.500	187.609
Kurang bayar	(3.879.653)	(4.124.880)
Jumlah	(4.089.071)	(5.287.667)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Grup memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tersebut tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang.

Pelaporan pajak penghasilan badan Grup menggunakan mata uang Rupiah, kecuali untuk entitas anak RATU dan entitas anak yang menggunakan mata uang Dolar AS.

16. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income is as follows: (Continued)

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Estimated taxable income current year - the Company	7.994.308	9.338.234
Estimated current income tax		
The Company	(1.758.749)	(2.054.412)
Subsidiaries	(10.553.300)	(11.269.554)
Total	(12.312.049)	(13.323.966)
Prepaid income tax		
The Company	816.832	704.016
Subsidiaries	7.406.147	7.332.283
Total	8.222.979	8.036.299
Over/(under) payment corporate income tax		
The Company		
Underpayment	(941.918)	(1.350.396)
Subsidiaries		
Overpayment	732.500	187.609
Underpayment	(3.879.653)	(4.124.880)
Total	(4.089.071)	(5.287.667)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry.

The Group's corporate income taxes are reported using Rupiah, except for a subsidiary of RATU and its subsidiaries which uses US Dollar currency.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, liabilitas pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Namun demikian, pihak fiskus dapat memeriksa liabilitas pajak dihitung sendiri tersebut dalam jangka waktu lima tahun.

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

According to tax regulations, corporate income tax payable is computed by taxpayer. However, the tax authority may conduct tax audit on the Company within five years.

d. Estimated deferred income tax

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Laba rugi / <i>Profit or loss</i>	Dikreditkan/(dibebankan) ke / <i>credited/(charged) to:</i> Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
30 September 2025						September 30, 2025
Perusahaan						The Company
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/ (liabilities)
Imbalan pasca-kerja karyawan	(18.284)	-	3.565	19.452	4.733	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	97.919	-	9.513	-	107.432	Provision for retirement of directors and commissioners
Penyusutan aset tetap	39.359	-	(2.652)	-	36.707	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pembongkaran aset	336.975	-	322.701	-	659.676	Asset dismantling obligation
Akrual bonus	541.693	-	(129.628)	-	412.065	Accrued bonus
Jumlah - Perusahaan	997.662	-	203.499	19.452	1.220.613	Total - the Company
Entitas anak	687.480	(3.217)	103.591	46.067	833.921	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	1.685.142	(3.217)	307.090	65.519	2.054.534	Total deferred tax assets
31 Desember 2024						December 31, 2024
Perusahaan						The Company
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/ (liabilities)
Imbalan pasca-kerja karyawan	(25.849)	-	3.269	4.296	(18.284)	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	63.623	-	34.296	-	97.919	Provision for retirement of directors and commissioners
Penyusutan aset tetap	41.787	-	(2.428)	-	39.359	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pembongkaran aset	-	-	336.975	-	336.975	Asset dismantling obligation
Akrual bonus	297.000	-	244.693	-	541.693	Accrued bonus
Jumlah - Perusahaan	376.561	-	616.805	4.296	997.662	Total - the Company
Entitas anak	528.871	(1.806)	161.479	(1.064)	687.480	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	905.432	(1.806)	778.284	3.232	1.685.142	Total deferred tax assets

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	37.073.021	35.090.344
Beban/(manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	3.649.941	5.484.721
Entitas anak	6.621.725	6.393.779
Pengaruh pajak atas beban/(penghasilan) yang tidak diperkenankan		
Perusahaan	(2.094.692)	(3.585.288)
Entitas anak	3.483.393	4.687.181
Penyesuaian pajak tangguhan terkait Akumulasi rugi fiskal		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	344.592	79.505
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya		
Perusahaan	221.612	(211.153)
Entitas anak	746.487	107.711
Jumlah beban pajak penghasilan	12.973.058	12.956.456

e. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Pajak kini		
Periode fiskal berjalan	12.312.049	13.323.966
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya	968.099	107.711
Jumlah pajak kini	13.280.148	13.431.677
Pajak tangguhan		
Periode fiskal berjalan	(307.090)	(264.068)
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya	-	(211.153)
Jumlah pajak tangguhan	(307.090)	(475.221)
Jumlah	12.973.058	12.956.456

16. TAXATION (Continued)

d. Estimated deferred income tax (Continued)

Interim consolidated profit before income tax
Corporate income tax expense/(benefit) using applied tax rate
The Company
Subsidiaries
Tax influence on non deductible expense/(non taxable income)
The Company
Subsidiaries
Adjustment for deferred tax related to Tax losses carried forward
The Company
Subsidiaries
Prior fiscal years adjustment
The Company
Subsidiaries
Total income tax expense

e. Income tax expense/(benefit)

Current tax
Current fiscal period
Prior fiscal years adjustment
Total current tax
Deferred tax
Current fiscal period
Prior fiscal years adjustment
Total deferred tax
Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Permintaan Penjelasan
atas Data dan/atau Keterangan

16. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax and
Implementation Minutes on the Letter of Request for
Explanation of Data and/or Information

30 September/September 30, 2025						
Wajib pajak/ Tax payer	Tahun pajak/ Fiscal year	Tanggal/ Date	Laba/(rugi) fiskal/ Taxable income/ (fiscal loss)	Lebih/(kurang) bayar/ Over/(under) payment	Penyesuaian pajak tahun sebelumnya/ Prior years tax adjustment	
					Rupiah/ Rupiah	AS Dolar/ US Dollar
PT Raharja Energi Cepu Tbk **	2024	2025	-	-	-	718.393
PT Rukun Raharja Tbk *	2023	2025	-	(3.634.218.159)	3.634.218.159	221.612
PT Majuko Utama Indonesia *	2021	2025	-	-	-	13.570
PT Trimitra Cipta Mandiri	2023	2025	1.466.661.660	537.373.941	235.172.868	14.524
Jumlah/ Total					3.869.391.027	968.099
31 Desember/December 31, 2024						
Wajib pajak/ Tax payer	Tahun pajak/ Fiscal year	Tahun/ Year	Laba/(rugi) fiskal/ Taxable income/ (fiscal loss)	Lebih/(kurang) bayar/ Over/(under) payment	Penyesuaian pajak tahun sebelumnya/ Prior years tax adjustment	
					Rupiah/ Rupiah	AS Dolar/ US Dollar
PT Rukun Raharja Tbk	2022	2024	24.622.289.209	2.010.574.179	-	-
PT Energasindo Heksa Karya	2023	2024	114.700.186.384	(979.061.054)	2.645.799.628	163.705
PT Energasindo Heksa Karya	2020	2024	5.014.568.000	(20.903.204.960)	315.320.720	19.412
PT Energasindo Heksa Karya	2019	2024	59.810.155.000	(15.268.001.966)	1.024.431.216	64.419
PT Majuko Utama Indonesia **	2022	2024	-	-	-	12.796
PT Majuko Utama Indonesia **	2023	2024	-	-	-	23.880
Jumlah/ Total					3.985.551.564	284.212

*Berdasarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK")/

Based on Implementation Minutes on the Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK")

**Berdasarkan penyesuaian atas surat pemberitahuan tahunan pajak

Based on adjustment of reporting of annual corporate income tax assessment letter

Pada tanggal 16 Juli 2025, berdasarkan hasil Berita Acara Pelaksanaan atas Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") dari kantor pajak, Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembayaran dan pembetulan atas Surat Pemberitahuan ("SPT") SPT Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") 2023 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp146.955.350 (setara dengan AS\$8.961) dan telah dibayar tanggal 30 Juli 2025 dan dicatat sebagai "beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2025.

Selama tahun 2024, EHK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak atas PPN tahun buku 2023 yang menetapkan bahwa restitusi yang disetujui adalah sebesar Rp29.905.474.711 (setara dengan AS\$1.835.837). Selisih lebih bayar PPN antara nilai tercatat dengan jumlah yang tercantum di SKPLB PPN sebesar Rp19.577.951.834 (setara dengan AS\$1.211.357) dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2024. Lebih bayar PPN tersebut telah diterima pada tanggal 17 Januari 2025.

On July 16, 2025, based on the results of the Implementation Minutes on the Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") from the tax office, the Company agrees to make payments and corrections to the Tax Return ("SPT") of Value Added Tax ("VAT") 23 for total underpayment amounting of Rp146,955,350 (equivalent to US\$8,961) and has been paid by the Company on July 30, 2025 and recorded as "tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income of 2025.

During the year 2024, EHK received Tax Assessment Letter from tax office confirming overpayment ("SKPLB") of VVAT which stated that the EHK's approved restitution for the fiscal year 2023 amounting to Rp29,905,474,711 (equivalent to US\$1,835,837). The difference overpayment of VAT between the carrying amount of with the amount stated in SKPLB VAT amounting of Rp19,577,951,834 (equivalent to US\$1,211,357) was recorded as part of "Other income - net" in the consolidated statement of profit or loss or other comprehensive income in period 2024. The restitution has been received on January 17, 2025.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga		
Dolar AS	15.667.079	15.767.815
Rupiah	1.440.224	2.755.991
Jumlah	17.107.303	18.523.806

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga		
PT Pertamina Gas	6.785.067	1.920.722
Medco E&P Grissik Ltd	4.940.964	8.258.094
PT Pertamina EP	2.635.689	4.421.765
PT Transportasi Gas Indonesia	545.595	573.582
Jindi South Jambi B, Co., Ltd.	413.285	468.653
PT Yokogawa Indonesia	382.644	-
TIS Petroleum E&P Blora Pte. Ltd.	284.514	344.346
PT Koneksindo Karya Mandiri	164.802	-
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	114.595	-
PT Clariant Indonesia	-	310.814
PT Dwi Tunggal Jaya Agung	-	238.213
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	840.148	1.987.617
Jumlah	17.107.303	18.523.806

Utang usaha di atas terutama timbul dari pembelian gas dan jasa transportasi gas.

Grup tidak menempatkan aset tertentu sebagai jaminan atau tanggungan atas utang usaha dari pihak ketiga.

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on vendors are as follows:

	Third parties
PT Pertamina Gas	PT Pertamina Gas
Medco E&P Grissik Ltd	Medco E&P Grissik Ltd
PT Pertamina EP	PT Pertamina EP
PT Transportasi Gas Indonesia	PT Transportasi Gas Indonesia
Jindi South Jambi B, Co., Ltd.	Jindi South Jambi B, Co., Ltd.
PT Yokogawa Indonesia	PT Yokogawa Indonesia
TIS Petroleum E&P Blora Pte. Ltd.	TIS Petroleum E&P Blora Pte. Ltd.
PT Koneksindo Karya Mandiri	PT Koneksindo Karya Mandiri
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	PT Schlumberger Geophysics Nusantara
PT Clariant Indonesia	PT Clariant Indonesia
PT Dwi Tunggal Jaya Agung	PT Dwi Tunggal Jaya Agung
Others (each below US\$100,000)	Others (each below US\$100,000)
Total	Total

Trade payables above mainly arise from the purchases of gas and gas transportation services.

The Group does not pledge or use specific assets as collateral for trade payables of third-parties.

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga		
PT NS BlueScope Indonesia	231.000	-
PT Neomax Magnetic Technologies	177.375	110.580
PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia	75.000	75.000
PT Emblem Asia	64.080	64.080
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	206.589	265.610
Jumlah pihak ketiga	754.044	515.270
Pihak berelasi (lihat catatan 39d)	45.417	545.000
Jumlah utang lain-lain	799.461	1.060.270

Grup tidak menempatkan aset tertentu sebagai jaminan atau tanggungan atas utang lain-lain dari pihak ketiga.

18. OTHER PAYABLES

	Third parties
PT NS BlueScope Indonesia	PT NS BlueScope Indonesia
PT Neomax Magnetic Technologies	PT Neomax Magnetic Technologies
PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia	PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia
PT Emblem Asia	PT Emblem Asia
Others (each below US\$50,000)	Others (each below US\$50,000)
Total third parties	Total third parties
Related party (see note 39d)	Related party (see note 39d)
Total other payables	Total other payables

The Group does not pledge or use specific assets as collateral for other payables of third-parties.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN KONTRAK

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Estimasi over/under lifting	750.092	-
Pihak ketiga		
PT NS BlueScope Indonesia	236.731	134.544
PT Emblem Asia	172.215	114.543
PT Banten Inti Gasindo	130.190	-
PT PLN (Persero)	107.994	107.994
PT Surya Toto Indonesia	63.350	58.175
Lain-lain	250.683	216.730
Jumlah pihak ketiga	961.163	631.986
Pihak berelasi		
PT Petrosea Tbk	2.848.526	3.679.410
Jumlah	4.559.781	4.311.396

Over/under lifting estimation

Third parties

PT NS BlueScope Indonesia
PT Emblem Asia
PT Banten Inti Gasindo
PT PLN (Persero)
PT Surya Toto Indonesia
Others

Total third parties

Related parties

PT Petrosea Tbk

Total

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Gaji, tunjangan dan bonus	1.856.158	2.839.474
Jasa profesional	257.071	1.509.189
Bunga	173.876	155.726
Sewa	1.256	97.897
Cash call Blok Jabung	-	236.839
Lain-lain	-	131.679
Jumlah	2.288.361	4.970.804

Salaries, allowance and bonus

Professional fee

Interest

Rent

Cash call of Jabung Block

Others

Total

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tahun 2022, ATP membeli 5 (lima) paket peralatan pompa minyak dari PT Tanggamus Silica Mineral ("TSM"), pihak ketiga, senilai AS\$1.342.800 (termasuk pajak, mobilisasi, instalasi dan demobilisasi), dengan pembayaran secara cicilan selama 2 (dua) tahun.

Pada tahun 2024, ATP mendapatkan pinjaman dari TSM senilai AS\$330.050 yang digunakan untuk membiayai pembelian peralatan pompa minyak dari PT Schlumberger Geophysics Nusantara, dengan pembayaran secara cicilan selama 3 (tiga) tahun dengan suku bunga 6,00% per tahun. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2025.

21. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLES

In the year 2022, ATP purchased 5 (five) packages of oil pumping equipment from PT Tanggamus Silica Mineral ("TSM"), third party, amounting to US\$1,342,800 (including taxes, mobilization, installation and demobilization), with payments in installments over 2 (two) years.

In the year 2024, ATP obtained loan from TSM amounting to US\$330,050 to finance the purchase of oil pump equipments from PT Schlumberger Geophysics Nusantara, with installment of payment over 3 (three) years and effective interest rate 6.00% per annum. The loan has been fully paid on 2025.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (Lanjutan)

Mutasi utang kepada TSM adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Nilai kontraktual	1.342.800	1.342.800
Saldo awal nilai kini	170.828	121.471
Penambahan	-	330.050
Pembayaran	(178.339)	(316.745)
Beban keuangan/bunga	7.511	36.052
Saldo akhir nilai kini	-	170.828
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	104.360
Bagian jangka panjang	-	66.468

Contractual value

Beginning balance of present value

Additional

Payments

Finance costs/interest

Ending balance of present value

Less: current portion

Long-term portion

22. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.717.026	1.667.039

Third parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - TIP

Pada tanggal 16 April 2024, dan selanjutnya mengalami perubahan tanggal 21 Mei 2025, TIP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa kredit modal kerja (KMK) 1, KMK 2, dan Bank Garansi. Plafon pinjaman ini adalah sebesar Rp20.000.000.000 untuk KMK 1, Rp85.000.000.000 untuk KMK 2 dan Rp23.000.000.000 untuk Bank Garansi. Jangka waktu pinjaman yaitu 12 bulan dan dikenakan bunga 8,50%, fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pengadaan *pour point depressant* (PPD) untuk PT Pertamina Gas (Pertagas) dan untuk pembiayaan proyek ubadari *early works camp project*, *block* Tangguh untuk bagian pekerjaan *new camp electrical* dan *power supply*.

21. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLES (Continued)

Movements of payable to TSM are as follows:

22. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - TIP

On April 16, 2024, and then amended on May 21, 2025, TIP obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, consisting of Working Capital Credit (KMK) 1, KMK 2, and Bank Guarantee. The loan ceilings are Rp20,000,000,000 for KMK 1, Rp85,000,000,000 for KMK 2 and Rp23,000,000,000 for the Bank Guarantee. The loan tenure is 12 months with an interest rate of 8.50%. These loan facilities are utilized for the procurement of *pour point depressant* (PPD) for PT Pertamina Gas (Pertagas) and for financing the *Ubadari early works camp project* in *Block Tangguh*, specifically for the *new camp electrical* and *power supply* work.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - TIP (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset TIP berupa piutang usaha dengan nilai pertanggungan sebesar Rp182.563.496.360, persediaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp128.000.000.000, mesin dan peralatan yang berlokasi di Serang, Banten dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.867.000.000, transmisi pipa gas yang berlokasi di Gresik dengan nilai pertanggungan sebesar Rp243.695.000.000, mesin dan peralatan *booster gas compression plant* yang berlokasi di Sengkang dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$30.411.647, hak tanggungan atas bangunan ruko di Thamrin Residences Blok RA No. 01A - 06A atas nama Perusahaan, hak tanggungan atas bangunan ruko di Thamrin Residences Blok RA No.07B - 08B atas nama Perusahaan.

Saldo pinjaman ini per 30 September 2025 adalah sebesar Rp62.000.000.000 atau setara AS\$3.717.026 (31 Desember 2024: Rp25.290.514.648 atau setara AS\$1.564.813).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - EHK

Pada tanggal 29 Mei 2024, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri berupa:

- *Standby Letter of Credit ("SBLC")*, digunakan untuk jaminan pembayaran atas pembelian gas dan transportasi gas dari 6 (enam) pemasok dengan plafon sebesar AS\$26.000.000.
- Kredit Modal Kerja ("KMK"), digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman dari HSBC dan membiayai pembelian dan transportasi gas dari 6 (enam) pemasok dengan plafon sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, dikenakan bunga per tahun sebesar 7,50% dan dapat berubah sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.

Selanjutnya, pada tanggal 28 Mei 2025, EHK telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dengan jangka waktu 12 bulan terhitung tanggal 4 Juni 2025 sampai dengan 3 Juni 2026.

Saldo pinjaman ini per 30 September 2025 adalah sebesar AS\$3.000.000 (31 Desember 2024: nihil).

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. BANK LOANS (Continued)

a. Short-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - TIP (Continued)

This loan is secured by fiduciary guarantees on TIP's fixed assets, including trade receivables with a coverage value of Rp182,563,496,360, inventory with a coverage value of Rp128,000,000,000, machinery and equipment located in Serang, Banten with a coverage value of Rp107,867,000,000, a gas pipeline transmission located in Gresik with a coverage value of Rp243,695,000,000, machinery and equipment of a booster gas compression plant located in Sengkang with a coverage value of US\$30,411,647, a mortgage on a shophouse building in Thamrin Residences Block RA No. 01A - 06A registered under the Company, and a mortgage on a shophouse building in Thamrin Residences Block RA No. 07B - 08B registered under the Company.

The loan balance as at September 30, 2025 is amounting to Rp62,000,000,000 or equivalent to US\$3,717,026 (December 31, 2024: Rp25,290,514,648 or equivalent to US\$1,564,813).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - EHK

On May 29, 2024, EHK obtained loan facilities from Mandiri in the form of:

- *Standby Letter of Credit ("SBLC")*, was used to guarantee the purchase and transportation of gas from 6 (six) suppliers with the limit amounting to US\$26,000,000.
- *Working Capital Credit ("WCC")*, was used to payment of loan facilities from HSBC and to finance the purchase and transportation of gas from 6 (six) suppliers with the limit amounting to US\$10,000,000. The facility available in United States Dollar with a term of 1 (one) year, bearing interest per annum at 7.50% and can be change at any time according to the applicable regulation in Mandiri.

Furthermore, on May 28, 2025, EHK obtained an extension of the loan facility with a term of 12 months, effective from June 4, 2025 to June 3, 2026.

The loan balance as at September 30, 2025 is amounting to US\$3,000,000 (December 31, 2024: nil).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.766.364	77.600.563
Dikurangi:		
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(832.232)	(927.632)
<u>Entitas anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.949.344	34.206.832
Dikurangi:		
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(187.725)	(237.996)
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	<u>151.695.751</u>	<u>110.641.767</u>
Dikurangi: bagian lancar		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.220.710	12.600.000
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(237.710)	(246.111)
<u>Entitas anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.597.735	9.352.250
Dikurangi:		
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(13.934)	(19.459)
Jumlah bagian lancar	<u>28.566.801</u>	<u>21.686.680</u>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>123.128.950</u>	<u>88.955.087</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 1 (satu) ("PB1") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri berupa Fasilitas A dan B dengan plafon masing-masing sebesar AS\$27.979.000 dan AS\$80.752.000 (jumlah AS\$108.731.000) yang dapat digunakan oleh entitas anak kecuali PRA dan PDPDE.

Fasilitas A digunakan untuk melunasi pinjaman HSBC dan BNI masing-masing sebesar AS\$7.500.000 dan AS\$20.479.000. Fasilitas B digunakan untuk membiayai Proyek Rokan dan Proyek Rembang (lihat catatan 1d), yang mana dana yang didapatkan dari Fasilitas B ini digunakan oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi Perusahaan (atau setelah terjadinya pengalihan, oleh TIP untuk memenuhi kewajiban investasi TIP) dan pembayaran biaya dan kewajiban sehubungan dengan Proyek Rokan dan Proyek Rembang dengan nilai maksimum 98,90% dari jumlah nilai yang dibutuhkan berdasarkan dokumen Proyek Rokan dan Proyek Rembang.

22. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans

<u>The Company</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Deducted by:	
Unamortized borrowing costs	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Deducted by:	
Unamortized borrowing costs	
Total long-term bank loans	
Deducted by: current portion	
<u>The Company</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Unamortized borrowing costs	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Deducted by:	
Unamortized borrowing costs	
Total current portion	
Total non-current portion	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- The Company

On March 26, 2021, the Company obtained a non-revolving Term Loan 1 (one) ("TL1") facility from Mandiri in the form of Facilities A and B with the limit amounting to US\$27,979,000 and US\$80,752,000 (total US\$108,731,000), respectively, which can be used by subsidiaries except PRA and PDPDE.

Facility A was used to payment HSBC and BNI loans amounting to US\$7,500,000 and US\$20,479,000, respectively. Facility B is used to finance the Rokan Project and the Rembang Project (see note 1d), in which the funds obtained from Facility B will be used by the Company to fulfill the Company's investment obligations (or after the transfer, by TIP to fulfill TIP's investment obligations) and payment of costs and obligations in connection with the Rokan Project and Rembang Project with a maximum value of 98.90% of the total required value based on the Rokan Project and Rembang Project documents.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman PB 1 ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 6,50% (31 Desember 2024: 6,50%) per tahun dan biaya pinjaman berupa biaya provisi, jasa, asuransi dan administrasi dengan jumlah sebesar AS\$1.736.976. Perjanjian pinjaman ini akan berakhir pada 23 Desember 2030.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan Pinjaman Berjangka 2 (dua) ("PB2") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri yang digunakan untuk menutupi kekurangan dalam rangka kebutuhan investasi dengan plafon sebesar AS\$30.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan berakhir pada 23 Juni 2026. Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2024 dan dikenakan suku bunga mengambang sebesar 6,50% per tahun.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh tambahan Pinjaman Berjangka 3 (tiga) ("PB3") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri yang digunakan untuk menutupi kekurangan dalam rangka kebutuhan investasi dengan plafon sebesar AS\$25.000.000, dikenakan suku bunga mengambang 7,50% per tahun. Perjanjian pinjaman ini akan berakhir pada 31 Maret 2030.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh tambahan Pinjaman Berjangka 4 (empat) ("PB4") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri yang digunakan untuk menutupi kekurangan dalam rangka kebutuhan ekspansi usaha dengan plafon sebesar Rp307.000.000.000, dikenakan suku bunga mengambang 8,25% per tahun. Perjanjian pinjaman ini akan berakhir pada 28 Oktober 2030.

Pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan, jaminan fidusia atas aset tetap berupa transmisi pipa gas, mesin dan peralatan serta peralatan kantor (lihat catatan 11) milik TIP dan HEMA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp461,69 milyar, jaminan fidusia atas piutang usaha (lihat catatan 5) milik Perusahaan dan TIP dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2,15 triliun, 100% jaminan saham TIP, jaminan rekening (lihat catatan 4), hak tanggungan atas tanah dan bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok A01-05 dan di Patal Senayan atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp118,35 milyar (lihat catatan 11), jaminan perusahaan dari Perusahaan dan TIP, jaminan dana dari hasil klaim ganti rugi Proyek Rokan maksimal sebesar Rp1,05 triliun dan gadai 15% kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sentosa Bersama Mitra (lihat catatan 27).

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- The Company (Continued)

The PB 1 loan bears interest at a floating rate of 6.50% per annum (December 31, 2024: 6.50%) and includes borrowing costs such as provision fees, service fees, insurance, and administrative expenses totaling US\$1,736,976. This loan agreement is set to mature on December 23, 2030.

On December 14, 2022, the Company obtained an additional non-revolving Term Loan 2 ("PB2") from Mandiri to cover the shortfall in investment needs, with a credit limit of US\$30,000,000. This loan agreement is set to mature on June 23, 2026. This loan facility was fully paid in 2024. This loan bears a floating interest rate of 6.50% per annum.

On October 9, 2024, the Company obtained an additional non-revolving Term Loan 3 ("PB3") from Mandiri to cover the shortfall in investment needs, with a credit limit of US\$25,000,000. The loan bears a floating interest rate of 7.50% per annum. This loan agreement is set to mature on March 31, 2030.

On August 29, 2025, the Company obtained an additional non-revolving Term Loan 4 (four) ("PB4") from Mandiri to cover the shortfall in business expansion needs, with a credit limit Rp307,000,000,000, the loan bears a floating interest rate of 8.25% per annum. This loan agreement is set to mature on October 28, 2030.

This loan from Mandiri is secured by a fiduciary transfer over fixed assets in the form of gas pipeline transmission, machinery and equipment and office equipment (see note 11) owned by TIP and HEMA with a sum insured amounting to Rp461.69 billion, fiduciary transfer over trade receivables (see note 5) owned by the Company and TIP with a sum insured amounting to Rp2.15 trillion, 100% guarantee of TIP shares, guarantee of bank accounts (see note 4), mortgages right over land and office buildings in the Thamrin Residence Block A01-05 and at Patal Senayan on behalf of the Company with an sum insured amounting to Rp118.35 billion (see note 11), corporate guarantees from the Company and TIP, guaranteed funds from the results of claims for compensation from Rokan Project with maximum amounting to Rp1.05 trillion and mortgage 15 % of the Company's share ownership owned by PT Sentosa Bersama Mitra (see note 27).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan dan batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian. Pada tanggal 27 November 2025, Perusahaan telah memperoleh *waiver* dari Mandiri terkait izin pelaksanaan *negative covenant* untuk divestasi entitas anak.

Saldo fasilitas pinjaman sebelum dikurangi biaya transaksi pada 30 September 2025 untuk PB1, PB3 dan PB4 adalah sebesar AS\$106.766.364 termasuk sebesar AS\$16.220.710 akan jatuh tempo dalam satu tahun (31 Desember 2024: saldo sebelum dikurangi biaya transaksi adalah sebesar AS\$77.600.563, termasuk sebesar AS\$12.600.000 akan jatuh tempo dalam satu tahun).

- Entitas anak - RETJ

Pada tanggal 31 Juli 2023, RETJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

- Fasilitas *Term Loan* ("TL"), digunakan untuk proses pengambilalihan 8% PI dari PT GPI Jabung Indonesia pada PSC Blok Jabung dan pembayaran tagihan *cash call* Blok Jabung kepada PetroChina International Jabung Ltd. dengan plafon sebesar AS\$25.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2028.

- Fasilitas Bank Garansi ("BG"), digunakan untuk jaminan pelaksanaan komitmen kerja pasti wilayah kerja Jabung khusus kepada Pemerintah dengan plafon sebesar AS\$968.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2028.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha milik RETJ (lihat catatan 5) nilai pertanggungan sebesar Rp402.672.000.000, hak tanggungan atas bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok 01A-06A dan di Patal Senayan atas nama PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan") dengan senilai Rp146.795.000.000, jaminan rekening bank milik Perusahaan (lihat catatan 4), TIP, HEMA, RATU, dan RETJ, jaminan perusahaan dan *cash deficit* atas nama Perusahaan.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- The Company (Continued)

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and no substantial change in the general business.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement. On November 27, 2025, the Company obtained a waiver from Mandiri regarding the permit to implement the negative covenant for the divestment of its subsidiary.

The outstanding balance of the loan facility before deducting transaction costs as at September 30, 2025 for PB1, PB3 and PB4 was amounted to US\$106,766,364, including US\$16,220,710 due within one year (December 31, 2024: the balance before deducting transaction costs was amounted to US\$77,600,563, including US\$12,600,000 due within one year).

- Subsidiaries - RETJ

On July 31, 2023, RETJ, subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of:

- *Term Loan Facility* ("TL"), was used for the acquisition process of 8% PI from PT GPI Jabung Indonesia in the Jabung Block PSC and payment of Jabung Block cash call bills to PetroChina International Jabung Ltd. with a limit of US\$25,850,000. These loan bear interest rate of 7.50% per annum and mature on October 31, 2028.

- *Bank Guarantee* ("BG") Facility, used to guarantee the implementation of definite work commitments for the special Jabung work area to the Government with a limit of US\$968,000 and due on February 28, 2028.

This loan is secured by a fiduciary transfer over trade receivables owned by RETJ (see note 5) with a sum insured amounting of Rp402,672,000,000, mortgages right over office buildings in the Thamrin Residence Block 01A-06A and at Patal Senayan on behalf of PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") with fair value of Rp146,795,000,000, guarantee of bank accounts on behalf of the Company (see note 4), TIP, HEMA, RATU and RETJ, corporate guarantees and cash deficit from the Company.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Entitas anak - RETJ (Lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, RETJ yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi diantaranya melakukan segala bentuk restrukturisasi, pembagian dividen, melakukan likuidasi, melakukan perubahan pengurus, mengubah *ultimate shareholder*, mengalihkan sebagian atau seluruh porsi PI, memindahtangankan barang agunan selain piutang, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru, memberikan pinjaman kepada pemegang saham kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, dan mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.

RETJ juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%, *Debt Equity Ratio* maksimal 300% dan menjaga ekuitas minimum AS\$4.000.000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, RETJ telah memenuhi batasan yang diwajibkan atau memperoleh *waiver* yang diperlukan.

RETJ telah memperoleh *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 tanggal 18 September 2024 terkait *covenant* pembatasan pembagian dividen.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, RETJ menerima persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait penghapusan ketentuan pembatasan pembagian dividen. Jika RATU tidak melakukan *Initial Public Offering* ("IPO") sampai dengan 30 Juni 2025, maka pembatasan pembagian dividen akan kembali disyaratkan dalam *negative covenant* pada perjanjian pinjaman. RATU efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 8 Januari 2025.

Saldo fasilitas pinjaman sebelum dikurangi biaya transaksi pada 30 September 2025 adalah sebesar AS\$14.526.279 termasuk sebesar AS\$5.511.000 akan jatuh tempo dalam satu tahun (31 Desember 2024: saldo sebelum dikurangi biaya transaksi adalah sebesar AS\$19.858.000, termasuk sebesar AS\$6.294.000 akan jatuh tempo dalam satu tahun).

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- Subsidiaries - RETJ (Continued)

Based on the terms of the loan agreement, RETJ as the debtor is required to obtain prior written approval from the creditor bank in connection with transactions including carrying out any form of restructuring, dividend distribution, liquidation, changing management, changing ultimate shareholders, transferring part or all of the PI portion, transferring collateral other than receivables, obtaining new credit or loan facilities, providing loans to shareholders except in normal business transactions, and taking part in capital for interests outside the business.

RETJ is also required to maintain certain financial ratios including Debt Service Coverage Ratio minimum 110%, Debt Equity Ratio maximum 300% and maintain minimum equity of US\$4,000,000.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, RETJ has complied with the required covenant or obtained waiver as required.

RETJ has obtained a waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM6/ONG.374/SPPK/2024 dated September 18, 2024 related to dividend distribution restriction covenant.

On October 16, 2024, RETJ received approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the elimination of the provisions on dividend distribution restrictions. If RATU does not conduct an Initial Public Offering ("IPO") until June 30, 2025, then dividend distribution restrictions will be re-required in the negative covenant in the loan agreement. RATU registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on January 8, 2025.

The outstanding balance of the loan facility before deducting transaction costs as at September 30, 2025 was amounted to US\$14,526,279, including US\$5,511,000 due within one year (December 31, 2024: the balance before deducting transaction costs was amounted to US\$19,858,000, including US\$6,294,000 due within one year).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Entitas anak - EHK

Pada tanggal 29 Mei 2024, EHK memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka ("PB") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar AS\$17.490.000.

Selanjutnya, pada tanggal 25 Mei 2025, EHK memperoleh perpanjangan perjanjian atas fasilitas dengan jangka waktu 61 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2024 sampai dengan 3 Juli 2029, fasilitas tersebut terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* digunakan untuk melunasi pinjaman HSBC dan dengan plafon AS\$13.520.000. Fasilitas ini memiliki 60 (enam puluh) kali pembayaran kembali dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,50% dan dapat berubah sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.
- Fasilitas *Tranche B* digunakan untuk pembiayaan *cashflow gap* dalam rangka belanja barang modal (*capital expenditure*) EHK dan dengan plafon AS\$1.000.000. Fasilitas ini memiliki 49 (empat puluh sembilan) kali pembayaran kembali dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,50% dan dapat berubah sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.
- Fasilitas *Tranche C* digunakan untuk pembiayaan *cashflow gap* dalam rangka pemberian piutang kepada MUI dan APE dan dengan plafon AS\$2.970.000. Fasilitas ini memiliki 55 (lima puluh lima) kali pembayaran kembali dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,50% dan dapat berubah sewaktu waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PB tersebut, Mandiri memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas aset tetap berupa tanah dan bangunan milik EHK, APE dan Majuko senilai Rp76.023.540.000 (lihat catatan 11);
- Jaminan fidusia atas aset tetap berupa mesin, peralatan, pipa gas, bangunan dan peralatan pendukungnya milik EHK, APE dan Majuko senilai Rp803.073.790.000 (lihat catatan 11);
- Gadai atas seluruh rekening di Mandiri atas nama EHK, APE dan MUI (lihat catatan 4).
- Jaminan fidusia atas piutang (lihat catatan 5) milik EHK, APE dan MUI.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha (lihat catatan 5) milik EHK dengan nilai penjaminan sebesar AS\$36.000.000.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- Subsidiaries - EHK

On May 29, 2024, EHK obtained a nonrevolving Term Loan ("TL") facility from Mandiri with the total limit amounting to US\$17,490,000.

Furthermore, on May 25, 2025, the EHK obtained an extension of the loan facility, effective from June 4, 2024 to July 3, 2029, the facilities are consist of:

- *Tranche A* facility was used to payment HSBC Loans and with the limit amounting to US\$13,520,000. The facility has 60 (sixty) times repayments and bearing interest per annum at 7.50% and can be change at any time according to the applicable regulation in Mandiri.
- *Tranche B* facility was used to finance cashflow gap to purchase EHK's capital expenditure and with the limit amounting to US\$1,000,000. The facility has 49 (fourty nine) times repayments and bearing interest per annum at 7.50% and can be change at any time according to the applicable regulation in Mandiri.
- *Tranche C* facility was used to finance cashflow gap to provide to receivable to MUI dan APE and with the limit amounting to US\$2,970,000. The facility has a 55 (fifty five) times repayments and bearing interest per annum at 7.50% and can be change at any time according to the applicable regulation in Mandiri.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, as collateral for the PB loan facility, Mandiri holds a security rights over all pledged assets as follows:

- Mortgage over fixed assets in the form of land and buildings owned by EHK, APE, and Majuko valued at Rp76,023,540,000 (see note 11);
- Fiduciary transfers of ownership over fixed assets in the form of machinery, equipment, gas pipelines and other support equipment owned by EHK, APE and Majuko valued at Rp803,073,790,000 (note 11);
- Pledge of all accounts in Mandiri on behalf of EHK, APE and MUI (see note 4).
- Fiduciary transfers of ownership over receivable (see note 5) owned by EHK, APE and MUI.
- Fiduciary transfers of ownership over trade receivable (see note 5) owned by EHK with collateral amount amounting to US\$36,000,000.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Entitas anak - EHK (Lanjutan)

Hingga seluruh kewajiban EHK atas fasilitas ini telah
dipenuhi seluruhnya, EHK menyanggupi untuk
memastikan rasio keuangannya pada:

- Rasio Utang terhadap ekuitas maksimal 200%;
- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 120%;
- Memiliki ekuitas yang positif.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
2024, EHK telah memenuhi semua persyaratan rasio
keuangannya.

Saldo fasilitas pinjaman tersebut pada 30 Spetember
2025 sebelum dikurangi biaya transaksi adalah
sebesar AS\$11.278.074, termasuk sebesar
AS\$3.450.000 akan jatuh tempo dalam satu tahun
(31 Desember 2024: saldo sebelum dikurangi biaya
transaksi adalah sebesar AS\$11.869.413, termasuk
sebesar AS\$3.058.250 akan jatuh tempo dalam satu
tahun).

- Entitas anak - TIP

Pada tanggal 9 Oktober 2024, TIP memperoleh
fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk, berupa Kredit Investasi, LC *Import*, Kredit
Investasi IDC, dan Bank Garansi. Plafon pinjaman ini
adalah sebesar AS\$19.800.000 untuk Kredit
Investasi, AS\$13.000.000 untuk LC *Import*,
AS\$800.000 untuk Kredit Investasi IDC dan
Rp36.000.000.000 untuk Bank Garansi. Jangka waktu
pinjaman yaitu selama 5 tahun 2 bulan yang berakhir
pada 31 Desember 2029 dengan *grace period*
selama 15 bulan sejak tanggal penandatanganan
kredit dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per
tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk
pembiayaan pembangunan fasilitas kompresor atas
proyek penyedia sewa *booster compression plant*.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- Subsidiaries - EHK (Continued)

Until EHK has fulfilled all of its obligations, EHK
agrees to ensure its financial ratio is maintained at:

- The Debt to Equity Ratio at a maximum 200%;
- The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 120%;
- Have a positive equity.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024,
EHK has complied with the required its financial ratio.

The outstanding balance of the loan facility as at
September 30, 2025 is before deducted by
unamortized borrowing costs amounting to
US\$11,278,074, include US\$3,450,000 will mature
within one year (December 31, 2024: the balance
before deducting transaction costs was amounted to
US\$11,869,413, including US\$3,058,250 due within
one year).

- Subsidiaries - TIP

On October 9, 2024, TIP obtained a loan facility from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, consisting of
Investment Credit, Import LC, IDC Investment Credit,
and Bank Guarantee. The loan limit amounts to
US\$19,800,000 for Investment Credit, US\$13,000,000
for Import LC, US\$800,000 for IDC Investment Credit
and Rp36,000,000,000 for Bank Guarantee. The loan
tenure is 5 years and 2 months, ending on December
31, 2029, with a grace period of 15 months from the
credit signing date and an interest rate of 7.50% per
annum. This loan facility is intended to finance the
construction of compressor facilities for the booster
compression plant leasing project.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Entitas anak - TIP (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset TIP berupa piutang usaha dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000.000.000, persediaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp460.000.000.000, mesin dan peralatan yang berlokasi di Serang, Banten dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.867.000.000, transmisi pipa gas yang berlokasi di Gresik dengan nilai pertanggungan sebesar Rp243.695.000.000, gas compression booster plant machinery and equipment yang berlokasi di Sengkang dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$30.411.647, hak tanggungan atas bangunan ruko di Thamrin Residences Blok RA No. 01A - 06A atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp75.000.000.000, hak tanggungan atas kantor di Patal Senayan atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.296.000.000 dan hak tanggungan atas bangunan ruko di Thamrin Residences Blok RA No. 07B - 08B atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp28.440.000.000.

Pada tanggal 30 September 2025, TIP telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

Saldo fasilitas pinjaman sebelum dikurangi biaya transaksi pada 30 September 2025 adalah sebesar AS\$20.144.991 termasuk sebesar AS\$3.636.735 akan jatuh tempo dalam satu tahun (31 Desember 2024: AS\$2.479.419 yang seluruhnya akan jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun).

22. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- Subsidiaries - TIP (Continued)

The loan is secured by fiduciary collateral over TIP's assets, including accounts receivable with a coverage value of Rp300,000,000,000, inventory with a coverage value of Rp460,000,000,000, machinery and equipment located in Serang, Banten, with a coverage value of Rp107,867,000,000, gas transmission pipelines located in Gresik with a coverage value of Rp243,695,000,000, gas compression booster plant machinery and equipment located in Sengkang with a coverage value of US\$30,411,647, land mortgage rights over shop buildings at Thamrin Residences Block RA No. 01A - 06A under the name of the Company with a coverage value of Rp75,000,000,000, mortgage rights over an office in Patal Senayan under the name of the Company with a coverage value of Rp43,296,000,000, and mortgage rights over shop buildings at Thamrin Residences Block RA No. 07B - 08B under the name of the Company with a coverage value of Rp28,440,000,000.

As at September 30, 2025, TIP has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

The outstanding balance of the loan facility before deducting transaction costs as at September 30, 2025 was amounted to US\$20,144,991, including US\$3,636,735 due within one year (December 31, 2024: US\$2,479,419 that will mature within more than one year).

23. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

23. CONSUMER FINANCING LOANS

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Tunas Finance	808.011	518.152	PT Mandiri Tunas Finance
PT BFI Finance Indonesia	406.120	451.713	PT BFI Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	284.566	388.471	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BRI Multifinance Indonesia	81.631	178.278	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services	72.600	207.258	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Auto Finance	8.239	12.198	PT Astra Auto Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	277.829	159.888	Others (each below US\$50,000)
Jumlah	1.938.996	1.915.958	Total
Dikurangi jumlah bagian jangka pendek	808.700	697.055	Deducted by total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	1.130.296	1.218.903	Total long-term portion

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pinjaman pembiayaan konsumen merupakan utang pembelian kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga efektif berkisar antara 3,00% - 17,61% (31 Desember 2024: 3,00% - 17,20%) per tahun. Pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan aset terkait (lihat catatan 11).

24. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET

Candangan liabilitas pembongkaran aset merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi syarat perjanjian Proyek Pipa Rokan (lihat catatan 1d). Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua pihak sepakat untuk menerapkan provisi terkait kegiatan pasca operasi yang termasuk namun tidak terbatas pada pembongkaran pipa Rokan secara permanen, penghentian pengoperasian dan menghilangkan kemampuan fasilitas-fasilitas terkait pipa Rokan lainnya, serta melakukan pemulihan lingkungan pipa Rokan.

Perusahaan dan Pertamina juga menyepakati untuk mencatat liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari aset tersebut sesuai dengan bagian partisipasi para pihak.

Provisi ini merupakan kewajiban Perusahaan untuk pembongkaran aset pipa Rokan yang akan terjadi di masa yang akan datang pada saat perjanjian pipa Rokan selesai. Provisi diakui sebesar nilai kini atas beban pembongkaran yang akan terjadi di masa depan. Amortisasi diskonto yang merupakan dampak dari nilai waktu uang atas kewajiban pembongkaran aset ini diakui sebagai beban akresi.

Rincian liabilitas pembongkaran aset yang disajikan dalam nilai mata uang Dolar AS penuh adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Saldo awal	8.514.079	8.360.858
Penambahan	4.742.671	-
Akresi bunga (lihat catatan 36)	531.334	564.385
Revaluasi mata uang	408.916	(411.164)
Jumlah	14.197.000	8.514.079

Rincian liabilitas pembongkaran aset yang disajikan dalam nilai mata uang Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025 Rp	31 Desember/ December 31 2024 Rp
Saldo awal	137.604.545.632	128.890.998.565
Penambahan	90.332.388.346	-
Akresi bunga	8.869.026.022	8.713.547.067
Jumlah	236.805.960.000	137.604.545.632

23. CONSUMER FINANCING LOANS (Continued)

Consumer financing loans represent payable on purchases of vehicles with the periods for 2 (two) to 5 (five) years and bear effective interest rates ranging from 3.00% - 17.61% (December 31, 2024: 3.00% - 17.20%) per annum. These loans is secured by fiduciary transfer of related vehicle (see note 11).

24. ASSET DISMANTLING OBLIGATION

Provision for dismantling obligation represents the provision set up by the Group to comply with the Rokan Pipeline Project agreements (see note 1d). Based on the agreement, both parties agreed to implement provisions related to post-operation activities including but not limited to the permanent dismantling of the Rokan crude pipeline, cessation of operations, and removal of the capabilities of other related Rokan crude pipeline facilities, as well as environmental restoration of the Rokan pipeline.

The Company and Pertamina also agreed to record the liabilities of asset dismantling and area restoration from this asset according to the respective parties' participation portion.

These provisions constitute the obligations of Company for the dismantling of Rokan pipeline asset that will occur in the future when the Rokan crude pipeline agreement is completed. The provisions are recognized at present value for future dismantling expenses. Discounted amortization, which is the impact of the time value of money on the asset dismantling obligations, is recognized as an accretion expense.

The details of asset dismantling obligations expressed in full US Dollar currency amount are as follows:

The details of asset dismantling obligations expressed in full Rupiah currency amount are as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2 0 2 5	31 Desember/ December 31 2 0 2 4
Tingkat inflasi	2,52%	1,49%
Tingkat diskonto	5,19%	6,76%

Pencadangan liabilitas pembongkaran aset terkait Proyek Pipa Rokan sebesar AS\$12.562.427 (31 Desember 2024: AS\$7.819.756) telah dikapitalisasi sebagai aset tetap (lihat catatan 11).

Estimasi terkini untuk kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area dilakukan oleh pihak Pertamina. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

24. ASSET DISMANTLING OBLIGATION (Continued)

The key assumptions used in the calculation of the asset dismantling obligations are as follows:

	30 September/ September 30 2 0 2 5	31 Desember/ December 31 2 0 2 4	
Tingkat inflasi	2,52%	1,49%	Inflation rate
Tingkat diskonto	5,19%	6,76%	Discount rate

Provision for assets dismantling obligation related to Rokan Pipeline Project amounting to US\$12,562,427 (December 31, 2024: US\$7,819,756) was capitalized as fixed assets (see note 11).

The current estimate for asset dismantling liabilities and area restoration is made by Pertamina. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to cover all liabilities arising from area restoration activities and asset dismantling.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia berdasarkan perjanjian tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, pada DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke DPLK PT Axa Mandiri Financial Service) dan pada DPLK Asuransi Jiwa Tugu Mandiri berdasarkan perjanjian tertanggal 1 Juli 2022, dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 224 dan 210 karyawan.

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2 0 2 5	31 Desember/ December 31 2 0 2 4
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	1.070.877	862.201
Nilai wajar dari aset program	(322.620)	(676.036)
Dampak batas atas aset program	-	83.109
Defisit program yang didanai	748.257	269.274
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	246.008
Liabilitas - bersih	748.257	515.282

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group transferred funds for its employee pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Manulife Indonesia based on an agreement dated October 13, 2017 and February 26, 2018, to DPLK of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of PT Axa Mandiri Financial Service), and to DPLK of Asuransi Jiwa Tugu Mandiri based on an agreement dated July 1, 2022, in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees in accordance with the pension fund regulations.

The Group also provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with the prevailing law. The number of employees entitled to the benefits as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are 224 and 210 employees.

Post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated statements of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September/ September 30 2 0 2 5	31 Desember/ December 31 2 0 2 4	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	1.070.877	862.201	Present value of funded liabilities
Nilai wajar dari aset program	(322.620)	(676.036)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset program	-	83.109	The effect of plan asset ceiling
Defisit program yang didanai	748.257	269.274	Deficit of the funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	246.008	Present value of unfunded liabilities
Liabilitas - bersih	748.257	515.282	Liabilities - net

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian interim adalah:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Laporan laba rugi konsolidasian interim		
Biaya jasa kini	119.217	139.467
Biaya jasa lalu	1.474	792
Biaya bunga atas liabilitas	48.703	61.799
Pendapatan bunga atas aset program	(34.952)	(39.165)
Jumlah	134.442	162.893

Kerugian/(pendapatan) komprehensif lain

Rugi/(laba) aktuarial dari:		
Perubahan asumsi keuangan	29.810	(9.181)
Penyesuaian pengalaman	183.670	24.326
Aset program	9.875	5.002
Jumlah	223.355	20.147

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja dialokasikan pada:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Beban pokok pendapatan	21.175	36.449
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 33)	113.267	126.444
Jumlah	134.442	162.893

Mutasi liabilitas bersih imbalan kerja karyawan Grup adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Liabilitas pada awal tahun	515.282	432.848
Laba rugi konsolidasian interim	134.442	162.893
Kerugian komprehensif lain konsolidasian interim	223.355	20.147
Pembayaran iuran	(11.722)	(115.394)
Pembayaran manfaat	(15.101)	(49.249)
Perubahan selisih kurs	(14.890)	(19.072)
Liabilitas akhir tahun	831.366	432.173
Dampak batas atas aset program	(83.109)	83.109
Liabilitas bersih pada akhir periode/tahun	748.257	515.282

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Post-employments benefit expenses/(income) recognized in
the interim consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income are:

Interim consolidated profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest on liabilities
Interest income on plan asset

Total

Other comprehensive loss/(income)
Actuarial losses/(gains) of:
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Plan assets

Total

Post-employments benefit expenses/(income) are allocated
to:

Cost of revenue
General and administrative expenses
(see note 33)

Total

The movement in the Group's net post-employment benefits
liabilities is as follows:

Liabilities at beginning of the year
Interim consolidated profit or loss
Interim consolidated other comprehensive loss
Contribution paid
Benefits paid
Foreign exchange difference
Liabilities at ending of the year
The effect of plan asset ceiling
Net liabilities at ending of the period/year

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuaria signifikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas/ Present value of liabilities	
	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Perubahan asumsi		
Kenaikan tingkat diskonto 1%	767.795	793.724
Penurunan tingkat diskonto 1%	944.104	964.801
Kenaikan pertumbuhan gaji 1%	944.325	964.700
Penurunan pertumbuhan gaji 1%	761.752	792.560

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independent Yusi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Tingkat diskonto	4,90% - 7,14%	6,88% - 7,13%
Tingkat kenaikan gaji	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%
Usia pensiun normal	56 tahun/years	
Tingkat kematian	TMI *) 2019	
Tingkat cacat	10% dari/of TMI *)	

*) = Tabel mortalita Indonesia

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The sensitivity analysis of changes in significant actuarial assumptions as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Changes in assumptions
Discount rate increase by 1%	
Discount rate decrease by 1%	
Salary growth increase by 1%	
Salary growth decrease by 1%	

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Yusi and Rekan. The actuarial valuation as at September 30, 2025 and December 31, 2024 was carried out using the following key assumptions:

Discount rate	
Salary increment rate	
Normal retirement age	
Mortality rate	
Disability rate	

*) = Indonesian mortality table

26. LIABILITAS IMBALAN PENSUN DIREKSI DAN KOMISARIS

Grup mencatat cadangan pensiun per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 untuk Dewan Direksi dan Komisaris. Perhitungan atas cadangan pensiun tersebut telah sesuai dengan kebijakan Grup tertanggal 29 Mei 2017.

Jumlah liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawan dan direksinya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia berdasarkan perjanjian tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, dan pada DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke DPLK PT Axa Mandiri Financial Service), dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan dan direksi Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

26. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTORS AND COMMISSIONERS

The Group records provision for post-retirement benefits as at September 30, 2025 and December 31, 2024 for the Board of Directors and Commissioners. The calculation of provision for post-retirement benefits is according with with the Group policy dated May 29, 2017.

Pension benefit obligation for directors and commissioners recognised in the interim consolidated statements of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

The Group transferred funds for its employees and directors pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Manulife Indonesia based on an agreement dated October 13, 2017 and February 26, 2018, and to DPLK of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of PT Axa Mandiri Financial Service), in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees and directors in accordance with the pension fund regulations.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN PENSUN DIREKSI DAN
KOMISARIS (Lanjutan)

26. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTORS AND
COMMISSIONERS (Continued)

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	1.911.436	1.691.763	Present value of funded obligation
Nilai wajar dari aset program	(162.933)	(525.931)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	1.748.503	1.165.832	Deficit of the funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	251.328	Present value of unfunded obligation
Liabilitas - bersih	1.748.503	1.417.160	Liabilities - net
Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:			Movements in the net liability recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:
	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pada awal tahun			At the beginning of the year
Liabilitas pensiun	1.417.160	1.049.219	Pension benefits obligation
Dampak batas atas aset program	(1.269)	(7.411)	The effect of plan asset ceiling
Jumlah liabilitas bersih awal tahun	1.415.891	1.041.808	Total net liabilities at the beginning of the year
Laba rugi konsolidasian interim:			Interim consolidated profit or loss:
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 33)	581.582	606.952	General and administrative expenses (see note 33)
Pendapatan lain-lain	-	(33.994)	Other income
Rugi komprehensif lain konsolidasian interim	74.457	(5.452)	Interim consolidated other comprehensive loss
Pembayaran iuran dan penambahan aset program	(119.691)	(94.390)	Contribution payment and increase in plan asset
Pembayaran manfaat	(186.056)	(54.234)	Benefit payments through plan asset
Realisasi aset program	4.666	-	Realization of plan assets
Selisih kurs	(23.627)	(44.799)	Foreign exchange
Saldo akhir liabilitas bersih	1.747.222	1.415.891	Ending balance of net liabilities
Dampak batas aset program (lihat catatan 15)	(1.281)	(1.269)	The effect of plan asset ceiling (see note 15)
Liabilitas pensiun	1.748.503	1.417.160	Pension liabilities

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		<i>Shareholders</i>
			Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Dolar AS/ <i>US Dollars</i>	
<u>30 September 2025</u>					
PT Sentosa Bersama Mitra	1.524.972.504	36,08%	38.124.312.600	3.955.570	<i>PT Sentosa Bersama Mitra</i>
Tn. Hapsoro	1.193.491.300	28,23%	29.837.282.500	3.095.753	<i>Mr. Hapsoro</i>
PT Basis Utama Prima	503.174.000	11,90%	12.579.350.000	1.305.164	<i>PT Basis Utama Prima</i>
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	1.005.444.696	23,79%	25.136.117.400	2.607.986	<i>Public, each with ownership below 5%</i>
Jumlah	4.227.082.500	100,00%	105.677.062.500	10.964.473	<i>Total</i>
<u>31 Desember 2024</u>					
PT Sentosa Bersama Mitra	1.489.237.404	35,23%	37.230.935.100	3.862.878	<i>PT Sentosa Bersama Mitra</i>
Tn. Hapsoro	1.193.491.300	28,23%	29.837.282.500	3.095.753	<i>Mr. Hapsoro</i>
PT Basis Utama Prima	503.174.000	11,90%	12.579.350.000	1.305.164	<i>PT Basis Utama Prima</i>
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	1.041.179.796	24,64%	26.029.494.900	2.700.678	<i>Public, each with ownership below 5%</i>
Jumlah	4.227.082.500	100,00%	105.677.062.500	10.964.473	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, 15% saham Perusahaan milik PT Sentosa Bersama Mitra dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari Mandiri (lihat catatan 22).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, 15% of the Company's shares owned by PT Sentosa Bersama Mitra were used as collateral for the loan from Mandiri (see note 22).

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak tahun 2003 hingga tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of shares outstanding from 2003 to September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Lembar saham	30 September/ September 30 2 0 2 5	31 Desember/ December 31 2 0 2 4	Number of shares
Jumlah per 1 Januari 2003	170.000.000	170.000.000	Total as at January 1, 2003
Penawaran umum perdana tahun 2003	120.000.000	120.000.000	Initial public offering in 2003
Pelaksanaan waran tahun 2004	175.000	175.000	Execution of warrants in 2004
Penawaran umum terbatas I tahun 2006	362.718.750	362.718.750	Right issue I in 2006
Pelaksanaan waran tahun 2006	26.620.000	26.620.000	Execution of warrants in 2006
Penawaran umum terbatas II tahun 2016	339.756.875	339.756.875	Right issue II in 2016
Pemecahan saham rasio 1 : 4 tahun 2017	3.057.811.875	3.057.811.875	Stock split ratio 1 : 4 in 2017
Penawaran umum terbatas III tahun 2018	150.000.000	150.000.000	Right issue III in 2018
Jumlah lembar saham	4.227.082.500	4.227.082.500	Total number of shares

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

28. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 32 tanggal 30 April 2025 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham penyetujui untuk penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan AS\$5.957 dan membagikan dividen tunai sebesar Rp253.624.950.000 (Rp60 per saham) atau setara dengan AS\$15.021.615 (AS\$0.00355 per saham). Dividen tunai ini telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tahun 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 122 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Surjadi, SH., MKn., para pemegang saham penyetujui untuk penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan AS\$6.226 dan membagikan dividen tunai sebesar Rp160.629.135.000 (Rp38 per saham) atau setara dengan AS\$10.000.000 (AS\$0.00237 per saham). Dividen tunai ini telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tahun 2024.

Entitas Anak

Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 34 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham RATU, entitas anak, menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp100.000.000 (ekuivalen AS\$5.923) untuk disisihkan sebagai pemenuhan cadangan umum dan membagikan dividen tunai dari saldo laba ditahan sebesar Rp108.602.152.000 (ekuivalen AS\$6.432.253). Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 2 dan 16 Juni 2025.

Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 18 tanggal 20 September 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0254185 tanggal 20 September 2024, Para pemegang saham RATU, entitas anak, menyetujui penetapan pengalokasian sebagian saldo laba RATU untuk tahun tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$6.542) untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan.

Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 61 tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham RETJ, entitas anak, menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp100.000.000 (ekuivalen AS\$5.942) untuk disisihkan sebagai pemenuhan cadangan umum dan membagikan dividen tunai dari saldo laba ditahan sebesar AS\$1.400.000. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Juni 2025.

28. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

The Company

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notary deed No. 32 dated April 30, 2025 of Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to provide reserve funds amounting to Rp100,000,000 or equivalent to US\$5,957 and distribute cash dividends amounting to Rp253,624,950,000 (Rp60 per share) or equivalent to US\$15,021,615 (US\$0.00355 per share). This cash dividends has been distributed to the shareholders in the year 2025.

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notary deed No. 122 dated May 29, 2024 of Notary Surjadi, SH., MKn., the shareholders approved to provide reserve funds amounting to Rp100,000,000 or equivalent to US\$6,226 and distribute cash dividends amounting to Rp160,629,135,000 (Rp38 per share) or equivalent to US\$10,000,000 (US\$0.00237 per share). This cash dividends has been distributed to the shareholders in the year 2024.

Subsidiaries

Based on notarial deed of Rini Yulianti, S.H., No. 34 dated April 30, 2025, the shareholders of RATU, a subsidiary, approved to allocate amounting of Rp100,000,000 (equivalent to US\$5,923) to be appropriated as reserve fund and distribute cash dividends from retained earnings amounting of Rp108,602,152,000 (equivalent to US\$6,432,253). The dividends was paid to shareholders on June 2 and 16, 2025.

Based on notarial deed of Rini Yulianti, S.H., No. 18 dated September 20, 2024 was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in acceptance letter No. AHU-AH.01.09.0254185 dated September 20, 2024, the shareholders of RATU, a subsidiary, approved the determination of the allocation of a portion of RATU's retained earnings for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp100,000,000 (equivalent to US\$6,542) to be appropriated as reserve funds.

Based on notarial deed of Rini Yulianti, S.H., No. 61 dated May 28, 2025, the shareholders of RETJ, subsidiary, approved to allocate amounting of Rp100,000,000 (equivalent to US\$5,942) to be appropriated as reserve fund and distribute cash dividends from retained earnings amounting of US\$1,400,000. The dividends was paid to shareholders on June 23, 2025.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No. 19 tanggal 24 September 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0194874 tanggal 25 September 2024, Para pemegang saham RETJ, entitas anak, menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp100.000.000 (setara dengan AS\$6.583) dari laba bersih tahun buku 2023 milik RETJ untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 21 tanggal 23 April 2025 dari Notaris Rini Yulianti, SH., para pemegang saham PRA menyetujui untuk penyesihan dana cadangan sebesar AS\$50.000 dan membagikan dividen sebesar AS\$4.930.000 dari laba ditahan. Dividen ini telah dibayarkan seluruhnya kepada para pemegang saham selama tahun 2025.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 29 Mei 2024 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham PRA menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2023 sebesar AS\$3.500.000. Dividen telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 10 Mei 2024, 26 Juni 2024 dan 24 Juli 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 15 tanggal 23 April 2025 dari Notaris Rini Yulianti, SH., para pemegang saham menyetujui untuk EHK melakukan penyesihan dana cadangan sebesar AS\$50.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 19 tanggal 23 April 2025 dari Notaris Rini Yulianti, SH., para pemegang saham menyetujui untuk MUI melakukan penyesihan dana cadangan sebesar AS\$5.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 17 tanggal 23 April 2025 dari Notaris Rini Yulianti, SH., para pemegang saham menyetujui untuk APE melakukan penyesihan dana cadangan sebesar AS\$5.000.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

28. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS (Continued)

Subsidiaries (Conitnued)

Based on notarial deed of Rini Yulianti, S.H., No. 18 dated September 20, 2024 was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in acceptance letter No. AHU-AH.01.03.0194874 dated September 25, 2024, the shareholders of RETJ, subsidiary, approved to allocate amounting of Rp100,000,000 (equivalent to US\$6,583) from the 2023 net profit of RETJ to be appropriated as reserve funds.

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notary deed No. 21 dated April 23, 2025 of Notary Rini Yulianti, SH., the shareholders of PRA approved to provide reserve funds amounting to AS\$50,000 and distribute dividends amounting to AS\$4,930,000 from retained earnings. This dividends has been entirely paid to the shareholders during year 2025.

Based on the annual general meeting of shareholders with notarial deed No. 51 dated May 29, 2024 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders of PRA have approved the distribution of dividends from the net income year 2023 amounting to US\$3,500,000. Dividends was paid entirely dated May 10, 2024, June 26, 2024 and July 24, 2024.

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notary deed No. 15 dated April 23, 2025 of Notary Rini Yulianti, SH., the shareholders approved to provide EHK reserve funds amounting to US\$50,000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notary deed No. 19 dated April 23, 2025 of Notary Rini Yulianti, SH., the shareholders approved to provide MUI reserve funds amounting to US\$5,000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notary deed No. 17 dated April 23, 2025 of Notary Rini Yulianti, SH., the shareholders approved to provide APE reserve funds amounting to US\$5,000.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

29. EKUITAS LAINNYA

a. Tambahan modal disetor

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Penawaran umum perdana	121.470	121.470
Biaya emisi saham	(80.124)	(80.124)
Emisi penawaran umum terbatas I	(76.732)	(76.732)
Pelaksanaan waran I	27.123	27.123
Emisi penawaran umum terbatas II	(188.011)	(188.011)
Pelaksanaan waran II	21.331.852	21.331.852
Emisi penawaran umum terbatas III	1.957.188	1.957.188
Deklarasi aset pengampunan pajak	139.189	139.189
Penawaran umum perdana entitas anak	8.994.868	-
Jumlah	<u>32.226.823</u>	<u>23.231.955</u>

RATU efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 8 Januari 2025, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sejumlah 543.010.800 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp10 setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp1.150 per saham serta total nilai *proceeds* sebesar Rp624.462.420.000 yang terdiri dari sebesar Rp218.561.870.000 (190.053.800 saham) dari Penawaran Umum Saham Baru dan sebesar Rp405.900.550.000 (352.957.000 saham) dari saham biasa atas nama milik Perusahaan.

Tambahan modal disetor atas penawaran umum perdana entitas anak (RATU) merupakan porsi Perusahaan atas selisih antara harga jual (Rp1.150 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal saham (Rp10 (nilai penuh) per saham) untuk 190.053.800 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada 8 Januari 2025.

b. Selisih ekuitas dari setoran entitas anak

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 31 Juli 2015 dari notaris Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, entitas anak, telah mengeluarkan saham baru sebanyak 24.381 lembar saham dengan nilai sebesar AS\$12.500.000 yang dijual kepada Itochu Corporation. Setoran saham tersebut merupakan proporsi 33% kepemilikan saham Itochu Corporation di PT Triguna Internusa Pratama. Transaksi penambahan saham tersebut menghasilkan selisih investasi saham PT Rukun Raharja Tbk pada PT Triguna Internusa Pratama.

29. OTHER EQUITY

a. Additional paid in capital

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
	121.470	121.470	Initial public offering
	(80.124)	(80.124)	Stock issuance costs
	(76.732)	(76.732)	Emission of right issue I
	27.123	27.123	Exercise of warrants
	(188.011)	(188.011)	Emission of right issue II
	21.331.852	21.331.852	Exercise of warrants II
	1.957.188	1.957.188	Right Issue III
	139.189	139.189	Declaration of tax amnesty assets
	8.994.868	-	Initial public offering of subsidiary
Jumlah	<u>32.226.823</u>	<u>23.231.955</u>	Total

RATU registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on January 8, 2025, with the number of shares released to the public of 543,010,800 shares with a nominal value of Rp10 per share and offering value of Rp1,150 per share and with a total proceeds value of Rp624,462,420,000 consisting of Rp218,561,870,000 (190,053,800 shares) from the Initial Public Offering and Rp405,900,550,000 (352,957,000 shares) from common shares in the name of the Company.

Additional paid in capital of initial public offering of subsidiary (RATU) represents the Company's portion of the difference between the selling price (Rp1,150 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp10 (full amount) per share) of 190,053,800 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia on January 8, 2025.

b. The difference in the equity of subsidiaries deposits

Based on notarial deed No. 20 dated July 31, 2015 of Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, a subsidiary, issued new shares amounting 24,381 shares with a value of US\$12,500,000 were sold to Itochu Corporation. The paid in share represent the proportion of Itochu Corporation's 33% share ownership in PT Triguna Internusa Pratama. The transaction resulted in additional shares of stock investment difference PT Rukun Raharja Tbk in PT Triguna Internusa Pratama.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

29. EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

b. Selisih ekuitas dari setoran entitas anak (Lanjutan)

Rincian atas nilai selisih ekuitas dari setoran entitas anak
pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
2024, adalah sebagai berikut:

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	Kepemilikan/Ownership PT Rukun Raharja Tbk (%)	Dolar AS/ US Dollar	
Saldo awal	8.553.326	99,98%	8.551.616	Beginning balance
Ekuitas TIP sebelum penyertaan Itochu Corporation	8.551.616	67%	5.729.583	Equity of TIP before Investment of Itochu Corporation
Penyertaan saham Itochu Corporation	12.500.000	67%	8.375.000	Investment of Itochu Corporation
Ekuitas TIP setelah penyertaan Itochu Corporation	21.051.616		14.104.583	Equity of TIP after Investment of Itochu Corporation
Kenaikan nilai tambahan modal disetor	12.500.000		5.552.967	Increase of additional paid in capital

PT Raharja Energi Cepu Tbk ("RATU")

Pada tanggal 8 Januari 2025, RATU, entitas anak,
mencatatkan 543.010.800 lembar saham dalam rangka
Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan harga
penawaran sebesar Rp1.150 per saham. Dari jumlah
tersebut, Perusahaan melakukan divestasi sebanyak
352.957.000 lembar saham. Selanjutnya, pada tanggal 5
Maret 2025, Perusahaan kembali melakukan divestasi
atas saham RATU sebanyak 271.505.300 lembar saham
dengan harga Rp1.175 per saham. Hingga 30 September
2025, Perusahaan mencatat selisih antara nilai perolehan
investasi awal di RATU dengan nilai divestasi sebagai
bagian dari akun "Selisih ekuitas atas perubahan bagian
kepemilikan pada entitas anak" dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian, dengan total sebesar
AS\$46.109.948.

29. OTHER EQUITY (Continued)

b. The difference in the equity of subsidiaries deposits
(Continued)

The detail of difference in the equity of subsidiaries
deposits as at September 30, 2025 and December 31,
2024 are as follows:

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	Kepemilikan/Ownership PT Rukun Raharja Tbk (%)	Dolar AS/ US Dollar	
Saldo awal	8.553.326	99,98%	8.551.616	Beginning balance
Ekuitas TIP sebelum penyertaan Itochu Corporation	8.551.616	67%	5.729.583	Equity of TIP before Investment of Itochu Corporation
Penyertaan saham Itochu Corporation	12.500.000	67%	8.375.000	Investment of Itochu Corporation
Ekuitas TIP setelah penyertaan Itochu Corporation	21.051.616		14.104.583	Equity of TIP after Investment of Itochu Corporation
Kenaikan nilai tambahan modal disetor	12.500.000		5.552.967	Increase of additional paid in capital

PT Raharja Energi Cepu Tbk ("RATU")

On January 8, 2025, RATU, subsidiary, listed
543,010,800 shares in its Initial Public Offering (IPO) at
an offering price of Rp1,150 per share. Of that total, the
Company divested 352,957,000 shares. Subsequently,
on March 5, 2025, the Company divested an additional
271,505,300 RATU shares at a price of Rp1,175 per
share. As of September 30, 2025, the Company
recognized the difference between the original
investment cost in RATU and the divestment value as
part of the 'Equity difference from capital contribution in
Subsidiary' account in the consolidated statement of
financial position, amounting to US\$46,109,948.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Nilai tercatat awal	26.715.802	24.922.791	Beginning carrying amount
Bagian laba periode/tahun berjalan - bersih	6.347.083	3.530.398	Share of profit for the period/year - net
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan - bersih	(54.692)	448	Share of comprehensive income/(loss) for the period/year - net
Dividen tunai	(3.641.583)	(1.234.995)	Cash dividends
Akuisisi entitas anak dan transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	(502.840)	Acquisition of subsidiaries and transaction with non-controlling interest
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1.067.703	-	Restructure ownership of subsidiary
Tambahan modal disetor entitas anak	3.923.596	-	Additional paid-in capital of subsidiary
Jumlah	34.357.909	26.715.802	Total

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan sifatnya adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Pihak ketiga		
Penjualan gas	106.403.554	105.293.314
Lifting minyak dan gas	37.611.591	43.217.096
Jasa penyaluran minyak dari kerja sama operasi	25.754.753	23.606.016
Jasa penyaluran gas	6.809.362	7.155.315
Operasi dan pemeliharaan	4.904.373	4.473.390
Jasa fasilitas LPG	1.747.381	1.889.357
Jasa sewa	1.575.776	1.038.842
Jasa kompresi dan transmisi gas	1.293.393	1.100.273
Jasa penyediaan kendaraan, tenaga kerja dan jasa manajemen konsultasi proyek	1.088.337	1.039.663
Lain-lain	2.875.578	846.929
	<u>190.064.098</u>	<u>189.660.195</u>
Pihak berelasi		
Engineering, Procurement and Construction (lihat catatan 39a)	5.984.793	-
Jumlah	<u>196.048.891</u>	<u>189.660.195</u>

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih
dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian interim
untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30
September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Pihak ketiga		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.596.929	36.054.998
PT Pertamina Gas (Persero)	25.754.753	23.606.016
PT GPI Jabung Indonesia	-	43.217.096
Jumlah	<u>63.351.682</u>	<u>102.878.110</u>
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>32,31%</u>	<u>54,24%</u>

31. NET REVENUE

The details of net revenue based on their nature are as
follows:

Third parties
Sales of gas
Oil and gas lifting
Joint operation oil toll services
Gas toll services
Operating and maintenance
LPG facility services
Rental fee
Gas compression and transmission services
Vehicles, manpower supply services and project management consulting services
Others
Related party
Engineering, Procurement and Construction (see note 39a)
Total

Details of customers with revenue transactions that
represent more than 10% of the total interim consolidated
revenue for the periods ended September 30, 2025 and
2024 are as follows:

Third parties
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pertamina Gas (Persero)
PT GPI Jabung Indonesia
Total
Percentage from total revenue

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Pembelian gas	80.952.013	76.415.572
Lifting minyak dan gas	16.976.934	25.563.328
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 11)	10.589.281	10.276.927
Operasi dan pemeliharaan	7.833.316	2.665.916
Beban kerja sama operasi	5.238.060	5.223.685
Penyaluran gas	4.994.901	6.749.686
Gaji dan tunjangan	4.075.926	3.054.667
Deplesi properti minyak dan gas (lihat catatan 14)	2.165.035	2.443.697
Sewa jangka pendek (lihat catatan 12)	1.711.794	1.773.930
Penyusutan aset hak guna (lihat catatan 12a)	1.396.334	729.578
Lain-lain	3.825.525	3.347.689
Jumlah	139.759.119	138.244.675

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari
total beban pokok pendapatan konsolidasian interim untuk
periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September
2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Pembelian gas		
Medco E&P Grissik Ltd	47.310.068	47.046.718
PT Pertamina EP	24.924.039	20.813.814
Jumlah	72.234.107	67.860.532
 Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	 36,84%	 35,78%

32. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue based on their nature are as
follows:

Gas purchases
Oil and gas lifting
Depreciation of fixed asset (see note 11)
Operating and maintenance
Joint operation expense
Gas transportation
Salaries and allowance
Depletion of oil and gas properties (see note 14)
Short-term lease (see note 12)
Depreciation of right of use assets (see note 12a)
Others
Total

The details of suppliers with transactions that represent
more than 10% of the total interim consolidated cost of
revenue for the periods ended September 30, 2025 and
2024 are as follows:

Gas purchases
Medco E&P Grissik Ltd
PT Pertamina EP
Total
 Percentage from total cost of revenue

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi berdasarkan sifatnya
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Gaji dan tunjangan	9.933.636	8.409.733
Jasa tenaga ahli	2.223.829	1.009.847
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 11)	639.242	572.873
Jamuan dan sumbangan	620.582	581.460
Pensiun direksi dan komisaris (lihat catatan 26)	581.582	363.131
Pajak dan perijinan	531.589	954.013
Alih jasa	368.403	341.237
Perjalanan dinas	353.896	567.596
Utilitas dan keperluan kantor	174.738	158.765
Imbalan pasca-kerja (lihat catatan 25)	113.267	100.158
Sewa jangka pendek (lihat catatan 12)	98.657	163.586
Perbaikan dan pemeliharaan	52.673	54.237
Penyusutan aset hak guna (lihat catatan 12a)	-	251
Lainnya	442.810	253.298
Jumlah	16.134.904	13.530.185

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses based
on their nature are as follows:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Salaries and allowance	9.933.636	8.409.733
Professional fee	2.223.829	1.009.847
Depreciation of fixed asset (see note 11)	639.242	572.873
Entertainment and donation	620.582	581.460
Retirement of directors and commissioners (see note 26)	581.582	363.131
Taxes and licenses	531.589	954.013
Outsourcing	368.403	341.237
Office travelling	353.896	567.596
Utilities and office supplies	174.738	158.765
Post-employment benefits (see note 25)	113.267	100.158
Short-term lease (see note 12)	98.657	163.586
Repair and maintenance	52.673	54.237
Depreciation of right of use assets (see note 12a)	-	251
Others	442.810	253.298
Total	16.134.904	13.530.185

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain berdasarkan sifatnya adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Laba investasi jangka pendek	1.349.321	-
Jasa konsultan (lihat catatan 39e)	833.333	-
Bunga giro dan deposito berjangka	704.266	100.076
Pendapatan bunga dari pihak ketiga	383.054	-
Laba atas pelepasan aset tetap - bersih (lihat catatan 11)	12.620	3.406
Perubahan bersih nilai wajar investasi (lihat catatan 9)	9.886	-
Kompensasi atas komitmen volume	-	146.380
Lain-lain	784.802	327.713
Jumlah	4.077.282	577.575

34. OTHERS INCOME

The details of other income based on their nature are as
follows:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Gain on short-term investment	1.349.321	-
Advisory services (see note 39e)	833.333	-
Interest from current account and and time deposit	704.266	100.076
Interest income from third party	383.054	-
Gain on disposals of fixed assets - net (see note 11)	12.620	3.406
Net change in fair value of investment (see note 9)	9.886	-
Compensation for volume commitment	-	146.380
Others	784.802	327.713
Total	4.077.282	577.575

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

35. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Amortisasi hak kontraktual proyek	672.065	672.065
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 11)	274.604	220.017
Pencadangan penurunan nilai piutang - bersih	272.410	117.711
Administrasi bank	184.999	153.239
Beban pajak	100.368	85.972
Lain-lain	10.248	45.472
Jumlah	1.514.694	1.294.476

35. OTHER EXPENSES

The details of other expenses based on their nature are as follows:

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Amortisation of project contractual right	672.065	672.065
Depreciation of fixed asset (see note 11)	274.604	220.017
Allowance for impairment of receivables - net	272.410	117.711
Bank charges	184.999	153.239
Tax expenses	100.368	85.972
Others	10.248	45.472
Total	1.514.694	1.294.476

36. BEBAN KEUANGAN/BUNGA

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Pihak ketiga		
Bunga pinjaman bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.609.728	5.661.806
PT Bank HSBC Indonesia	772.124	894.487
Beban keuangan lainnya		
Bunga akresi (lihat catatan 24)	531.334	423.289
Bunga liabilitas sewa dan pinjaman pembiayaan konsumen	372.804	173.978
Biaya pinjaman	156.567	157.869
Biaya fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i>	17.302	358.398
Bunga lain-lain	30.220	20.863
Jumlah	7.490.079	7.690.690

36. FINANCE/INTEREST COSTS

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Third parties		
Interest of bank loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.609.728	5.661.806
PT Bank HSBC Indonesia	772.124	894.487
Other finance cost		
Accretion interest (see note 24)	531.334	423.289
Interest on lease liabilities and consumer financing loans	372.804	173.978
Borrowing costs	156.567	157.869
Standby Letter of Credit cost	17.302	358.398
Other interest	30.220	20.863
Total	7.490.079	7.690.690

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.752.880	19.368.465
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.227.082.500	4.227.082.500
Laba bersih per saham - Dasar dan dilusian	0,00420	0,00458

37. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30 September/ September 30 2025	30 September/ September 30 2024
Net income attributable to the owners of the parent entity	17.752.880	19.368.465
Weighted-average number of ordinary shares outstanding	4.227.082.500	4.227.082.500
Earnings per share - Basic and diluted	0,00420	0,00458

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

The Group did not have any dilutive instrument for the periods ended September 30, 2025 and 2024.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

38. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL

a. Aset hak kontraktual proyek

Aset hak kontraktual proyek merupakan aset takberwujud terkait kuasa jual gas yang diperoleh PDPDE dari SEG, sehubungan perjanjian jual beli gas antara SEG dan PLN. Hak kontraktual proyek ini diamortisasi selama delapan belas (18) tahun mulai tahun 2014.

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Nilai perolehan	16.129.558	16.129.558
Akumulasi amortisasi		
Awal periode/tahun	(9.856.955)	(8.960.868)
Penambahan period/tahun berjalan	(672.065)	(896.087)
Akhir periode/tahun	(10.529.020)	(9.856.955)
Penurunan nilai	(3.093.407)	(3.093.407)
Nilai buku	2.507.131	3.179.196

Kontrak antara SEG dengan PLN telah berakhir pada tahun 2019, namun manajemen memutuskan masih mengakui aset hak kontraktual proyek ini sehubungan dengan adanya Kewajiban Kontrak antara SEG dan PLN yang belum dibayarkan oleh PLN.

Manajemen juga telah menunjuk KJPP Fuadah, Rudi dan Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai wajar aset takberwujud berupa hak kontraktual PDPDE dengan menggunakan pendekatan berbasis pendapatan (*income based approach*) melalui *Multi-Period Excess Earning Method* yang menghasilkan nilai wajar hak kontraktual PDPDE 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$4.008.696. Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mencerminkan nilai wajar per 30 September 2025.

38. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL

a. Project contractual right assets

Project contractual rights assets represent intangible assets related to the power of attorney to sales of gas from PDPDE from SEG, in connection with the gas sale and purchase agreement between SEG and PLN. Project contractual rights assets are amortized over eighteen (18) years starting in 2014.

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Nilai perolehan	16.129.558	16.129.558	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Awal periode/tahun	(9.856.955)	(8.960.868)	Beginning of the period/year
Penambahan period/tahun berjalan	(672.065)	(896.087)	Addition of current period/year
Akhir periode/tahun	(10.529.020)	(9.856.955)	Ending of the period/year
Penurunan nilai	(3.093.407)	(3.093.407)	Impairment
Nilai buku	2.507.131	3.179.196	Book value

The contract between SEG and PLN has expired in 2019, however management decided to still recognize the project contractual rights assets due to the Contract Obligations between SEG and PLN that have not been paid by PLN.

Management has also appointed KJPP Fuadah, Rudi, and Partners, an independent appraiser, to assess the fair value of the intangible asset in the form of PDPDE's contractual rights using an income-based approach through the Multi-Period Excess Earnings Method. This resulted in the fair value of PDPDE's contractual rights as at December 31, 2024, amounting to US\$4,008,696. Management believes that the fair value reflects the fair value as of September 30, 2025.

b. Goodwill

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Nilai perolehan		
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.594	11.757.594
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518
PT Karya Mineral Jaya	2.162.596	2.162.596
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.094	1.568.094
PT Artha Prima Energy	978.503	978.503
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	722.068
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111
Jumlah	27.079.484	27.079.484
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(269.111)	(269.111)
Nilai buku	26.810.373	26.810.373

b. Goodwill

Nilai perolehan			Acquisition cost
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.594	11.757.594	PT Energasindo Heksa Karya
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518	PT Panji Raya Alamindo
PT Karya Mineral Jaya	2.162.596	2.162.596	PT Karya Mineral Jaya
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.094	1.568.094	PT Majuko Utama Indonesia
PT Artha Prima Energy	978.503	978.503	PT Artha Prima Energy
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	722.068	PT Artifisial Teknologi Persada
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111	PT Triguna Internusa Pratama
Jumlah	27.079.484	27.079.484	Total
Dikurangi:			Deducted by:
Cadangan penurunan nilai	(269.111)	(269.111)	Allowance for impairment
Nilai buku	26.810.373	26.810.373	Book value

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

38. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL
(Lanjutan)

b. Goodwill (Lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Manajemen telah menunjuk KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari *goodwill* tersebut untuk periode 30 September 2025 (31 Desember 2024: KJPP Fuadah, Rudi dan Rekan, penilai independen). Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan melalui pendekatan berbasis Pendapatan melalui metode Arus Kas Terdiskonto 5 (lima) tahun dan pendekatan Biaya dengan metode Nilai Buku yang Disesuaikan. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan adalah:

- Tingkat diskonto, Grup memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang (weighted average cost of capital ("WACC")) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC yang digunakan adalah 7,87% (31 Desember 2024: 8,38% - 9,98%).
- *Discount For Lack of Marketabilities* ("DLOM"), adalah sebesar 0% - 30%.

Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak ada penurunan nilai *Goodwill* pada 30 September 2025.

38. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL (Continued)

b. Goodwill (Continued)

*Goodwill*s are tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Management has appointed KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners, an independent appraiser, to assess the recoverable value of the *goodwill* for period September 2025 (December 31, 2024: KJPP Fuadah, Rudi and Partners). The recoverable amount was determined based on calculations using an Income based approach through the 5 (five) years Discounted Cash Flow method and the Cost Approach through the Adjusted Book Value method. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

Key assumptions used in the calculation are:

- Discount rate, the Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The WACC applied was 7,87% (December 31, 2024: 8,38% - 9,98%)
- Discount For Lack of Marketabilities ("DLOM") was 0% - 30%.

Based on the assessment, there is no impairment of *Goodwill* as at September 30, 2025.

39. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pendapatan bersih dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
PT Petrosea Tbk	5.984.793	-
Persentase terhadap pendapatan bersih konsolidasian interim	3,05%	-

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

In conducting its normal business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties with details are as follows:

- a. Net revenue from related parties for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024 consist of:

PT Petrosea Tbk
Percentage of interim consolidated net revenue

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Saldo piutang usaha dengan pihak berelasi pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
PT Petrosea Tbk	1.467.632	-
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian interim	0,33%	-

- c. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada
tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
terdiri dari:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
PT Sentosa Bersama Mitra	3.681.010	3.718.862
Direksi dan karyawan	136.212	513.270
Jumlah	3.817.222	4.232.132
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian interim	0,86%	1,28%

PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM")

Pada 9 Maret 2023, Perusahaan dan SBM menandatangani perjanjian pinjaman, di mana Perusahaan menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada SBM hingga Rp3.000.000.000 (setara dengan AS\$182.692) untuk kebutuhan modal kerja. Perjanjian ini berlaku hingga 8 Maret 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2025.

Pada 18 September 2023, Perusahaan dan SBM menandatangani perjanjian pinjaman, di mana Perusahaan akan memberikan pinjaman kepada SBM sebesar AS\$5.000.000 untuk kebutuhan modal kerja sementara. Perjanjian ini berlaku hingga 17 Desember 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2025.

- d. Saldo utang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
PT Sentosa Bersama Mitra	45.417	545.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian interim	0,02%	0,34%

**39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)**

- b. Trade receivable from related parties as at September
30, 2025 and December 31, 2024 consist of:

PT Petrosea Tbk
Percentage of interim consolidated
total assets

- c. Other receivable from related parties as at September
30, 2025 and December 31, 2024 consist of:

PT Sentosa Bersama Mitra
Directors and employees
Total

Percentage of interim consolidated
total assets

PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM")

On March 9, 2023, the Company and SBM entered into a loan agreement, under which the Company agreed to provide SBM with a loan of up to Rp3,000,000,000 (equivalent to US\$182,692) for working capital needs. The agreement was initially valid until March 8, 2024, and could be extended upon mutual agreement. The agreement has since been extended until December 31, 2025.

On September 18, 2023, the Company and SBM entered into a loan agreement, under which the Company agreed to provide SBM with a loan of US\$5,000,000 for temporary working capital needs. The agreement was initially valid until December 17, 2023, and could be extended upon mutual agreement. The agreement has since been extended until December 31, 2025.

- d. Other payable to related parties as at September 30,
2025 and December 31, 2024 consist of:

PT Sentosa Bersama Mitra
Percentage of interim consolidated
total liabilities

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- e. Pendapatan lain-lain dari pihak berelasi untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Jasa konsultan PT Sentosa Bersama Mitra	833.333	-

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:

- Direksi dan karyawan adalah manajemen kunci Grup.
- PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM") adalah pemegang
saham Perusahaan.
- Selain yang disebut diatas, merupakan
perusahaan/entitas yang mempunyai kesamaan
manajemen kunci, pemegang saham dan atau dalam
satu kendali pemegang saham akhir.

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

1. Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan dan PT
Sentosa Bersama Mitra ("SBM") melakukan perjanjian
biaya jaminan yang menyebutkan bahwa Perusahaan
sepakat untuk memberikan jaminan kepada SBM sebesar
2,88% dari total nilai pinjaman utang bank yang diterima
Perusahaan atau sebesar AS\$4.000.000 selama jangka
waktu perjanjian. Pembayaran jaminan ini dilakukan
setiap bulan sejak 22 Desember 2022 sebesar
AS\$41.667 per bulan. Jangka waktu perjanjian ini sampai
dengan tanggal 21 Desember 2030.

Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 3 Juni 2024
yang merubah ketentuan pembayaran biaya jaminan.
Perusahaan setuju untuk memberikan sisa biaya jaminan
kepada SBM dengan rincian total sisa sebesar
AS\$3.500.000 selama jangka waktu dari tahun 2025
sampai dengan tahun 2030. Ketentuan pembayaran biaya
jaminan tersebut dibagi menjadi beberapa termin yaitu
pada tahun 2025 sampai tahun 2026 adalah sebesar
AS\$1.000.000, tahun 2027 sampai dengan tahun 2028
adalah sebesar AS\$1.200.000 dan tahun 2029 sampai
dengan tahun 2030 adalah sebesar AS\$1.300.000.

39. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)

- e. Other income from related parties for the nine-month
periods ended September 30, 2025 and 2024 consist of:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Advisory services PT Sentosa Bersama Mitra	833.333	-

The nature of relationship with related parties are as
follows:

- Directors and employees are key management of the
Group.
- PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM") is shareholder of the
Company.
- Except the company/entity as aforementioned above, are
company/entity that has the same key management,
shareholders and or under common control by an
ultimate shareholder.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

1. On December 22, 2022, the Company and PT Sentosa
Bersama Mitra ("SBM") entered into a guarantee fee
agreement which stated that the Company agreed to
provide a guarantee to SBM of 2.88% of the total value
of the bank loan received by the Company or
US\$4,000,000 during the term of the agreement. This
guarantee payment will be made every month starting
December 22, 2022, amounting to US\$41,667 per
month. The term of this agreement is until December 21,
2030.

This agreement was amended on June 3, 2024, to
modify the terms of the guarantee fee payment. The
Company has agreed to provide the remaining
guarantee fee to SBM with a total outstanding amount of
US\$3,500,000 over the period from 2025 to 2030. The
payment terms for the guarantee fee are divided into
several installments with US\$1,000,000 for 2025 to
2026, US\$1,200,000 for 2027 to 2028, and
US\$1,300,000 for 2029 to 2030.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

1. Pada tanggal 18 September 2024, TIP menandatangani perjanjian dengan Energy Equity Epic (Sengkang) PTY. LTD. untuk melaksanakan proyek penyediaan sewa *booster compression plant* untuk pengembangan kampung baru yang berlokasi di Blok Sengkang. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 18 September 2024 sampai dengan jangka waktu perjanjian yaitu selama 80 bulan dengan jangka waktu konstruksi 12 bulan atau maksimum sampai 31 Desember 2030.
2. Pada tanggal 17 Mei 2024, TIP menandatangani perjanjian dengan PT Petrosea Tbk untuk melaksanakan proyek *onshore early works engineering, procurement and construction* (EPC) for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, dan Tangguh Onshore Compression (UCC) di Ubadari Tangguh dimana TIP bertindak sebagai subkontraktor. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 17 Mei 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2025.
3. Pada tanggal 1 Maret 2024, TIP dan Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd melakukan perjanjian jasa-jasa pendukung operasi-operasi dan pemeliharaan. Konsep jasa ini berupa penyedia jasa-jasa untuk mendukung kegiatan operasi TIP di daerah Wayang Windu, Jawa Barat. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
4. Pada tanggal 3 November 2021, PT Pertamina Gas ("Pertagas") dan TIP melakukan perjanjian *Operation and Maintenance* ("O&M") atas pengoperasian dan pemeliharaan pipa minyak Pertagas dan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerja sama melakukan kegiatan operasi dan pemeliharaan pipa di area Rokan. Kegiatan dilaksanakan melalui konsep program kerja selama setahun yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan O&M. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 3 November 2021 sampai dengan jangka waktu perjanjian KSO yaitu selama 20 tahun.
5. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), dan TIP melakukan perjanjian jasa-jasa pendukung operasi-operasi dan pemeliharaan. Konsep jasa ini berupa penyedia jasa-jasa untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan di daerah Gunung Salak, Jawa Barat. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 11 September 2024 dan telah berakhir pada 30 November 2024.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

1. On September 18, 2024, TIP signed an agreement with Energy Equity Epic (Sengkang) PTY. LTD. to carry out a project for the provision of a booster compression plant rental for the development of a new village located in the Sengkang Block. The contract is effective as of September 18, 2024, for a period of 80 months, with a construction period of 12 months or until no later than December 31, 2030.
2. On May 17, 2024, TIP signed an agreement with PT Petrosea Tbk to undertake the onshore early works engineering, procurement, and construction (EPC) project for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh onshore compression (UCC) in Ubadari Tangguh. The contractor requires a subcontractor to perform certain tasks needed under the main contract which TIP act as the subcontractor. The contract is effective from May 17, 2024, until November 30, 2025.
3. On March 1, 2024, TIP and Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd entered into an operations and maintenance support services agreement, involves providing services to support TIP's operations in the Wayang Windu area, West Java. The contract is effective from March 1, 2024, until December 31, 2026.
4. On November 3, 2021, PT Pertamina Gas ("Pertagas") and TIP entered into an O&M agreement for the operation and maintenance of oil pipelines of Pertagas and the Company. Based on the agreement, TIP cooperates in carrying out pipeline operation and maintenance activities in the Rokan area. Activities are carried out through the concept of a work program for a year which is prepared as a guideline for O&M implementation. The contract is valid from November 3, 2021 until the term of the KSO agreement which is 20 years.
5. On October 1, 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), and TIP entered into an operations and maintenance support services agreement. The service concept is to provide services to support the company's operations in the Gunung Salak area, West Java. This agreement has been extended on September 11, 2024 and has been expired on November 30, 2024.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Lanjutan)

6. Pada tanggal 5 April 2017, PT Indonesia Power ("IP") dengan PT Odira Energy Persada ("OEP") dan TIP melakukan perjanjian pengalihan atas perjanjian penyewaan kompresor gas untuk PLTGU Cilegon. OEP mengalihkan kepada TIP segala hak, kepentingan, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab atas Perjanjian Penyewaan Kompresor Gas untuk PLTGU Cilegon.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 Desember 2024 mengenai perpanjangan jangka waktu penyewaan sampai dengan 9 Januari 2028 atau akhir ketersediaan penyaluran gas alam dari pemasok atau tekanan gas alam dari pemasok telah sesuai dengan kebutuhan mesin pembangkit yaitu minimal 600 psig secara berkelanjutan (mana yang tercapai terlebih dahulu).

7. Pada tanggal 27 November 2013, TIP dan PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") melakukan perjanjian kerja sama untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian pipa gas di Gresik, Jawa Timur. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerja sama melakukan proyek dari PJU dalam rangka penyaluran gas ke PT Pembangkit Jawa Bali. Proyek dilaksanakan melalui konsep Bangun, Guna dan Serah. Kontrak ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2028.

PT Trimitra Cipta Mandiri ("TCM")

1. Pada tanggal 1 Desember 2024, TCM dan Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS") dan Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP") melakukan perjanjian jasa-jasa pendukung operasi-operasi dan pemeliharaan. Konsep jasa ini berupa penyedia jasa-jasa untuk mendukung kegiatan operasi SEGS dan SEGSP di daerah Gunung Salak, Jawa Barat. Perjanjian akan berakhir sampai dengan 30 November 2027.
2. Pada tanggal 3 Januari 2025, TCM dan Star Energy Geothermal Salak Ltd (SEGS) melakukan perjanjian perbaikan AFT Awi 13, penambahan inlet valve scrubber dan penggantian jalur kondensat di Lapangan Panas Bumi Salak, Jawa Barat. Perjanjian akan berakhir sampai dengan 2 Januari 2027.

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

1. Pada tanggal 1 November 2012, BDP mengadakan perjanjian kemitraan bangun olah serah ("BOT") dengan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") terkait penyaluran air untuk memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih oleh PMgS dari Cijanggel ke Muril kabupaten Bandung Barat.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Continued)

6. On April 5, 2017, PT Indonesia Power ("IP") with PT Odira Energy Persada ("OEP") and TIP entered into a transfer agreement for a gas compressor rental agreement for PLTGU Cilegon. OEP transferred to TIP all rights, interests, obligations, authorities and responsibilities in the Gas Compressor Rental Agreement for PLTGU Cilegon.

This agreement has been extended several times, most recently on December 27, 2024 to extend the rental period of gas compressors for PLTGU Cilegon until January 9, 2028 or the end of the availability of natural gas distribution from suppliers or natural gas pressure from suppliers in accordance with the need for a generator engine is a minimum of 600 psig on an ongoing basis (whichever comes first).

7. On November 27, 2013 TIP and PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") made a cooperation agreement for the construction and operation of a gas pipeline in Gresik, East Java. Based on the agreement, TIP made a joint corporation to do a project from PJU for distribute gas to PT Pembangkit Jawa Bali. The project is implemented through the concept of Build, Use and Deliver. The contract is valid until November 27, 2028.

PT Trimitra Cipta Mandiri ("TCM")

1. On December 1, 2024, TCM and Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS") and Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP") entered into an operations and maintenance support services agreement. The service concept is to provide services to support the SEGS and SEGSP operations in the Gunung Salak area, West Java. This agreement has will expire until November 30, 2027.
2. On January 3, 2025, TCM and Star Energy Geothermal Salak Ltd (SEGS) entered into an agreement for the repair Awi 13 AFT, additional inlet valve scrubber and condensate line replacement in the Salak Geothermal Field, West Java. This agreement will expire until January 2, 2027.

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

1. On November 1, 2012, BDP entered into a built operate and transfer partnership agreement ("BOT") with PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") related to water distribution to meet the needs of clean water supply by PMgS from Cijanggel to Muril, West Bandung regency.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Bravo Delta Persada ("BDP") (Lanjutan)

1. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tertanggal 24 Oktober 2022, PMgS telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kemitraan Bangun, Olah, Serah Fasilitas Penyaluran Air kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW").

Segala kewajiban PMgS yang belum terselesaikan kepada BDP sebelum tanggal pengalihan akan menjadi tanggung jawab PDAM-TW untuk diselesaikan.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara BDP dan PDAM-TW tertanggal 28 Desember 2022, BDP menyetujui restrukturisasi piutang usaha sebesar Rp4.096.887.910 (AS\$261.631) menjadi hak konsesi. Selain itu, jangka waktu hak konsesi telah diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2046.

PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")

1. Berdasarkan perjanjian kerja sama antara HEMA dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") tanggal 27 Mei 2021 tentang kerja sama penyediaan jasa *temporary supply point* LPG dilokasi pelabuhan Rembang, Jawa Tengah ("Proyek Rembang"). HEMA setuju untuk menyediakan sarana dan fasilitas *temporary supply point* LPG untuk menerima dan menyalurkan LPG kepada pihak PTPN atau PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan adanya kesepakatan tertulis kedua belah pihak dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) tahun.
2. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara HEMA dengan PT Pertamina EP tanggal 1 September 2024, HEMA setuju untuk mendukung dan membantu kegiatan pekerjaan aspek perencanaan design teknis serta melakukan pengelolaan dan pengawasan pembangunan fasilitas produksi Zona 10 dengan nilai kontrak senilai Rp37.019.000.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 20 Oktober 2026.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Bravo Delta Persada ("BDP") (Continued)

1. Based on the Transfer of Rights and Obligations Agreement dated October 24, 2022, PMgS has transferred all its rights and obligations, as stipulated in the Build, Operate, and Transfer Partnership Agreement for Water Distribution Facilities, to Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW").

Any outstanding obligations of PMgS to BDP that arose prior to the transfer date shall be assumed and settled by PDAM-TW.

Based on the minutes of agreement between BDP and PDAM-TW dated December 28, 2022, BDP agreed to restructure its trade receivables amounting to Rp4,096,887,910 (US\$261,631) into a concession right. Additionally, the concession period was extended with a new valid date until February 20, 2046.

PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")

1. Based on the cooperation agreement between HEMA and PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") dated May 27, 2021 regarding cooperation in providing temporary supply point LPG services at the Rembang port, Central Java ("Rembang Project"). HEMA agrees to provide temporary LPG supply point facilities and facilities to receive and distribute LPG to PTPN or PT Pertamina (Persero) for a period of 3 (three) years and can be extended with a written agreement from both parties with the option of an extension for a period of 1 (one) year.
2. Based on the cooperation agreement between HEMA and PT Pertamina EP dated September 1, 2024, HEMA has agreed to support and assist in the planning and technical design aspects, as well as to manage and supervise the construction of production facilities in Zone 10, with a contract value of Rp37,019,000,000. The agreement remains valid until October 20, 2026.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

1. EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi pada tanggal 7 Mei 2003 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali pada tanggal 31 Januari 2024, EHK telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") untuk pemanfaatan gas untuk keperluan industri periode 2025 - 2029, dimana gas bersumber dari Wilayah Kerja Zona 7 yang dikembangkan, diproduksi, dan dikelola oleh PEP, yang terkoneksi dengan jaringan pipa open access Jawa Bagian Barat, untuk kemudian gas diserahkan kepada EHK di titik serah sebagai berikut:

- Titik Serah Tegal Gede di Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat;
- Titik Serah Bitung di Kadu Jaya, Curug, Tangerang, Banten;
- Titik Serah Cilegon-1, Warnasari, Citangkil, Cilegon, Banten;
- Titik Serah Cilegon-2, Warnasari, Citangkil, Cilegon, Banten;
- Titik Serah Cicauh, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat;
- Titik Serah Tambun, Kedung Jaya, Babelan, Bekasi, Jawa Barat.

PJBG antara EHK dan PEP memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029, dimana selama jangka waktu tersebut PEP akan menyalurkan gas kepada EHK sebesar 29.947 MMSCF. Hal ini sesuai dengan Surat Penetapan Alokasi dan Harga Gas dari Menteri ESDM tanggal 18 November 2024.

Berdasarkan PJBG dengan PEP, EHK akan menyalurkan gas ke beberapa industri pengguna gas bumi (konsumen) yang tersebar di beberapa wilayah sebagai berikut:

- Wilayah Bekasi, sebanyak 8 konsumen;
- Wilayah Cibitung, sebanyak 12 konsumen;
- Wilayah Bitung, sebanyak 13 konsumen;
- Wilayah Cilegon, sebanyak 5 konsumen.

2. Pada tanggal 30 Oktober 2007, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Medco E&P Grissik Ltd (dahulu ConocoPhillips (Grissik) Ltd), untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi dari ladang gas *corridor block PSC*.

Perubahan terakhir, EHK telah menandatangani amendemen Ketujuh Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") PJBG antara EHK dan Medco memiliki jangka waktu 10 tahun sejak 20 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2033, dimana selama jangka waktu tersebut Medco akan menyalurkan gas kepada EHK dengan jumlah penyerahan harian sebagai berikut:

- Periode 20 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2030, sebesar 30 BBTUD; dan
- Periode 1 Januari 2031 sampai dengan 31 Desember 2033, sebesar 25 BBTUD.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

1. EHK entered into a natural gas supply agreement on May 7, 2003, which has been amended several times, most recently on January 31, 2024. EHK entered into a Gas Sales and Purchase Agreement ("GSPA") for the utilization of gas for industrial purposes for the period 2025–2029, whereby the gas is sourced from the Work Area of Zone 7, which is developed, produced, and managed by PEP, and is connected to the open-access pipeline network in West Java. The gas will then be delivered to EHK at the following delivery points: "

- Tegal Gede Delivery Point located in Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java;
- Bitung Delivery Point located in Kadu Jaya, Curug, Tangerang, Banten;
- Cilegon-1 Delivery Point located in Warnasari, Citangkil, Cilegon, Banten;
- Cilegon-2 Delivery Point located in Warnasari, Citangkil, Cilegon, Banten;
- Cicauh Delivery Point located in West Cikarang, Bekasi, West Java;
- Tambun Delivery Point located in Kedung Jaya, Babelan, Bekasi, West Java.

The GSPA between EHK and PEP has a term of five years from January 1, 2025 to December 31, 2029, during which PEP will supply 29,947 MMSCF of gas to EHK. This is in accordance with the Gas Allocation and Pricing Determination Letter issued by the Minister of Energy and Mineral Resources dated November 18, 2024.

Based on the GSPA with PEP, EHK will distribute gas to several natural gas end-user industries (consumers) located in the following areas:

- Bekasi area, comprising 8 consumers;
- Cibitung area, comprising 12 consumers;
- Bitung area, comprising 13 consumers;
- Cilegon area, comprising 15 consumers;

2. On October 30, 2007, EHK entered into a natural gas supply agreement with Medco E&P Grissik Ltd (formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd) for the supply of gas to the PT PLN (Persero) power plant located in Payo Selincah, Jambi, sourced from the Corridor Block PSC gas field.

In the latest amendment, EHK entered into the Seventh Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement ("GSPA"). The GSPA between EHK and Medco has a term of ten years from December 20, 2023 to December 31, 2033, during which Medco will supply gas to EHK with the following daily delivery quantities:

- For the period from December 20, 2023 to December 31, 2030, amounting to 30 BBTUD; and
- For the period from January 1, 2031 to December 31, 2033, amounting to 25 BBTUD.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") (Lanjutan)

2. Hal ini sesuai dengan Surat Penetapan Alokasi dan Harga Gas dari Menteri ESDM tanggal 11 Desember 2023.

Berdasarkan Amendemen Ketujuh PJBG dengan Medco, EHK akan menyalurkan gas ke beberapa industri dan kelistrikan (konsumen) yang tersebar di beberapa wilayah sebagai berikut:

- Wilayah Riau, sebanyak 2 konsumen;
- Wilayah Jambi, sebanyak 3 konsumen.

3. Jindi telah mengalirkan gas pertama kali kepada EHK pada tanggal 24 Juni 2021, dimana gas bersumber dari Lapangan Hari Wilayah Kerja South Jambi B yang dikembangkan, diproduksi, dan dikelola oleh Jindi, untuk kemudian gas diserahkan ke EHK melalui flensa terakhir dari fasilitas hulu (*wellhead*)/Sakernan Tie in Point.

PJBG antara EHK dan Jindi memiliki jangka waktu sejak 24 Juni 2021 sampai dengan 31 Januari 2040, dimana selama jangka waktu tersebut Jindi akan menyalurkan gas kepada EHK dengan volume total jumlah kontrak sebesar 60,30 BSCF. Hal ini sesuai dengan Surat Penetapan Alokasi dan Harga Gas dari Menteri ESDM tanggal 10 Mei 2021.

Berdasarkan PJBG dengan Jindi, EHK akan menyalurkan gas ke beberapa industri dan kelistrikan (konsumen) yang tersebar di Wilayah Jambi, sebanyak 2 konsumen.

4. Pada tanggal 19 Desember 2023, EHK dan TIS telah menandatangani PJBG, dimana gas bersumber dari Wilayah Kerja Blora yang dikembangkan, diproduksi, dan dikelola oleh TIS, untuk kemudian gas diserahkan kepada EHK melalui *Central Processing Plant* milik TIS.

PJBG antara EHK dan TIS memiliki jangka waktu 10 tahun sejak 8 April 2024 sampai dengan 7 April 2034, dimana selama jangka waktu tersebut TIS akan menyalurkan gas kepada EHK dengan volume total jumlah kontrak sebesar 5,346 TBTU. Hal ini sesuai dengan Surat Penetapan Alokasi dan Harga Gas dari Menteri ESDM tanggal 26 Mei 2023.

Berdasarkan PJBG dengan TIS, EHK akan menyalurkan gas ke beberapa industri (konsumen) yang tersebar di Wilayah Grobogan dan sekitarnya.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") (Continued)

2. This is in accordance with the Gas Allocation and Pricing Determination Letter issued by the Minister of Energy and Mineral Resources dated December 11, 2023

Based on the Seventh Amendment to the GSPA with Medco, EHK will distribute gas to several industrial and power-generation consumers located in the following areas:

- Riau area, comprising 2 consumers;
- Jambi area, comprising 3 consumers;

3. Jindi commenced its first gas delivery to EHK on June 24, 2021, with the gas sourced from the Hari Field in the South Jambi B Working Area, which is developed, produced, and operated by Jindi. The gas is subsequently delivered to EHK through the final flange of the upstream facilities (*wellhead*)/Sakernan Tie-in Point."

The GSPA between EHK and Jindi has a contract term from June 24, 2021 to January 31, 2040, during which Jindi will supply gas to EHK with a total contracted volume of 60.30 BSCF. This is in accordance with the Gas Allocation and Pricing Determination Letter issued by the Minister of Energy and Mineral Resources dated May 10, 2021.

Based on the GSPA with Jindi, EHK will distribute gas to several industrial and power-generation consumers located in the Jambi area, comprising 2 consumers.

4. On December 19, 2023, EHK and TIS entered into a GSPA, under which the gas is sourced from the Blora Working Area, which is developed, produced, and operated by TIS, and subsequently delivered to EHK through TIS's Central Processing Plant.

The GSPA between EHK and TIS has a term of ten years from April 8, 2024 to April 7, 2034, during which TIS will supply gas to EHK with a total contracted volume of 5,346 TBTU. This is in accordance with the Gas Allocation and Pricing Determination Letter issued by the Minister of Energy and Mineral Resources dated May 26, 2023.

Based on the GSPA with TIS, EHK will distribute gas to several industrial consumers located in the Grobogan area and its surroundings.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") (Lanjutan)

5. Pada tanggal 19 Desember 2007, EHK dan PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP), di mana TGI setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan sampai titik penyerahan. Perjanjian penyaluran gas ini dilakukan sehubungan dengan liabilitas EHK dalam penyediaan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincih Jambi. Pembayaran jasa transportasi gas (*toll fee*) dijamin dengan SBLC. Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara EHK dan Medco mana yang lebih dahulu.

Perjanjian penyaluran gas dengan TGI telah di ubah terakhir kali pada tanggal 9 April 2021. Addendum ini berlaku hingga 31 Desember 2029.

PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ")

1. Pada tanggal 27 Maret 2024, RETJ memiliki perjanjian pengambilan minyak mentah dan kondensat bersama dengan PT GPI Jabung Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, RETJ sepakat untuk melakukan pengambilan (*lifting*) minyak mentah dan kondensat bersama dengan PT GPI Jabung Indonesia, dimana atas kesepakatan pengambilan (*lifting*) tersebut, RETJ berhak mendapat pembayaran atas penjualan minyak mentah dan kondensat. Perjanjian ini masih berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 atau sampai dengan tidak dimilikinya lagi hak yang dimiliki para pihak sehubungan dengan pengambilan minyak mentah dan kondensat bersama. PT GPI Jabung Indonesia dalam perjanjian ini akan memastikan bahwa RETJ akan menerima pembayaran yang menjadi hak RETJ.

2. Pada tanggal 19 September 2024, RETJ menandatangani perjanjian jual beli minyak mentah dan kondensat sebagai salah satu penjual untuk menjual sejumlah minyak mentah dan kondensat untuk periode Januari-Desember 2025 kepada pembeli dengan harga *free on barrel* adalah sama dengan *Indonesia Crude Price* untuk minyak mentah dan kondensat pada bulan dimana tanggal *bill of lading* jatuh tempo ditambah dengan premi sebagaimana ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 atau apabila diakhiri lebih dahulu oleh para pihak, dan akan tetap berlaku sampai dengan kewajiban dalam perjanjian ini telah dipenuhi oleh para pihak.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") (Continued)

5. On December 19, 2007, EHK and PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) signed a Gas Agreement with East Java Gas Pipeline System (EJGP), in which TGI agreed to provide gas transportation services from the linking of the branching pipes to the point of delivery. Gas supply agreement was made in connection with the obligations of EHK in the supply of gas for Power Plant PT PLN (Persero) situated in Payo Selincih as Jambi. Payment of gas transportation service (*toll fee*) secured by SBLC. This agreement is valid for ten years from the date of the agreed start or end of the Gas Sales Agreement between EHK and Medco., whichever occurs first.

The gas distribution agreement with TGI has been amended on April 9, 2021. This addendum is valid until December 31, 2029.

PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ")

1. On March 27, 2024, RETJ entered into a joint crude oil and condensate lifting agreement with PT GPI Jabung Indonesia. Based on the agreement, RETJ agreed to lift crude oil and condensate together with PT GPI Jabung Indonesia, where based on the lifting agreement, RETJ is entitled to receive payment for the sale of crude oil and condensate. This agreement is still valid until December 31, 2024 or until the parties no longer have any rights in relation to the joint crude oil and condensate lifting. PT GPI Jabung Indonesia in this agreement will ensure that RETJ will receive the payment that is RETJ's right.

2. On September 19, 2024, RETJ signed a sale and purchase agreement for crude oil and condensate as one of the sellers to sell a quantity of crude oil and condensate for the period January-December 2025 to buyers at a free on barrel price which is the same as the Indonesia Crude Price for crude oil and condensate in the month on which the bill of lading is due, plus the premium as stipulated in the agreement. This agreement is valid until December 31, 2025 or if terminated earlier by the parties, and will remain in effect until the obligations in this agreement have been fulfilled by the parties.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ") (Lanjutan)

3. Pada tanggal 25 Agustus 2025, RETJ menandatangani perjanjian jual beli minyak mentah dan kondensat sebagai salah satu penjual untuk menjual sejumlah minyak mentah dan kondensat untuk periode Januari-Desember 2026 kepada pembeli dengan harga *free on barrel* adalah sama dengan *Indonesia Crude Price* untuk minyak mentah dan kondensat pada bulan dimana tanggal *bill of lading* jatuh tempo ditambah dengan premi sebagaimana ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 atau apabila diakhiri lebih dahulu oleh para pihak, dan akan tetap berlaku sampai dengan kewajiban dalam perjanjian ini telah dipenuhi oleh para pihak.

41. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua jenis jasa utama, yaitu distribusi gas alam dan lifting minyak dan gas. Pendapatan yang diperoleh bukan dari dua jenis usaha utama tersebut disajikan dalam satu segmen tersendiri. Segmen operasi disajikan berdasarkan jenis jasa-jasa tersebut.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

	Distribusi gas alam/ <i>Natural gas distribution</i>	Lifting minyak dan gas/ <i>Oil and gas lifting</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>30 September 2025</u>						<u>September 30, 2025</u>
Pendapatan	111.920.011	37.611.591	48.443.100	(1.925.811)	196.048.891	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(93.926.541)	(19.141.969)	(26.934.294)	243.685	(139.759.119)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(3.431.374)	(504.377)	(5.997.885)	-	(9.933.636)	Salaries and allowance
Penyusutan	(340.013)	(8.286)	(290.943)	-	(639.242)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(20.162)	(1.725)	(30.786)	-	(52.673)	Repair/maintenance
Lain-lain	(3.089.865)	(475.274)	(3.863.715)	1.919.501	(5.509.353)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(434.369)	3.041.833	4.164.430	(9.853.741)	(3.081.847)	Other income/ (expenses)
Laba sebelum pajak	10.677.687	20.521.793	15.489.907	(9.616.366)	37.073.021	Profit before tax
Beban pajak	(2.271.539)	(8.667.621)	(2.033.898)	-	(12.973.058)	Tax expense
Laba periode berjalan	8.406.148	11.854.172	13.456.009	(9.616.366)	24.099.963	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(156.916)	(3.898)	(108.966)	-	(269.780)	Other comprehensive income/(loss)
Laba komprehensif	8.249.232	11.850.274	13.347.043	(9.616.366)	23.830.183	Comprehensive profit

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ") (Continued)

3. On August 25, 2025, RETJ signed a sale and purchase agreement for crude oil and condensate as one of the sellers to sell a quantity of crude oil and condensate for the period January-December 2026 to buyers at a free on barrel price which is the same as the Indonesia Crude Price for crude oil and condensate in the month on which the bill of lading is due, plus the premium as stipulated in the agreement. This agreement is valid until December 31, 2026 or if terminated earlier by the parties, and will remain in effect until the obligations in this agreement have been fulfilled by the parties.

41. SEGMENT OPERATION

The Group operate in Indonesia and has two main service types, namely the distribution of natural gas and oil and gas lifting. Earned income instead of the two main types of business are presented in a separate segment. Segment operation is presented on the basis of such services.

The following table represents revenue and profit information regarding the Group's operating segments:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

	Distribusi gas alam/ <i>Natural gas distribution</i>	Lifting minyak dan gas/ <i>Oil and gas lifting</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>30 September 2024</u>						<u>September 30, 2024</u>
Pendapatan	109.727.848	43.217.096	38.641.062	(1.925.811)	189.660.195	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(91.739.468)	(28.007.025)	(18.784.200)	286.018	(138.244.675)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(2.996.901)	(289.159)	(6.191.644)	-	(9.477.704)	Salaries and allowance
Penyusutan	(390.507)	(4.140)	(261.420)	-	(656.067)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(23.927)	(79)	(30.231)	-	(54.237)	Repair/maintenance
Lain-lain	(2.518.943)	(976.198)	(2.640.986)	2.793.950	(3.342.177)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(1.828.714)	3.833.510	15.135.315	(19.935.102)	(2.794.991)	Other income/ (expenses)
Laba sebelum pajak	10.229.388	17.774.005	25.867.896	(18.780.945)	35.090.344	Profit before tax
Beban pajak	(2.345.465)	(8.547.576)	(2.063.415)	-	(12.956.456)	Tax expense
Laba periode berjalan	7.883.923	9.226.429	23.804.481	(18.780.945)	22.133.888	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(12.923)	(891)	(12.336)	-	(26.150)	Other comprehensive income/(loss)
Laba komprehensif	7.871.000	9.225.538	23.792.145	(18.780.945)	22.107.738	Comprehensive profit

41. SEGMENT OPERATION (Continued)

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

42. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's monetary assets and liabilities denominated in
foreign currencies are as follows:

	30 September / September 30 2025		31 Desember / December 31 2024		
	Dalam mata uang/ <i>In currency of Rupiah</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent to AS\$/US\$</i>	Dalam mata uang/ <i>In currency of Rupiah</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent to AS\$/US\$</i>	
<u>Aset moneter</u>					<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas	870.438.127.200	52.184.540	243.352.009.776	15.057.048	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	127.137.261.840	7.622.138	153.859.266.192	9.519.816	Trade receivables
Piutang lain-lain	75.375.719.040	4.518.928	74.409.460.112	4.603.976	Other receivables
Pajak dibayar di muka	52.863.306.840	3.169.263	44.039.041.862	2.724.851	Prepaid taxes
Taksiran klaim pengembalian pajak	12.903.914.880	773.616	1.852.407.630	114.615	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	24.652.673.040	1.477.978	2.594.695.966	160.543	Other non-current assets
Jumlah aset	1.163.371.002.840	69.746.463	520.106.881.538	32.180.849	Total assets
<u>Liabilitas moneter</u>					<u>Monetary liabilities</u>
Utang usaha	24.022.936.320	1.440.224	44.542.326.542	2.755.991	Trade payables
Liabilitas sewa	22.674.842.040	1.359.403	14.795.987.760	915.480	Lease liabilities
Liabilitas pembongkaran aset	236.805.960.000	14.197.000	137.604.545.632	8.514.079	Asset dismantling obligation
Pinjaman pembiayaan konsumen	32.342.453.280	1.938.996	30.965.713.196	1.915.958	Consumer financing loans
Jumlah liabilitas	315.846.191.640	18.935.623	227.908.573.130	14.101.508	Total liabilities

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko kenaikan bahan baku dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

- Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan fasilitas pinjaman bernilai tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

- Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum.

Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are primarily intended to raise funds from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents and other non current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Groups financial instruments are interest rate risk, credit risk, rising of raw material risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

- *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk arises from bank loans. The interest rate risk on cash and cash equivalents, restricted bank and security deposits for loan facilities are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

- *Credit risk*

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, but it has policies in place to ensure that sales of services are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions.

Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

- Risiko kredit (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua kas di bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan fasilitas pinjaman ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

- Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar minyak dan gas dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga minyak dan gas dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli minyak dan gas yang ditentukan pada saat pengiriman.

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan cash sweeping dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

- Credit risk (Continued)

At the interim consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.

All the cash in banks, restricted cash in bank and security deposits for loan facilities are placed in reputable foreign and local banks.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

- Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world oil and gas markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world oil and gas markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the oil and gas sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

- Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel arus kas kontraktual adalah jumlah nilai arus kas yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the contractual cash flows table are the undiscounted cashflow (including principal and interest payments).

30 September / September 30, 2025						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Dalam 1 tahun/ Within one year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman bank	158.412.777	181.998.826	48.342.852	41.683.457	91.972.517	Bank loans
Utang usaha	17.107.303	17.107.303	17.107.303	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	799.461	799.461	799.461	-	-	Other payables
Beban akrual	2.288.361	2.288.361	2.288.361	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.359.403	1.613.643	751.864	98.209	763.570	Lease liabilities
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.938.996	2.263.795	1.016.961	859.390	387.444	Consumer financing loans
Jumlah	181.906.301	206.071.389	70.306.802	42.641.056	93.123.531	Total

31 Desember / December 31, 2024						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Dalam 1 tahun/ Within one year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman bank	112.308.806	136.960.263	30.978.569	27.696.609	78.285.085	Bank loans
Utang usaha	18.523.806	18.523.806	18.523.806	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.060.270	1.060.270	1.060.270	-	-	Other payables
Beban akrual	4.970.804	4.970.804	4.970.804	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	915.480	965.144	604.971	360.173	-	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	170.828	181.078	110.622	70.456	-	Fixed assets purchase payables
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.915.958	2.314.660	914.874	799.583	600.203	Consumer financing loans
Jumlah	139.865.952	164.976.025	57.163.916	28.926.821	78.885.288	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang bersih, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Capital management (Continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes in the objectives, policies or processes for the period and year ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	6.717.026	1.667.039	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	151.695.751	110.641.767	Long-term bank loans
Jumlah pinjaman	158.412.777	112.308.806	Total loans
Dikurangi:			Deducted by:
Kas dan setara kas	(95.463.767)	(44.350.787)	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(13.758.473)	(6.017.963)	Restricted cash in bank and Restricted time deposit
Pinjaman bersih	49.190.537	61.940.056	Net loan
Jumlah ekuitas	237.089.578	171.862.581	Total equity
Rasio pengungkit bersih	0,21	0,36	Net gearing ratio

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the interim consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Klasifikasi instrumen keuangan

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Aset keuangan</u>		
Biaya diamortisasi		
Kas dan setara kas	95.463.767	44.350.787
Piutang usaha	25.587.718	33.741.428
Piutang lain-lain	18.261.367	6.878.607
Aset lancar lain-lain	89.985	-
Aset tidak lancar lain-lain	13.793.669	6.248.859
Nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi jangka pendek	950.206	-
Jumlah	<u>154.146.712</u>	<u>91.219.681</u>

Liabilitas keuangan

Biaya diamortisasi		
Pinjaman bank	158.412.777	112.308.806
Utang usaha	17.107.303	18.523.806
Utang lain-lain	799.461	1.060.270
Liabilitas kontrak	4.559.781	4.311.396
Beban akrual	2.288.361	4.970.804
Utang pembelian aset tetap	-	170.828
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.938.996	1.915.958
Jumlah	<u>185.106.679</u>	<u>143.261.868</u>

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value estimation (Continued)

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Classification of financial instruments

<u>Financial assets</u>
Amortised cost
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
Fair value through profit or loss
Short-term investment
Total

<u>Financial liabilities</u>
Amortised cost
Bank loans
Trade payables
Other payables
Contract liabilities
Accrued expenses
Fixed assets purchase payables
Consumer financing loans
Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI NON-KAS

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Perolehan aset tetap melalui liabilitas	-	49.357
Perolehan aset tetap melalui pencadangan liabilitas pembongkaran aset	4.742.671	-
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka <i>cash call</i>	544.347	1.067.258
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.227.736	3.194.663

45. NON-CASH TRANSACTION

Significant activities not affecting cash flows are as follow:

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Acquisition of fixed assets through liabilities	-	49.357
Acquisition of fixed assets through provision of asset dismantling obligation	4.742.671	-
Acquisition of fixed assets through reclassification from cash call advance	544.347	1.067.258
Additions of right-of-use assets through lease liabilities	2.227.736	3.194.663

**46. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1 2025	Arus kas/ Cash flows	Beban amortisasi biaya pinjaman/ Amortization expense of borrowing cost	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Perubahan non-kas lainnya/ Other non-cash changes	30 September/ September 30 2025	
Pinjaman bank	112.308.806	45.958.300	156.567	-	(10.896)	158.412.777	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.915.958	23.038	-	-	-	1.938.996	Consumer financing loans
Liabilitas sewa	915.480	(1.783.813)	-	2.227.736	-	1.359.403	Lease liabilities
Jumlah	115.140.244	44.197.525	156.567	2.227.736	(10.896)	161.711.176	Total

	1 Januari/ January 1 2024	Arus kas/ Cash flows	Beban amortisasi biaya pinjaman/ Amortization expense of borrowing cost	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Perubahan non-kas lainnya/ Other non-cash changes	31 Desember/ December 31 2024	
Pinjaman bank	134.568.141	(22.312.571)	280.173	-	(226.937)	112.308.806	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.280.284	(4.639)	-	640.313	-	1.915.958	Consumer financing loans
Liabilitas sewa	443.748	(2.722.931)	-	3.194.663	-	915.480	Lease liabilities
Jumlah	136.292.173	(25.040.141)	280.173	3.834.976	(226.937)	115.140.244	Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

47. KONTIJENSI

Pada tanggal 20 Mei 2010, PDPDE menerima kuasa jual gas dari Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan yang saat ini namanya berubah menjadi PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"), pemegang saham PDPDE. Pada tahun 2014 terdapat perjanjian jual beli gas antara SEG dan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana dalam perjanjian jual beli tersebut terdapat klausul tingkat penyerapan/pemakaian minimum (*Take or Pay* ("TOP")) oleh PLN sebesar 4 BBTU/hari. Namun selama kontrak berjalan, PLN tidak mampu menyerap jumlah minimum tersebut sehingga PLN diwajibkan untuk membayar jumlah minimum tersebut. SEG sebagai pihak yang berkontrak dengan PLN mengajukan tuntutan senilai AS\$27.021.871 atas tidak tercapainya penyerapan minimum kepada PLN melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dan PDPDE sebagai penerima kuasa penjualan gas berhak mendapatkan bagian atas tuntutan SEG kepada PLN tersebut.

Pada tanggal 3 Mei 2021, tuntutan SEG tersebut dikabulkan oleh BANI dimana PLN diwajibkan untuk membayar kepada SEG sebesar jumlah yang dituntut yaitu AS\$27.021.871. Namun PLN mengajukan banding ke Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan dan pada tanggal 11 Oktober 2021, PN mengabulkan banding PLN.

Selanjutnya, pada tanggal 3 November 2021 SEG mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung ("MA") dan pada tanggal 14 April 2022 MA mengeluarkan putusannya yang mengabulkan permohonan SEG, membatalkan putusan PN Jakarta Selatan dan menghukum PLN untuk membayar kepada SEG sebesar 50% dari putusan BANI yaitu menjadi sebesar AS\$13.510.935, yang dapat dibayar secara bertahap dan lunas paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak permohonan pembatalan didaftarkan di pengadilan.

Berdasarkan notulen rapat antara PDPDE dan SEG tanggal 25 Januari 2024, SEG sepakat untuk membayarkan penerimaan uang yang diperoleh dari PLN kepada PDPDE sesuai keputusan di atas setelah dikurangi US\$0,1/MMBTU dari volume TOP sebesar AS\$189.964. Sampai dengan tanggal laporan audit, PLN belum melakukan pembayaran kewajibannya kepada SEG.

48. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS (TIDAK DIAUDIT)

Grup tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan kontrak bagi hasil.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

47. CONTINGENCIES

On May 20, 2010, PDPDE received the power of attorney to sell gas from Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan whose name has changed to PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"), PDPDE's shareholder. In 2014 there was sale and purchase agreement of gas between SEG and PT PLN (Persero) ("PLN") wherein the sale and purchase agreement contained a clause on the minimum absorption/utilization rate (*Take or Pay* ("TOP")) by PLN of 4 BBTU/day. However, as long as the contract is running, PLN is not able to absorb the minimum requirement, so PLN is required to pay the minimum amount. SEG as a contracting party with PLN filed a claim amounting of US\$27,021,871 for not achieving the minimum absorption to PLN through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") and PDPDE as the recipient of the power of attorney for gas sales is entitled to a share of SEG's claim to PLN.

On May 3, 2021, SEG's claim was granted by BANI whereby PLN was required to pay SEG the amount claimed, that is US\$27,021,871. However PLN submitted an appeal to the South Jakarta District Court ("PN") and on October 11, 2021, the PN granted PLN's appeal.

Subsequently, on November 3, 2021, SEG filed an appeal to the Supreme Court ("MA") and on April 14, 2022, MA issued its decision which granting SEG's appeal, canceling South Jakarta PN and punish PLN to pay to SEG 50% of BANI's decision, that is amounting of US\$13,510,935, which can be paid in installments and paid off no later than 10 (ten) years after the request for annulment was registered in court.

Based on minutes of meeting between PDPDE and SEG dated January 25, 2024, SEG agreed to pay the receipt of money obtained from PLN to PDPDE in accordance with the above decision after deducting US\$0.1/MMBTU from the TOP volume amounting of US\$189,964. Up to the audit report date, PLN has not made any payment of its obligations to SEG.

48. ESTIMATED OIL AND GAS RESERVE (UNAUDITED)

The Group has no ownership in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with its production sharing contracts.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan estimasi dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Grup. Estimasi ini dapat berubah bilai tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Angka cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sebesar 28,03 MMBBLS untuk minyak, 47,69 MMBBLS untuk kondensat, 149,21 MMBOE untuk gas dan 87,18 MMBBLS untuk LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), serta nilai deplesi yang diakui dan dicatat berasal dari perhitungan internal PetroChina International Jabung Ltd., operator, pada tanggal 1 Januari 2023, yang salah satu dasar perhitungannya menggunakan laporan dari pihak independen.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 27 Oktober 2025, RATU, entitas anak, mendirikan PT Raharja Energi Negeri ("REN") dengan kepemilikan langsung sebanyak 495.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp495.000.000 atau 99,00%. REN beraktivitas dalam bidang pertambangan dan penggalian. Sampai dengan tanggal laporan audit, REN belum melakukan kegiatan komersial.
- Pada tanggal 27 Oktober 2025, RATU, entitas anak, mendirikan PT Raharja Energi Indonesia ("REI") dengan kepemilikan langsung sebanyak 495.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp495.000.000 atau 99,00%. REI beraktivitas dalam bidang pertambangan dan penggalian. Sampai dengan tanggal laporan audit, REI belum melakukan kegiatan komersial.
- Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan mendirikan PT Banawa Rezeki Optima ("BRO") dengan kepemilikan langsung sebanyak 57.749 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp57.749.000.000 atau 99,99%. BRO beraktivitas dalam bidang angkutan laut. Sampai dengan tanggal laporan audit, BRO belum melakukan kegiatan komersial.
- Pada tanggal 30 Oktober 2025, TIP, entitas anak, mendirikan PT Sarana Infrastruktur Sejahtera ("SIS") dengan kepemilikan langsung sebanyak 10.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.999.000.000 atau 99,99%. Sampai dengan tanggal laporan audit, SIS belum melakukan kegiatan komersial.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

48. ESTIMATED OIL AND GAS RESERVE (UNAUDITED)
(Continued)

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to the Group. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating oil and gas reserves, including factors beyond the control of the Group.

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

The figures of proved and probable reserves is 28.03 MMBBLS for oil, 47.69 MMBBLS for condensate, 149.21 MMBOE for gas, and 87.18 MMBBLS for LPG (Liquefied Petroleum Gas), as well as the recognized and recorded depletion values are derived from internal calculation of PetroChina International Jabung Ltd., operator dated January 1, 2023, with one of the bases for the calculations is from a report from an independent party.

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On October 27, 2025, RATU, subsidiary, established PT Raharja Energi Negeri ("REN") with direct ownership of 495,000 shares with a total nominal value of Rp495,000,000 or 99.00%. REN activities include mining and excavation. Until the date of audit report, REN has not carried out any commercial activities.
- On October 27, 2025, RATU, subsidiary, established PT Raharja Energi Indonesia ("REI") with direct ownership of 495,000 shares with a total nominal value of Rp495,000,000 or 99.00%. REI activities include mining and excavation. Until the date of audit report, REI has not carried out any commercial activities.
- On October 30, 2025, the Company established PT Banawa Rezeki Optima ("BRO") with direct ownership of 57,749 shares with a total nominal value of Rp57,749,000,000 or 99.99%. BRO activities include maritime transportation. Until the date of audit report, BRO has not carried out any commercial activities.
- On October 30, 2025, TIP, subsidiary, established PT Sarana Infrastruktur Sejahtera ("SIS") with direct ownership of 10,999 shares with a total nominal value of Rp10,999,000,000 or 99.99%. Until the date of audit report, SIS has not carried out any commercial activities.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- RATU, entitas anak, melakukan penempatan dana pada *Patriot Bond* yang diterbitkan oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp50.000.000.000 dan Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000.000. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030, sedangkan Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2032. Masing-masing obligasi memberikan kupon (imbal hasil) sebesar 2% per tahun.
- Perusahaan melakukan penempatan dana pada *Patriot Bond* yang diterbitkan oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp50.000.000.000 dan Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000.000. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030, sedangkan Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2032. Masing-masing obligasi memberikan kupon (imbal hasil) sebesar 2% per tahun.
- Sampai dengan tanggal laporan audit, piutang lain-lain pihak ketiga, PT Banten Inti Gasindo telah diterima pembayarannya sebesar AS\$3.595.290, sehingga saldo per tanggal laporan audit menjadi sebesar AS\$6.365.510.

**50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Dewan direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian interim PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya per tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 pada tanggal 28 November 2025 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As at September 30, 2025 and December 31, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- RATU, subsidiary, placed funds in *Patriot Bonds* issued by Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), consisting of Series A Bonds amounting to Rp50,000,000,000 and Series B Bonds amounting to Rp50,000,000,000. Series A Bonds will mature on October 22, 2030, while the Series B Bonds will mature on October 22, 2032. Each bond carries an annual coupon (yield) of 2% per annum.
- The Company placed funds in *Patriot Bonds* issued by Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara), consisting of Series A Bonds amounting to Rp50,000,000,000 and Series B Bonds amounting to Rp50,000,000,000. Series A Bonds will mature on October 22, 2030, while the Series B Bonds will mature on October 21, 2032. Each bond carries an annual coupon (yield) of 2% per annum.
- Up to the date of the audit report, payment of other receivables from third parties, PT Banten Inti Gasindo, has been received in the amount of US\$3,595,290, so that the balance as of the date of the audit report is US\$6,365,510.

**50. COMPLETION OF THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The board of directors completed the interim consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries as at and for nine-month the period ended September 30, 2025 on November 28, 2025 and was responsible for the interim consolidated financial statements.